

**PENGARUH INFLASI, RETURN ON ASSET DAN
DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP
HARGA SAHAM**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

AKBAR RAHMADI SIREGAR

NIM. 19 401 00221

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PENGARUH INFLASI, *RETURN ON ASSET* DAN
DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA
SAHAM**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**AKBAR RAHMADI SIREGAR
NIM. 19 401 00221**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PENGARUH INFLASI, RETURN ON ASSET DAN
DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP
HARGA SAHAM**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**AKBAR RAHMADI SIREGAR
NIM. 19 401 00221**

Pembimbing I

A blue ink signature of Dr. Budi Gautama Siregar, consisting of a series of loops and curves.

**Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M
NIP. 19790720 201101 1 005**

Pembimbing II

A blue ink signature of Ananda Anugrah Nasution, featuring a prominent 'A' and 'N'.

**Ananda Anugrah Nasution, M. Si
NIP. 19911017 202012 1 008**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

Hal : Skripsi
An. **AKBAR RAHMADI SIREGAR**
Lampiran :

Padangsidimpun, ~~16~~ Desember 2024
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidimpun
Di-
Padangsidimpun

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **AKBAR RAHMADI SIREGAR** yang berjudul "**Pengaruh Inflasi, Return On Asset dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpun.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I



Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd, M.M
NIP. 19790720 2011011005

PEMBIMBING II



Ananda Anugrah Nasution, M.Si
NIP.199110172020121008

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : AKBAR RAHMADI SIREGAR
NIM : 19 4010 00221
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi: Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **PENGARUH INFLASI, RETURN ON ASSET DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Addary Padangsidempuan pasal 14 ayat 12 tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 3 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 16 Desember 2024
Saya yang Menyatakan,



AKBAR RAHMADI SIREGAR
NIM. 19 401 00221

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : AKBAR RAHMADI SIREGAR
NIM : 19 401 00221
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul berjudul **“Pengaruh Inflasi, Return on Asset dan Debt to Equity Terhadap Harga Saham”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada Tanggal : 16 Desember 2024
Saya yang Menyatakan



AKBAR RAHMADI SIREGAR
NIM. 19 401 00221



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Akbar Rahmadi Siregar
NIM : 19 401 00221
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Inflasi, Return On Asset dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham

Ketua

Dra. Hj. Replita, M.Si
NIDN. 2026056902

Sekretaris

Idris Saleh, M.E
NIDN. 2009109301

Anggota

Dra. Hj. Replita, M.Si
NIDN. 2026056902

Idris Saleh, M.E
NIDN. 2009109301

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd, M.M
NIDN. 2020077902

Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, M.M
NIDN. 2006118105

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Jum'at/ 20 Desember 2024
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 75 (B)
Indeks Predikat Kumulatif : 3,52
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Inflasi, Return On Asset dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham
Nama : Akbar Rahmadi Siregar
Nim : 19 401 00221

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 22 Januari 2025
Dekan,

Dr. Darwis Harahap, S. H.I., M. Si.
NIP. 1978018 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : AKBAR RAHMADI SIREGAR
NIM :1940100221
Judul Skripsi :Pengaruh Inflasi, *Return On Asset(ROA)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap Harga Saham

Terjadinya fluktuasi Pada harga saham pada tahun 2023 dan Inflasi, Return On Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER) mengalami penurunan setiap bank pada tahun 2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh inflasi, return on asset dan debt to equity ratio terhadap harga saham pada Perbankan Syariah periode 2018-2023. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan, www.b.i.go.id dan Bursa Efek Indonesia pada Perbankan Syariah periode 2018-2023. Populasi dalam penelitian ini yaitu Perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023 per tahun berjumlah 32. Teknik sampel yang digunakan adalah sampel purpose sampling yaitu sebanyak 32 laporan keuangan. Pengolahan data dilakukan dengan program Minitab versi 19. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik (uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas), analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi (uji R^2) dan uji hipotesis (uji t dan uji f). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial (uji t) pada variabel inflasi tidak berpengaruh terhadap harga saham karena nilai $> 0,1$. Return on asset dan debt to equity ratio secara parsial berpengaruh terhadap harga saham karena nilai $< 0,1$. Secara simultan (uji F) diterima karena nilai $< 0,1$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa inflasi, return on asset dan debt to equity ratio berpengaruh terhadap harga saham pada Perbankan Syariah periode 2018- 2023.

Kata Kunci : Inflasi, Return on Asset, Debt to Equity Ratio, Harga Saham

ABSTRACT

Name : AKBAR RAHMADI SIREGAR
Reg. Number :1940100221
Thesis Title : Effect of Inflation, *Return On Asset (ROA)*, and *Debt to Equity Ratio (DER)* on Stock Price

The Occurrence of fluctuations in stock prices in 2023 and Inflation, Return On Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER) decreased for each bank in 2022. This study aims to determine the effect of inflation, return on assets and debt to equity ratio on stock prices in Islamic Banking for the period 2018-2023. The type of research used in this research is quantitative research. The data used is secondary data obtained from financial reports, www.b.i.go.id and the Indonesia Stock Exchange on Islamic Banking for the period 2018-2023. The population in this study, namely Islamic Banking listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018-2023 per year, totalled 32. The sample technique used was a sample of purpose sampling, namely 32 financial reports. The analysis techniques used are descriptive statistical analysis, normality test, classical assumption test (multicollinearity test, autocorrelation test, heteroscedasticity test), multiple linear regression analysis, coefficient of determination test (R^2 test) and hypothesis testing (t test and f test). The results of this study indicate that partially (t test) on the inflation variable has no effect on stock prices because the value > 0.1 . Return on assets and debt to equity ratio partially affect the stock price because the value < 0.1 . Simultaneously (F test) is accepted because the value is < 0.1 , thus it can be concluded that inflation, return on assets and debt to equity ratio affect stock prices in Islamic Banking for the period 2018-2023.

Keywords: Inflation, Return on Asset, Debt to Equity Ratio, Stock Price

ملخص البحث

الاسم : أكبر رحمني سريغار
رقم التسجيل : ١٩٤٠١٠٠٢٢١
ملخص البحث : تأثير التضخم، والعائد على الأصول، ونسبة الدين إلى حقوق الملكية على سعر السهم

الدراسة في حدوث تقلبات في أسعار الأسهم في عام ٢٠٢٣م وانخفاض التضخم والعائد على الأصول ونسبة الدين إلى حقوق الملكية لكل بنك في عام ٢٠٢٢م. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تأثير التضخم والعائد على الأصول ونسبة الدين إلى حقوق الملكية على أسعار الأسهم في الصيرفة الإسلامية للفترة ٢٠١٨-٢٠٢٣. نوع البحث المستخدم في هذا البحث هو البحث الكمي. والبيانات المستخدمة هي بيانات ثانوية تم الحصول عليها من التقارير المالية، www.b.i.go.id وبورصة إندونيسيا للأوراق المالية عن الصيرفة الإسلامية للفترة ٢٠١٨-٢٠٢٣. وقد بلغ عدد السكان في هذه الدراسة، وهم البنوك الإسلامية المدرجة في بورصة إندونيسيا للأوراق المالية للفترة ٢٠١٨-٢٠٢٣م للفترة ٢٠١٨-٢٠٢٣م سنويًا، وبلغ مجموعها ٣٢. أما أسلوب العينة المستخدم فهو عينة من عينات الغرض، وهي ٣٢ تقريرًا ماليًا. أما تقنيات التحليل المستخدمة فهي التحليل الإحصائي الوصفي، واختبار المعيارية، واختبار الافتراضات الكلاسيكية (اختبار تعدد التآلف، واختبار الارتباط الذاتي، واختبار التغيرات في التغيرات، واختبار التغيرات في التباين)، وتحليل الانحدار الخطي المتعدد، واختبار معامل التحديد، واختبار الفرضيات. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن متغير التضخم ليس له تأثير جزئي على أسعار الأسهم لأن القيمة > 0.1 . العائد على الأصول ونسبة الدين إلى حقوق الملكية يؤثر جزئيًا على سعر السهم لأن القيمة < 0.1 . وفي الوقت نفسه مقبولة لأن القيمة < 0.1 ، وبالتالي يمكن استنتاج أن التضخم والعائد على الأصول ونسبة الدين إلى حقوق الملكية تؤثر على أسعار الأسهم في الصيرفة الإسلامية للفترة ٢٠١٨-٢٠٢٣.

الكلمات المفتاحية التضخم، والعائد على الأصول، ونسبة الدين إلى حقوق المساهمين، وسعر السهم

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi. Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur peneliti sampaikan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Inflasi, *Return On Asset* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Perbankan Syariah di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang

- Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan Alumni dan Kerjasama.
2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan, Ibu Dr. Rukiah, SE., M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Hj.Replita, M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.
 3. Ibu Dr. Sarmiana Batubara, M.A selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan,
 4. Bapak Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M selaku Pembimbing I dan Bapak Ananda Anugrah Nasution, M.Si. selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
 5. Bapak Yusri Fahmi, S.S., S.Ag., M.Hum, selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
 6. Bapak serta Ibu dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses

perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

7. Teristimewa saya ucapkan terimakasih kepada keluarga tercinta Ayahanda Safril Siregar dan Ibunda Nelva Hasanah Sitompul beserta saudari saya Puteri Idola Siregar dan Saudara Saya Fuad Sunarya Siregar, Ihsan Maulana Riski Siregar dan Candra Aditya Siregar yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah putranya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada kedua orang tua tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
8. Serta untuk sahabat seperjuangan Saya Muhammad Ihsan Mubaroq, Angga Ardiansah, Khoiruddin, Basyaruddin Alam Harahap, Khoirul Fikri, Muhammad Alwi Dalimunthe, Paisal Rangkuti, Dzikri Alfaroji Sahabat-sahabat seperjuangan di Program Studi Perbankan Syariah Mahasiswa Angkatan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang telah memberikan dukungan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini selesai.
9. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Wallahul Muwaffieq Ila Aqwamith Thorieq. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Padangsidempuan, Januari 2025
Peneliti,

AKBAR RAHMADI
NIM. 19 401 00221

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	Fathah	A	A
— \	Kasrah	I	I
— و	Dommah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah

و...	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas
------	----------------	---	---------------------

C. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dommah*, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

1. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara katasandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan daftar transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri

dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA MUNAQASYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	9
D. Defenisi Operasional Variable	9
E. Rumusan Masalah	11
F. Tujuan Penelitian	11
G. Kegunaan Penelitian	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	13
1. <i>Grand Theory</i>	13
2. Harga Saham	14
3. Inflasi.....	18
4. <i>Return On Asset</i>	22
5. <i>Debt to Equity Ratio</i>	27
B. Penelitian Terdahulu	30
1. Hubungan Inflasi Terhadap Harga Saham.....	30
2. Hubungan <i>Return On Asset</i> Terhadap Harga Saham	31
3. Hubungan <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap Harga Saham	33
C. Kerangka Berfikir	44
D. Hipotesis	45
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	46
B. Jenis Penelitian	46
C. Populasi dan Sampel	47
1. Populasi	47
2. Sampel.....	47
D. Teknik Pengumpulan Data	48
1. Metode Studi Kepustakaan.....	48
2. Dokumentasi.....	48
E. Teknik Analisis Data	50

1. Uji Statistik Deskriptif	50
2. Uji Normalitas	51
3. Uji Asumsi Klasik	51
a. Uji Multikolinearitas.....	51
b. Uji Autokorelasi	52
c. Uji Heteroskedastisitas	53
4. Analisis Regresi Linier Berganda	53
5. Uji Koefisien Determinan (R^2).....	54
6. Uji Hipotesis.....	55
a. Uji Parsial (Uji-t).....	55
b. Uji Signifikan Simultan (Uji-F).....	56
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Bank Syariah.....	57
1. Sejarah Bank Umum Syariah	57
2. Latar Belakang Berdirinya Bank Syariah.....	59
3. Sumber Dana Perbankan Syariah.....	63
B. Deskripsi Data Penelitian	64
C. Analisis Data Penelitian.....	71
1. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	71
2. Hasil Uji Normalitas	75
3. Hasil Uji Asumsi Klasik	76
a. Hasil Uji Multikolinearitas	76
b. Hasil Uji Autokorelasi.....	77
c. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	78
4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	78
5. Hasil Koefisien Determinasi (R^2).....	79
6. Hasil Uji Hipotesis	80
a. Hasil Uji Parsial(Uji-t)	80
b. Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji-F)	81
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	82
1. Pengaruh Inflasi Terhadap Harga Saham.....	82
2. Pengaruh <i>Return On Asset</i> Terhadap Harga Saham	84
3. Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap Harga Saham	86
4. Pengaruh Inflasi, <i>Return On Asset</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap Harga Saham	88
E. Keterbatasan Penelitian	91
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	93
B. Implikasi Hasil Penelitian	93
C. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	: Data Harga Saham	3
Tabel I.2	: Data Inflasi	6
Tabel I.3	: Defenisi Operasional.....	10
Tabel II.1	: Penelitian Terdahulu	34
Tabel IV.1	: Data Variabel Inflasi	65
Table IV.2	: Data Variabel <i>Return On Asset</i>	67
Table IV.3	: Data Variabel <i>Debt to Equity Ratio</i>	68
Table IV.4	: Data Variabel Harga Saham.....	70
Table IV.5	: Hasil Uji Analisis Deskriptif	71
Tabel IV.6	: Hasil Uji Multikolinieritas	76
Tabel IV.7	: Hasil Uji Autokorelasi	77
Tabel IV.8	: Hasil Uji Heteroskedastisitas	77
Tabel IV.9	: Hasil Regresi Linear Berganda	78
Tabel IV.10	: Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2).....	79
Tabel IV.11	: Hasil Uji Parsial (t)	80
Tabel IV.12	: Hasil Uji Simultan (f).....	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1	: Evolusi Perkembangan Bank Syariah	61
Gambar IV.2	: Hasil Uji Normalitas	72
Gambar IV.3	: Grafik tiga tertinggi dan terendah dari variable Inflasi.....	72
Gambar IV.4	: Grafik tiga tertinggi dan terendah dari variable ROA	72
Gambar IV.5	: Grafik tiga tertinggi dan terendah dari variable DER	73
Gambar IV.6	: Grafik tiga tertinggi dan terendah dari variable harga saham	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini, yang sudah memasuki era globalisasi menjadikan persaingan di bidang dunia usaha semakin kompetitif, maka mutlak bagi berbagai pihak untuk menanamkan modalnya guna mendapatkan keuntungan di masa depan atau umum dikenal dengan sebutan investasi. Diperlukan ketelitian dan kecermatan dalam proses menentukan pilihan atas berbagai produk dan layanan investasi yang ditawarkan. Penting bagi seseorang untuk mendapatkan berbagai informasi yang berkaitan dengan dinamika produk yang ditawarkan untuk menentukan keputusan tentang produk pada perusahaan mana yang tepat dipilih untuk dijadikan tempat berinvestasi. Lembaga keuangan yang berupa pasar modal merupakan alternatif investasi dalam rangka membantu investor mengelola modal yang dimiliki.¹

Pasar modal merupakan suatu tempat untuk melakukan kegiatan jual beli instrumen keuangan perusahaan. Instrumen keuangan perusahaan yang diperjual-belikan tersebut dapat berupa saham, obligasi, warrant, right, reksadana dan berbagai instrumen derivatif seperti option dan future. Perekonomian suatu negara dapat terbantu karena adanya aktivitas perdagangan pada pasar modal, hal ini disebabkan karena pasar modal merupakan salah satu tempat bagi perusahaan guna memperoleh pendanaan usaha dengan cara menerbitkan instrument keuangan perusahaan. Hal ini

¹ I Made Angga Adikerta, "Pengaruh Inflasi, Return On Asset Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham," *Jurnal Manajemen*, 3, 9 (2020): hlm. 969.

menjadikan pasar modal sebagai suatu tempat untuk mempertemukan pihak yang memiliki kelebihan dana disebut dengan investor dengan pihak yang mengalami kekurangan dana yang disebut dengan emiten. Pada pasar modal, investor bebas untuk memilih berinvestasi dalam bentuk instrumen keuangan yang diinginkan. Secara umum baik itu investor ataupun emiten cenderung berinvestasi dalam bentuk instrumen keuangan perusahaan yakni saham.

Saham merupakan tanda bukti bahwa seseorang ikut serta memiliki perusahaan tersebut. Investor membeli sejumlah saham pada suatu perusahaan tertentu untuk memperoleh keuntungan berupa dividen dan capital gain. Bagi perusahaan, saham merupakan salah satu sumber modal untuk dapat menjalankan operasional perusahaan. Nilai perusahaan dapat diwakili dengan tinggi rendahnya harga saham perusahaan. Harga saham yang tinggi menandakan nilai perusahaan tinggi, sedangkan harga saham yang rendah menandakan nilai perusahaan juga rendah. Harga saham terus mengalami fluktuasi baik secara harian, bulanan, dan tahunan, tergantung dari permintaan dan penawarannya.²

Penilaian perubahan harga saham dapat dilakukan menggunakan dua macam analisis, yakni analisis teknikal dan analisis fundamental. Tandelin berpendapat bahwa analisis teknikal menitikberatkan pada prediksi arah perubahan harga saham dengan studi grafik secara historis, sedangkan analisis fundamental adalah penilaian terhadap perubahan harga saham dengan

² Angga Adikerta. hlm.969

mempelajari kondisi ekonomi makro, kondisi industri perusahaan dan kondisi perusahaan.³

Industri perbankan merupakan bagian penting dari perekonomian suatu negara. Peranan penting yang dimiliki oleh sektor perbankan ini yaitu sebagai perantara dalam melayani kegiatan ekonomi. Menurut Prasanjaya, bahwa dunia perbankan memegang peranan penting dalam perekonomian suatu negara, karena perbankan bertindak sebagai urat nadi perdagangan yang bertujuan untuk menyediakan segala macam kebutuhan pembiayaan dan peminjaman. Perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.⁴

Berdasarkan data harga saham pada perbankan syariah mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun yaitu tahun 2018-2023 yang tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel I.1 Data Harga Saham Perbankan Syariah Periode 2018-2023

EMITEN	Perbankan Syariah	2018	2019	2020	2021	2022	2023
BBKP	PT Bank KB Bukopin Tbk	272	224	178	270	180	660
BDMN	PT Bank Danamon Tbk	7600	3950	2740	2350	2630	2780
BNLI	PT Bank Permata Tbk	625	1265	1270	1535	1250	920
PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	1795	4250	3710	3750	2790	54
BTPS	PT. Bank BTPN	1795	2970	3750	3580	2790	1690

³ Eduardus Tandelin, *Portofolio Dan Investasi: Teori Dan Aplikasi (Pertama)* (Yogyakarta: Kanisius, 2010). hlm.331

⁴ Yogi Prasanjaya, "Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, LDR Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank Yang Terdaftar Di BEI.,".

	Syariah, Tbk						
BANK	PT Bank Aladin Syariah, Tbk	3688	3838	5800	7025	8650	6050
Rata-rata		2629 ,16	2749 ,5	2908	3085	3048 ,33	2025 ,67

Sumber: Idx.co.id

Pada tabel 1 diatas dapat dilihat dari beberapa perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2018-2023 menunjukkan bahwa harga saham berfluktuasi dari tahun ke tahun yang dimana dapat dilihat dari nilai rata-rata tahun 2022 sebesar 3048,33 dan tahun 2023 sebesar 2025,67. dengan adanya penelitian ini, para investor yang akan berinvestasi dapat memperoleh informasi untuk menemukan apakah cocok untuk investasi dan untuk menjual maupun membeli saham yang ada. pemegang saham juga tertarik pada informasi yang disampaikan untuk perusahaan kemampuan perusahaan dalam melakukan dividen.

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi harga saham perusahaan adalah inflasi. Tandelilin mengungkapkan inflasi yang terus meningkat menunjukkan sinyal negatif bagi berbagai pihak di pasar modal. Tingkat inflasi yang tinggi menyebabkan minat investor untuk membeli saham menurun karena daya beli investor yang menurun, hal ini menyebabkan permintaan saham akan menurun juga, sehingga berdampak pada harga saham ikut menurun.⁵

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi harga saham adalah rasio *Return on Assets* (ROA). Husnan berpendapat, profitabilitas perusahaan meningkat apabila ROA perusahaan meningkat juga, hal tersebut akan menyebabkan

⁵ Tandelin, *Portofolio Dan Investasi: Teori Dan Aplikasi (Pertama)*. hlm. 343

profitabilitas yang diterima oleh pemegang saham meningkat. Hal ini akan menarik minat investor untuk berinvestasi. Tingkat ROA tinggi menunjukkan perusahaan memiliki kemampuan untuk manajemen aset dengan tepat sehingga mampu memperoleh laba, maka investor berpikir keuntungan yang didapat dari membeli saham perusahaan tersebut akan besar pula, hal tersebut menyebabkan permintaan saham perusahaan akan meningkat menyebabkan harga saham juga meningkat.⁶

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi harga saham adalah rasio *Debt to Equity Ratio* (DER). Husnan mengungkapkan jika perusahaan mampu mempertahankan laba dengan penggunaan hutang yang makin besar, hal tersebut berarti bahwa penggunaan hutang tersebut mampu memberikan keuntungan yang lebih besar dari biayanya, sehingga investor dapat menilai positif penggunaan hutang tersebut. Perusahaan dengan DER yang tinggi, dengan pengelolaan perusahaan yang baik, dapat menghasilkan *Earning Before Interest and Taxes* (EBIT) yang lebih besar dibandingkan dengan biaya bunga yang harus dibayar perusahaan.

Alasan lain perusahaan memilih hutang yang besar agar bunga hutang besar juga yang berdampak pada beban pajak yang ditanggung menurun. Bagi perusahaan hal tersebut bisa memberikan manfaat atas penggunaan hutang. Perusahaan yang manajemen hutang secara tepat dapat memberikan pengaruh positif terhadap laba perusahaan. Hal tersebut yang membuat investor percaya dan memilih berinvestasi pada saham perusahaan tersebut. Permintaan

⁶ Suad Husnan, *Dasar-Dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekutritas* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2019). hlm.331

saham yang meningkat akan memberikan dampak terhadap meningkatnya harga saham.⁷

Peneliti mengambil data yang dipublikasikan di website yang dapat diakses melalui www.bi.go.id. Karena keterbatasan waktu serta jarak yang jauh jadi peneliti tidak dapat meneliti secara langsung diperusahaan tersebut.

Tabel I.2 Data Inflasi Perbankan Syariah Periode 2018-2023

Tahun	Inflasi
2018	3,13
2019	2,72
2020	1,68
2021	1,87
2022	5,51
2023	2,61

Sumber: www.bi.go.id, data diolah

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat dilihat Inflasi pada perbankan syariah tahun 2018-2023. Wiagustini menyatakan bahwa rasio keuangan perusahaan bisa dibedakan menjadi lima kelompok, yakni rasio likuiditas, rasio solvabilitas atau leverage, rasio profitabilitas, rasio aktivitas usaha, rasio penilaian atau pasar. Penelitian ini menggunakan dua rasio yaitu rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) dan rasio solvabilitas yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER).⁸

Beberapa penelitian yang meneliti tentang pengaruh inflasi, *return on asset* dan *debt to equity ratio* terhadap harga saham juga telah dilakukan, namun terdapat perbedaan hasil dari penelitian tersebut. “Serena Sila Sebo,dkk

⁷ Husnan. hlm.331

⁸ Ni Luh Putu Wiagustini, *Manajemen Keuangan* (Denpasar: Udayana University, 2014). hlm. 86-87

menemukan bahwa inflasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham”.⁹ Sedangkan penelitian Tri Sulastrri menemukan bahwa “inflasi tidak berpengaruh terhadap harga saham”.¹⁰ Sedangkan penelitian Okinawa Syahfitri menemukan bahwa “secara parsial dan secara inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham”.¹¹

Pada penelitian Hari Dwi Angraini menemukan bahwa *return on asset* berpengaruh signifikan terhadap harga saham”.¹² Kemudian pada hasil Andreas Roy Farandy dan penelitian Nurlia dkk terdapat kesamaan bahwa *return on asset* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham”.¹³ Pada penelitian Nurlia juga menemukan bahwa *return on asset* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham”.¹⁴

Pada penelitian Mira Munira juga menemukan bahwa *debt to equity ratio* terdapat pengaruh signifikan terhadap harga saham”.¹⁵ Sedangkan pada

⁹Serena Sila Sebo, “Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, Suku Bunga Dan Volume Transaksi Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada Kondisi Pandemi Covid-19,” *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan* 6 (2020): hlm. 113.

¹⁰ Tri Sulastrri and Dedi Suselo, “Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk,” *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 1, 6 (2022): hlm. 29.

¹¹ Okinawa Syahfitri and Aminar Sutra Dewi, “Pengaruh Kondisi Fundamental, Inflasi Dan Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia Terhadap Harga Saham” 2 (2020): 1.

¹² Hari Dwi Angraini, Miftahuddin, and Ahmad Prayudi, “Pengaruh Return on Asset Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2011-2018,” *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (JIMBI)*, 1, 1 (2020): hlm. 1.

¹³ Andreas Roy Farangky and Taudhlikul Afkar, “Pengaruh ROA, ROE NPM Dan GPM Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur,” *Jurnal Sustainability Business Research*, 3, 3 (2022): hlm. 117.

¹⁴ Nurlia and Juwari, “Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share Dan Current Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal GeoEkonomi ISSN*, hlm. 73.

¹⁵ Mira Munira, Endang Etty Merawati, and Shinta Budi Astuti, “Pengaruh ROE Dan Der Terhadap Harga Saham Perusahaan Kertas Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 3, 4 (2019): hlm. 191.

penelitian Ni Kadek Sugartini juga menemukan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham”.¹⁶

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dilihat bahwa Inflasi meningkat, maka harga saham akan meningkat pula, Sebaliknya Semakin menurun Inflasi, maka harga saham juga akan semakin menurun, Semakin meningkat *Return on Asset*, maka harga saham juga akan meningkat. Sebaliknya semakin menurun *Return on Asset*, maka harga saham menurun pula. Semakin meningkat *Debt to Equity Ratio*, maka harga saham meningkat, Begitu pula sebaliknya, karena peningkatan *Debt to Equity Ratio* akan mempengaruhi harga saham.

Setiap perbankan syariah seharusnya mampu meningkatkan harga saham setiap tahunnya, karena harga saham merupakan indikator yang sangat penting untuk keberlangsungan perbankan syariah, dari latar belakang masalah yang dikemukakan diatas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “**Pengaruh Inflasi, Return On asset dan Debt on Eequity Ratio Terhadap Harga Saham**”.

B. Identifikasi Masalah

Sehubungan dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Terjadinya perubahan harga saham Perbankan Syariah dan mengalami fluktuasi dari tahun 2018-2023, yang menjadi fluktuasi yaitu tahun 2023 yang menjadi masalah.
2. Inflasi mengalami penurunan dan harga saham mengalami penurunan.

¹⁶ Ni Kadek Sugartini, I Wayan Widnyana, and I Wayan Sukadana, “Pengaruh Debt to Equity Ratio, Dividen Per Share Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Tercantum Dalam LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Emas*, 12, 4 (2020): hlm, 2918.

Seharusnya harga saham naik.

3. *Return on Asset* mengalami peningkatan sementara dan harga saham mengalami penurunan. Seharusnya harga saham naik.
4. *Debt to Equity Ratio* mengalami penurunan dan harga saham mengalami penurunan. Seharusnya harga saham naik.
5. Harga saham mengalami peningkatan hingga tahun 2023 mengalami penurunan.
6. Adanya penyimpangan atau ketidak sesuaian antara teori dengan kenyataan dalam menentukan harga saham Perbankan Syariah.
7. Ada perbedaan dari hasil penelitian sebelumnya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah memfokuskan pada Pengaruh Inflasi, *Return On Asset* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga saham pada Perbankan Syariah Tahun 2018-2023.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel diperlukan untuk memudahkan pengukuran dalam penilaian variabel-variabel yang akan diteliti, penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu : variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen merupakan faktor utama yang ingin dijelaskan atau dipengaruhi oleh beberapa faktor lain bisa disimbolkan dengan Y. Variabel independen merupakan sebab yang diperkirakan dari beberapa perubahan dalam variabel terikat biasanya disimbolkan dengan X.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Harga saham (Y) dan variabel bebas yaitu Inflasi (X_1), *Return On Asset* (X_2) dan *Debt to Equity Ratio* (X_3). Adapun definisi operasional variabel yang terdapat dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel I.3 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Inflasi (X₁)	Inflasi adalah salah satu kejadian yang menggambarkan situasi dan kondisi dimana kenaikan dan nilai nilai mata uang lemah. Maka inflasi yang dimaksud adalah situasi ataupun kondisi dimana kenaikan dan nilai mata uang akan melemah pada Perbankan Syariah tahun 2018-2023	Inflasi: $\frac{IHK_n - IHK_{n-1}}{IHK_{n-1}}$	Rasio
Return On Asset (X₂)	<i>Return On Asset</i> adalah rasio untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan ¹⁷ Maka <i>Return On Asset</i> yang dimaksud adalah untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan pada perbankan syariah tahun 2018-2023.	ROA= $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio
Debt to Equity Ratio (X₃)	Debt to Equity Ratio adalah rasio yang mengukur sejauh mana utang dapat ditutupi oleh ekuitas. Maka <i>debt to equity ratio</i> yang dimaksud adalah untuk mengukur sejauh mana utang yang ditutupi oleh ekuitas pada Perbankan Syariah tahun 2018-2023	DER= $\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio

¹⁷ Rendi Wijaya, "Analisis Perkembangan ROA Dan ROE Untuk Mengukur Kinerja Keuangan," *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2019, hlm. 11.

Harga Saham (Y)	<p>Harga Saham dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan (<i>close price</i>) setiap perusahaan yang diperoleh dari harga saham penutupan akhir tahun pada Perbankan Syariah periode 2018-2023.</p> <p>Maka harga saham yang diambil hanya harga penutupan (<i>close price</i>) pada Perbankan Syariah tahun 2018-2023</p>	Harga Saham= Close Price Penutupan	Rasio
------------------------	--	---	--------------

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan mengenai latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti merumuskan masalah yang akan dibahas yaitu:

1. Apakah inflasi berpengaruh terhadap harga saham Perbankan Syariah tahun 2018-2023 ?
2. Apakah *Return On Asset* berpengaruh terhadap harga saham Perbankan Syariah tahun 2018-2023 ?
3. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap harga saham Perbankan Syariah tahun 2018-2023 ?
4. Apakah inflasi, *return on asset* dan *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap harga saham pada Perbankan Syariah periode 2018-2023 ?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dituliskan peneliti maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui pengaruh inflasi terhadap harga saham Perbankan Syariah periode 2018-2023.

2. Untuk mengetahui pengaruh *return on asset* terhadap harga saham Perbankan Syariah periode 2018-2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh *debt to equity ratio* terhadap harga saham Perbankan Syariah periode 2018-2023.
4. Untuk mengetahui pengaruh inflasi, *return on asset* dan *debt to equity ratio* terhadap harga saham Perbankan Syariah periode 2018-2023.

G. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Perusahaan yang bersangkutan

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan sebagai referensi untuk kebijakan-kebijakan perusahaan pada periode-periode selanjutnya.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dan pastinya berguna dimasa yang akan datang, dan penelitian ini dibuat sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

3. Bagi Lembaga Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah perbendaharaan perpustakaan UIN SYAHADA Padangsidempuan, memberikan informasi bagi peneliti selanjutnya, serta membantu para mahasiswa dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Grand Theory

a. Teori Signaling

Teori Sinyal atau Signaling Theory adalah mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah kamu lakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain. Teori sinyal menjelaskan bahwa pemberian sinyal dilakukan oleh manajer untuk mengurangi asimetri informasi.¹⁸

2. Harga saham

a. Pengertian Harga saham

Harga saham adalah nilai suatu saham yang mencerminkan kekayaan perusahaan atau fluktuasinya sangat ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar bursa (pasar sekunder), semakin banyak investor yang ingin membeli atau menyimpan saham, harganya semakin naik. Sebaliknya semakin banyak investor yang ingin

¹⁸ Ni Kadek Sugartini, I Wayan Widnyana, and I Wayan Sukadana, "Pengaruh Debt to Equity Ratio, Dividen Per Share Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Tercantum Dalam LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Emas*, 12, 4 (2020): hlm, 2918.

menjual atau melepaskan suatu saham, maka harganya semakin bergerak turun.¹⁹

Investor melakukan investasi jangka panjang dan berbasis fundamental perusahaan, sedangkan spekulasi berbasis pada pergerakan harga dalam jangka waktu pendek.²⁰

Berdasarkan pengertian harga saham di atas dapat disimpulkan bahwa harga saham adalah nilai saham yang mencerminkan kekayaan suatu perusahaan yang terjadi di bursa sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang dalam suatu perusahaan.

Demikian yang di atas akan memberikan nilai sebenarnya dari sertifikat saham dan akan lebih menggambarkan kondisi yang sesungguhnya. Tidak ada seorang pun yang diperbolehkan untuk membeli atau menjual pada berbagai level harga, kecuali berdasarkan regulasi harga yang telah ditetapkan.²¹

Menurut Sawidji Widodoatmodjo, menyatakan “bahwa Harga Saham ini ditentukan oleh perkembangan perusahaan penerbitnya”. Jika perusahaan penerbitnya mampu menghasilkan keuntungan yang tinggi, ini akan memungkinkan perusahaan tersebut menyisihkan bagian keuntungan itu sebagai deviden dengan jumlah yang tinggi pula. Pemberian deviden yang tinggi ini akan menarik minat masyarakat atau

¹⁹ Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah* (Malang : UIN-MALIKI PRESS 2010) hlm. 93.

²⁰ Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah* (Malang : UIN-MALIKI PRESS 2010) hlm. 61.

²¹ Adrian Sutendi, *Segi-segi Pasar Modal* (Jakarta: Gahalia Indonesia, 2009), hlm . 69

investor untuk membeli saham tersebut. Sehingga permintaan atas saham meningkat, dan harga saham akan meningkat juga.²²

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham adalah sebagai berikut:

1) Kondisi fundamental emiten

Faktor fundamental adalah faktor yang berkaitan langsung dengan kinerja emiten itu sendiri. Semakin baik kinerja emiten, maka semakin besar pengaruhnya terhadap kenaikan harga saham begitu juga sebaliknya. Untuk memastikan apakah kondisi emiten dalam posisi yang baik atau buruk kita bisa melakukan pendekatan analisis rasio.

2) Hukum permintaan dan penawaran

Faktor hukum permintaan dan penawaran berada di urutan kedua setelah faktor fundamental perusahaan tentunya mereka akan melakukan transaksi baik jual maupun beli. Transaksi-transaksi inilah yang akan mempengaruhi fluktuasi harga saham.

3) Tingkat suku bunga

Dengan adanya perubahan suku bunga, tingkat pengembalian hasil berbagai sarana investasi akan mengalami perubahan. Bunga yang tinggi akan berdampak pada alokasi dana investasi pada investor.

²² Sawidji Widoadmojo, Pasar Modal Indonesia, Pengantar dan Studi Kasus, (Bogor Selatan : Ghalia Indonesia, 2017), hlm. 99.

4) Valuta asing

Mata uang amerika (Dolar) merupakan mata uang terkuat diantara mata uang yang lain. Apabila dolar naik maka investor asing akan menjual sahamnya dan ditempatkan di bank dalam bentuk dolar, sehingga menyebabkan harga saham akan turun.

5) Dana asing di bursa

Mengganti jumlah dana investasi asing merupakan hal yang penting, karena demikian besarnya dana yang ditanamkan, hal ini menandakan bahwa kondisi investasi di Indonesia telah kondusif yang berarti pertumbuhan ekonomi tidak lagi negatif, yang tentu saja akan merangsang kemampuan emiten untuk mencetak laba.

6) Indeks harga saham

Kenaikan indeks harga saham gabungan sepanjang waktu tertentu, tentunya mendatangkan kondisi investasi dan perekonomian negara dalam keadaan baik. Sebaliknya jika turun berarti iklim investasi sedang buruk. Kondisi demikian akan mempengaruhi naik turunnya harga saham di pasar bursa.²³

Menurut “Indah Yuliana” Adapun faktor yang mempengaruhi Harga Saham yaitu terbagi dua faktor internal dan faktor eksternal perusahaan. Faktor internal perusahaan yang mempengaruhi harga saham yaitu seluruh asset keuangan perusahaan termasuk saham dalam menghasikan arus kas, kapan arus kas terjadi yang berarti

²³ Sawidji Widiadmojo, Pasar Modal Indonesia, Pengantar dan Studi Kasus, (Bogor Selatan : Ghalia Indonesia, 2017), hlm. 94.

penerimaan uang atau laba untuk diinvestasikan kembali untuk meningkatkan tambahan laba, dan tingkat resiko arus kas yang diterima.²⁴

Sedangkan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi harga saham adalah batasan hukum, tingkat umum aktifitas ekonomi, undang-undang pajak, tingkat suku bunga dan kondisi bursa saham.²⁵

c. Saham Syariah

Saham syariah merupakan salah satu bentuk dari saham biasa yang memiliki karakteristik khusus yang berupa control yang ketat dalam hal kehalalan ruang lingkup kegiatan usaha. Menurut Dewan Syariah Nasional (DSN), saham adalah suatu bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang memenuhi kriteria syariah dan tidak termasuk saham yang memiliki hak-hak istimewa. Bagi perusahaan yang modalnya di peroleh dari saham merupakan modal sendiri. Dalam struktur permodalan khususnya untuk perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT), pembagaian modal menurut undang-undang :²⁶

- 1) Modal dasar yaitu modal pertama sekali perusahaan didirikan
- 2) Modal di tempatkan, maksudnya modal yang sudah di jual dan besarnya 25 % dari modal dasar.
- 3) Modal di setor, merupakan modal yang benar-benar telah di setor yaitu sebesar 50% dari modal yang telah di tempatkan.

²⁴ Indah Yuliana, *Investasi Keuangan Syariah* (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hlm. 64

²⁵ Indah Yuliana, *Investasi Keuangan Syariah* (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hlm. 93

²⁶ Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah* (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hlm. 71

- 4) Saham dalam portepel yaitu modal yang masih dalam bentuk saham yang belum di jual atau modal dasar di kurangi modal yang di tempatkan.

Adapun prinsip-prinsip dasar saham syariah adalah :

- 1) Bersifat musyarakah jika di tawarkan secara terbatas.
- 2) Bersifat mudharabah jika di tawarkan kepada publik.
- 3) Tidak boleh ada pembela jenis saham, karena resiko harus di tanggung oleh semua pihak.
- 4) Prinsip bagi hasil laba rugi.
- 5) Tidak dapat di cairkan kecuali di likuidasi.²⁷

Dibawah ini saham syariah terdapat pada surah An-Nisa ayat 9:

(٩) وَالَّذِينَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya :“Hendaklah merasa takut orang-orang yang seandainya (mati) meninggalkan setelah mereka, keturunan yang lemah (yang) mereka khawatir terhadapnya. Maka, bertakwalah kepada Allah dan berbicaralah dengan tutur kata yang benar (dalam hal menjaga hak-hak keturunannya)”²⁸

Maksud dari ayat diatas ialah secara tidak langsung membahas tentang saham syariah. Namun, ayat ini berisi prinsip-prinsip investasi dan pengelolaan harta yang sesuai dengan nilai-nilai syariah.

3. Inflasi

a. Pengertian Inflasi

Inflasi sebagai suatu fenomena ekonomi yang terjadi di negara-negara yang sedang berkembang, merupakan obyek kajian yang sangat

²⁷ Indah Yuliana, Investasi Produk Keuangan Syariah (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hlm. 71.

²⁸ Q.S An-Nisa Ayat 9, 22 Desember 2024

menarik. Masalah inflasi mudah dialami oleh sebagian besar negara-negara sedang berkembang dengan tingkat yang berbeda-beda. Definisi inflasi banyak ragamnya seperti yang dapat ditemukan dalam literatur ekonomi. Inflasi adalah suatu keadaan yang mengindikasikan semakin lemahnya daya beli yang diikuti dengan semakin merosotnya nilai riil (intrinsik) mata uang suatu negara.

Menurut Sukirno mengatakan bahwa tingkat inflasi yaitu persentase kecepatan kenaikan harga-harga dalam satu tahun tertentu, biasanya digunakan sebagai ukuran untuk menunjukkan sampai dimana buruknya masalah ekonomi yang dihadapi. Dalam perekonomian yang pesat berkembang, inflasi yang rendah tingkatnya dinamakan inflasi merayap (angka inflasi antara 2 – 4%).²⁹

Inflasi merupakan fenomena ekonomi yang Berkaitan dampaknya terhadap makroekonomi agregat pertumbuhan ekonomi, Keseimbangan eksternal, daya saing, tingkat suku bunga dan distribusi pendapatan.

Menurut Susanti bahwa inflasi adalah kenaikan harga umum secara terus menerus dan Persisten dari suatu perekonomian. Kenaikan dalam harga rata-rata seluruh barang Dan jasa dalam perekonomian harus dibedakan dari kenaikan harga relatif dari Barang-barang individual. Inflasi dapat dibedakan menjadi 4 (empat) macam, sebagai Berikut:

- 1) Inflasi ringan, biasanya bernilai satu digit per tahun.
- 2) Inflasi sedang, biasanya bernilai antara 10% - 30%

²⁹ Sadono Sukirno, *Ekonomi Pembangunan, Edisi 2*, (Yogyakarta : BPF, 2014). hlm. 302

- 3) Inflasi berat, biasanya bernilai antara 30% - 100% pertahun.
- 4) Hiper Inflasi, biasanya bernilai di atas 100%.

Pengukuran di Indonesia diukur berdasarkan penggunaan berbagai indikator, Indeks harga konsumen lebih sering menjadi basis perhitungan Inflasi. Indeks harga Konsumen mengukur perkembangan harga barang dan jasa di daerah perkotaan di mana banyaknya barang tergantung pada kota dan tahun dasar.

Sementara untuk Inflasi dengan menggunakan deflator PDB dilakukan dengan Menghitung terlebih dahulu deflator PDB. Deflator PDB dihitung dengan membagi PDB nominal dengan PDB dengan harga konstan. Cara perhitungan Inflasi tahunan di Indonesia dilakukan dengan berbagai cara antara lain menjumlahkan Inflasi tahunan Atau dengan membandingkan bulan desember tahun bersangkutan dengan bulan Yang sama tahun lalu atau dengan membandingkan nilai rata-rata indeks bulanan.

Untuk tahun yang bersangkutan dengan indeks rata rata tahun sebelumnya. Perhitungan dengan metode end and end hanya tepat untuk mengukur Variabel stock seperti uang beredar atau kekayaan. Sedangkan untuk menghitung Variabel flows termasuk indeks daya beli, perhitungan dengan menggunakan Perbandingan indeks rata-rata bulanan tahun berlaku dengan tahun sebelumnya.

b. Penyebab Inflasi

Penyebab inflasi dapat dibedakan menjadi tiga bentuk.

- 1) Inflasi tarikan permintaan, inflasi ini biasanya terjadi ketika perekonomian sedang berkembang pesat.
- 2) Inflasi desakan biaya, inflasi ini juga terjadi ketika perekonomian sedang berkembang pesat dan tingkat pengangguran sangat rendah.
- 3) Inflasi impor, inflasi ini terjadi apabila barang-barang yang diimpor mengalami kenaikan harga yang mempunyai peranan yang penting dalam kegiatan pengeluaran di perusahaan-perusahaan.³⁰

c. Inflasi Menurut Perspektif Islam

Di dalam islam mempunyai pandangan tersendiri mengenai fenomena inflasi, dimana islam menyatakan pendapatnya bahwa islam sebenarnya tidak pernah mengenal istilah inflasi karena mata uang yang ada dan beredar di dalam islam bersifat stabil dengan cara menggunakan mata uang dinar dan juga dirham, hal ini telah dijelaskan oleh seorang ulama bernama Syekh Nabhani. Akan tetapi, para ekonom islam menyatakan bahwa inflasi tetap akan selalu menjadi hal yang buruk bagi perekonomian dikarenakan sebagai berikut:

- 1) Dapat membuat gangguan terhadap fungsi uang, apalagi terhadap fungsi tabungan (nilai simpan).
- 2) Menaikkan kecenderungan untuk berbelanja terutama pada hal keinginan.
- 3) Melemahkan semangat menabung dan juga perilaku terhadap sikap menabung dari pihak masyarakat.

³⁰ Nafan, "Ekonomi Makro : Tinjauan Ekonomi Syariah", (Graha Ilmu, Yogyakarta, 2014), hlm. 275

Maka dari itu untuk mengatasi inflasi dilakukannya kebijakan moneter. Kebijakan moneter dalam islam selalu berpatokan kepada beberapa prinsip – prinsip dasar ekonomi islam:

- 1) Kekuasaan yang paling tinggi di semesta adalah milik Allah SWT dan Allah adalah pemilik yang kekal
- 2) Manusia hanya merupakan seorang pemimpin di bumi bukan pemilik.
- 3) Apa yang di dapatkan itu dikarenakan izin Allah SWT.
- 4) Kekayaan yang dimiliki tidak boleh di timbun.
- 5) Kekayaan harus di investasikan.
- 6) Mengurangi bentuk perbedaan antara individu.³¹

4. Return On Asset

a. Pengertian *Return On Asset*

Return On Asset adalah rasio yang digunakan dalam mengukur sejauhmana kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan yang dibandingkan dengan jumlah aktiva yang dimiliki.³²

Return On Asset memberikan informasi sebagai efisien bank dalam melakukan kegiatan usahanya, karena rasio *Return On Asset* mengindikasikan seberapa besar keuntungan yang dapat diperoleh bank tersebut maka semakin baik pula posisi bank dari segi penggunaan asetnya.

³¹ Mulyani, R., "Inflasi Dan Cara Mengatasinya Dalam Islam," *Lisyabab: Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, Volume 1, No.2 (2020), hlm.12-14.

³² Ajjah Harahap, Budi Gautama Siregar, and Ali Hardana, "Determinan Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor Pertanian," *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra* 3, No.1 (2022): hlm. 20.

Sedangkan menurut Bank Indonesia *Return On Asset* ini dapat dijadikan sebagai ukuran kesehatan keuangan. Rasio ini sangat penting, mengingat keuntungan yang diperoleh dari penggunaan aset dapat mencerminkan tingkat afisiensi suatu bank.

Return On Asset juga merupakan suatu ukuran tentang aktivitas manajemen dalam mengelola aktiva tetapnya. Semakin rendah rasio ini, semakin kurang baik, demikian juga sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari seluruh operasi perusahaan.³³ Pada dasarnya salah satu faktor pendukung bagi BUS untuk dapat memperbesar asetnya adalah berasal dari laba yang dihasilkan oleh BUS. Karena semakin besar laba yang dihasilkan suatu perusahaan maka akan semakin besar pula kesempatan perusahaan tersebut melakukan ekspansi demi pertumbuhan usahanya. Salah satunya pada indikator untuk melihat kemampuan pada bank dalam menghasilkan laba adalah dengan melihat rasio *Return On Asset*.

Dahlan menjelaskan bahwa rasio *Return On Asset* memberikan informasi seberapa efisiensi suatu bank dalam melakukan kegiatan usahanya, karena *Return On Asset* mengindikasikan seberapa besar keuntungan yang dapat diperoleh rata-rata terhadap setiap rupiah aset.³⁴

Return On Asset penting bagi bank karena *Return On Asset* digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan didalamnya menghasilkan

³³ Delima Sari Lubis, "Pengaruh Return On Assets, Earning, Per Share, Dan Time Interest Earned Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Yang Terdaftar Efek Syariah" (Padangsidempuan, IAIN Padangsidempuan, 2019), hlm. 9.

³⁴ Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan, Kebijakan Moneter, Dan Perbankan* (Jakarta: Lembaga Penerbit FE UI, 2015), hlm. 57

keuntungan dengan memanfaatkan aktivitas yang dimiliki. Tingkat laba perusahaan dapat diukur menggunakan *return on asset* dalam mengukur keefektifan manajemen dalam menghasilkan laba dengan aset yang tersedia, semakin tinggi *return on asset* maka kinerja perusahaan semakin efektif.³⁵

Return On Asset merupakan salah satu profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. *Return On Asset* dipilih sebagai indikator pengukur kinerja keuangan perbankan karena *Return On Asset* digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

Return On Asset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan. Semakin besar *Return On Asset*, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik. *Return On Asset* dipilih sebagai indikator pengukur kinerja keuangan perbankan karena *Return On Asset* digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.³⁶

³⁵ Mahmud Pasaribu, Rukiah, "Pengaruh Financial Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumtif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Masharif Al-Yariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 7, No.1 (2022), hlm. 392.

³⁶ Nur Ahmadi Bi Rahmani, "Analisis Pengaruh *Capital Adequancy Ratio* (CAR) dan *Financing To Deposito Ratio* (FDR) terhadap *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) Pada Perusahaan Bank Umum Syariah Di Indonesia," *Jurnal Universitas Islam Negeri Sumatera Utara* 4 (July 2, 2020), hlm. 306.

Semakin besar *Return On Asset* suatu bank, semakin besar pula keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset.

Return On Asset yang positif menunjukkan dari total aktiva yang dipergunakan untuk beroperasi, perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan dalam kondisi negatif pula atau rugi, hal ini menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan secara keseluruhan belum mampu untuk menghasilkan laba.

Jadi jika suatu perusahaan mempunyai *Return On Asset* yang tinggi maka perusahaan tersebut berpeluang besar dalam meningkatkan pertumbuhan. Tetapi jika total aktiva yang digunakan perusahaan tidak memberikan laba maka perusahaan akan mengalami kerugian dan akan menghambat pertumbuhan aset perusahaan. Adapun perhitungan *Return On Asset* dapat diketahui pada rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

b. Kegunaan *Return On Asset* (ROA)

Menurut Radiks Purba, *Return On Asset* (ROA) berguna untuk mengetahui tingkat presentase kembalinya modal yang digunakan dan merumuskan apakah untuk membiayai aktivitas bisnis digunakan modal sendiri atau modal dari luar berupa pinjaman.³⁷

Menurut Munawir, kegunaan dari analisa *Return On Asset* (ROA) dikemukakan sebagai berikut :

³⁷ Radiks Purba, Analisis Biaya dan Manfaat, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2015), hlm.77

- 1) Untuk membandingkan efisiensi penggunaan modal pada perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis, sehingga dapat diketahui apakah perusahaan berada dibawah, sama, atau di atas rata-rata jika dibandingkan dengan perusahaan lain yang sejenis.
- 2) Untuk mengukur efisiensi tindakan-tindakan yang dilakukan oleh divisi/bagian dengan mengalokasikan semua biaya dan modal ke dalam bagian/divisi yang bersangkutan.
- 3) Dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan perusahaan. Dengan demikian manajemen akan dapat mengetahui produk mana yang mempunyai keuntungan yang profesional.
- 4) Untuk keperluan perencanaan, misalnya dapat digunakan sebagian dasar untuk pengembalian keputusan jika perusahaan akan mengadakan ekspansi.³⁸

c. Kelemahan *Return On Asset (ROA)*

Menurut Munawir, kelemahan dari rasio *Return On Asset (ROA)* adalah sebagai berikut :

- 1) Kelemahan yang pertama adalah kesukarannya dalam membandingkan *Return On Asset* suatu perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis, karena kadang praktek akuntansi yang digunakan oleh masing-masing perusahaan berbeda-beda. Perbandingan tersebut akan dapat memberi gambaran yang salah.

³⁸ Munawir, Analisis Laporan Keuangan (Yogyakarta : 2014) hlm. 91-92

- 2) Kelemahan lain dari analisa ini adalah terletak pada adanya inflasi, misalnya suatu mesin atau perlengkapan tertentu yang dibeli dalam keadaan inflasi nilainya berbeda dengan jika dibeli pada waktu tidak ada inflasi, hal ini akan berpengaruh dalam menghitung investment turnover dan profit margin.
- 3) Dengan menggunakan analisa *Return On Asset* saja tidak akan dapat digunakan untuk mengadakan perbandingan antara dua perusahaan atau lebih dalam mendapatkan kesimpulan yang memuaskan.³⁹

5. *Debt To Equity Ratio*

a. *Pengertian Debt to Equity Ratio*

Debt to Equity Ratio (DER) adalah salah satu rasio yang digunakan untuk menilai penggunaan utang dengan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan.⁴⁰

Debt Equity Ratio ini dapat dihitung dengan cara membandingkan antara seluruh utang (utang lancar dan utang jangka panjang) dengan seluruh ekuitas. Selanjutnya Munawir, menyatakan *Debt to Equity Ratio* pada tiap perusahaan pasti berbeda-beda, hal ini tergantung pada karakteristik bisnis dan keberagaman dari arus kasnya. Perusahaan dengan arus kas yang relatif stabil akan memiliki rasio yang lebih tinggi dibanding dengan perusahaan yang memiliki arus kas yang kurang stabil.⁴¹

³⁹ Munawir, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta : 2014) hlm. 91-92

⁴⁰ Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2015). hlm. 157

⁴¹ Munawir. *Analisis Laporan Keuangan*. (Yogyakarta: 2014). hlm. 158

Kinerja yang dihasilkan oleh perusahaan akan menjadi daya tarik tersendiri bagi pada calon investor untuk membeli sahamnya di pasar modal. Perusahaan yang dapat menunjukkan kinerja yang baik maka akan semaki tinggi keinginan investor dalam membeli saham perusahaan. Hal ini disebabkan karena saham tersebut akan memberikan peluang yang menjanjikan keuntungan bagi investor. Apabila para investor memiliki permintaan yang banyak terhadap saham Perusahaan maka akan berdampak kepada kenaikan harga saham.

Menurut Mulyadi *Debt to Equity Ratio* menggambarkan perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas perusahaan yang digunakan sebagai sumber pendanaan usaha. Semakin besar *Debt to Equity Ratio* menandakan struktur permodalan usaha lebih banyak memanfaatkan utang-utang relatif terhadap ekuitas mencerminkan risiko perusahaan yang relatif tinggi. Rasio ini dicari dengan membandingkan antara seluruh hutang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas.⁴²

Berdasarkan keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* merupakan perbandingan modal dengan utangnya yang dapat dijadikan sebagai jaminan perusahaan untuk meminjam. *Debt to Equity Ratio* dipengaruhi oleh 6 faktor adalah sebagai berikut:

- 1) Tingkat pertumbuhan penjualan,
- 2) Stabilitas penjualan,

⁴² Mulyadi, *Akuntansi Manajemen. Edisi ketiga*, (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2016). hlm.139

- 3) Karakteristik industri,
- 4) Struktur aktiva,
- 5) Sikap manajemen perusahaan,
- 6) Sikap pemberi pinjaman.⁴³

Sedangkan menurut Budi Rahardjo, *Debt to Equity Ratio* merupakan perbandingan antara jumlah seluruh hutang (baik jangka pendek maupun jangka panjang) dengan jumlah modal perusahaan sendiri. Rumus yang digunakan sebagai berikut dan secara matematis *debt to equity rasio* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁴⁴

$$DER = \frac{TOTAL\ UTANG}{TOTAL\ EKUITAS}$$

b. Tujuan *Debt to Equity Ratio*

Adapun tujuan pengumuman *Debt to Equity Ratio* bagi perusahaan adalah sebagai berikut ⁴⁵:

- 1) Untuk mengetahui posisi kewajiban perusahaan terhadap pihak lainnya.
- 2) Untuk menunjukkan bagaimana perusahaan mampu mengelola hutangnya dalam rangka memperoleh keuntungan dan juga mampu untuk melunasi kembali hutangnya.
- 3) Untuk menilai keseimbangan antara hutang jangka panjang.

⁴³ I Made Sudana. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik*.(Penerbit Erlangga, Jakarta, 2014).hlm.162

⁴⁴ Budi Rahardjo. *Dasar-dasar Analisis Fundamental Saham Laporan Keuangan Perusahaan*.(Penerbit Gajah Mada University Press,Yogyakarta, 2015).hlm.139

⁴⁵ Veithzal Rivai, *Islamic Financial Management* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2010) hlm. 154

- 4) Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang di jadikan jaminan hutang jangka panjang.
- 5) Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan di tagih.

B. Penelitian Terdahulu

1. Hubungan Inflasi Dengan Harga Saham

Hubungan antara inflasi dengan harga saham juga dapat berdampak pada tingkat pengembalian saham perusahaan berupa dividen. Inflasi berpengaruh negatif terhadap harga saham karena inflasi meningkatkan biaya suatu perusahaan. apabila peningkatan biaya lebih tinggi daripada pendapatan perusahaan, maka probabilitas dari perusahaan tersebut mengalami penurunan.

Penurunan laba perusahaan akan menyebabkan investor tidak tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan, hal ini akan mengakibatkan penurunan harga saham dan berdampak pada penurunan harga saham.⁴⁶

Dalam penelitian yang meneliti tentang pengaruh inflasi, *return on asset* dan *debt to equity ratio* terhadap harga saham juga telah dilakukan, namun terdapat perbedaan hasil dari penelitian tersebut. Tri Sulastri dan Dedi Suselo menemukan bahwa “ inflasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham.”⁴⁷ Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Serena Sila Sebo menemukan bahwa “ Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga

⁴⁶ Eduardus Tandelilin, *Portofolio Dan Investasi: Teori Dan Aplikasi (Pertama)*. (Yogyakarta: Kanisius, 2010). hlm. 343

⁴⁷ Tri Sulastri dan Dedi Suselo, “Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk”. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, Volume. 6, No.1, Mei 2022

saham”.⁴⁸ Sedangkan penelitian Okinawa Syahfitri dan Aminar Sutra Dewi menemukan bahwa “ inflasi tidak berpengaruh terhadap harga saham”.⁴⁹ Sedangkan hasil penelitian Sindy Iradillah dan Ahmad Albar Tanjung menemukan bahwa “ Inflasi tidak berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham”.⁵⁰ Sedangkan Penelitian Budi Gautama Siregar menemukan bahwa “ Inflasi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham”.⁵¹

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu tentang pengaruh inflasi terhadap harga saham, maka dapat disimpulkan bahwa inflasi berpengaruh terhadap harga saham.

2. Hubungan *Return On Asset* Terhadap Harga Saham

Sofyan Safri berpendapat bahwa semakin besar rasio ini semakin baik. Hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba. Ariskha Noordiana dalam penelitiannya menyatakan bahwa:

Return On Asset merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bersih. Kemampuan dalam mendapatkan laba atas investasi merupakan suatu ukuran yang menyeluruh dari prestasi

⁴⁸ Serena Sila Sebo, “Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, Suku Bunga dan Volume Transaksi Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada Kondisi Pandemi Covid-19”, Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan, Volume. 6, 2020

⁴⁹ Okinawa Syahfitri Dan Aminar Sutra Dewi, “Pengaruh Kondisi Fundamental, Inflasi Dan Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia Terhadap Harga Saham”.

⁵⁰ Ira Fadilah dan Ahmad Albar Tanjung, “Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”, Jurnal Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS), Vol.4, No.2, 2022

⁵¹ Budi Gautama Siregar, “Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderating”, Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi, Vol.4, No.2, 2020.

perusahaan, sebab rasio ini menunjukkan laba atas sumber dana yang diinvestasikan sehingga dituntut penggunaan sumber-sumber dalam perusahaan secara efisien.⁵²

Dalam penelitian Abdul Aziz Junaedi dkk menemukan “Bahwa inflasi uji parsial menegaskan bahwa “*Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap harga saham”.⁵³ Sedangkan penelitian Hari Dwi Angraini menemukan bahwa “ *Return On Asset* berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham”.⁵⁴ Sedangkan penelitian Andreas Roy Farandy dan Taudhlikul Afkar menemukan bahwa “ *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham”.⁵⁵ Sedangkan penelitian Nurlia dan Juwari menemukan bahwa “*Return On Asset* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham”.⁵⁶ Pada penelitian Neneng Tita Amalia menemukan bahwa “*Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham”.⁵⁷

⁵² Ariskha Nordiana , “Pengaruh DER, ROA dan ROE terhadap Harga Saham”, dalam (Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, volume 6, Nomor 2, Februari 2017) hlm . 2

⁵³ Abdul Aziz Junaedi, Rio Hadi Winata, dan Muthmainah, “Pengaruh return on asset dan return on equity terhadap harga saham pada PT. UNILEVER INDONESIA TBK periode 2016-2020 (sebelum dan dimasa pandemi Covid-19)”, Jurnal E-Bis (Ekonomi Bisnis), Vol.5, No.2, 2021

⁵⁴ Hari Dwi Angraini, Miftahuddin, Ahmad Prayudi, “Pengaruh Return on Asset Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2011-2018”, Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI), Vol.1, No.1, 2020

⁵⁵ Andreas Roy Farangky dan Taudlikhul Afkar, “Pengaruh ROA, ROE NPM Dan GPM Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur”, Jurnal Sustainability business Research, Vol.3, No.3, 2022

⁵⁶ Nurlia Dan Juwari, “Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share Dan Current Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”, Jurnal GeoEkonomi ISSN

⁵⁷ Neneng Tita Amalya, “Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham”, Jurnal Sekuritas, Vol.1 No.3, Maret 2019, hlm.157

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu tentang pengaruh *Return On Asset* terhadap harga saham, maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* berpengaruh terhadap harga saham.

3. Hubungan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga saham

Adanya hubungan signifikan antara tingkat hutang terhadap harga saham kemungkinan disebabkan karena investor memandang bahwa tinggi rendahnya rasio ini bukan semata-mata disebabkan oleh kinerja manajemen perusahaan, perusahaan dapat menentukan proporsi hutang dengan serendah-rendahnya, karena proporsi hutang yang semakin akan menimbulkan risiko.⁵⁸

Dalam penelitian Mira Munira dkk menemukan bahwa “*Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap harga saham”.⁵⁹ Pada penelitian Ni Kadek Sugartini dkk menemukan bahwa “*Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham”.⁶⁰ Pada penelitian Muqtafiyah dan Sri Wahyu Laila Istanti menemukan bahwa “*Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham”.⁶¹ Pada penelitian Bayu Ramadhan dan Nursito menemukan bahwa “*Debt to Equity Ratio* positif signifikan terhadap harga saham dan secara simultan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap

⁵⁸ Ariskha Nordiana, “Pengaruh DER, ROA dan ROE terhadap Harga Saham”, dalam (Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, volume 6, Nomor 2, Februari 2017) hlm . 2.

⁵⁹ Mira Munira, Endang Ety Merawati, Shinta Budi Astuti, “Pengaruh ROE Dan Der Terhadap Harga Saham Perusahaan Kertas Di Bursa Efek Indonesia”, Jurnal Bisnis Dan Ekonomi, Vol. 4, No. 3, Maret 2019

⁶⁰ Ni Kadek Sugartini, I Wayan Widnyana dan I Wayan Sukadana, “Pengaruh Debt to Equity Ratio, Dividen Per Share dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Tercantum Dalam LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia”, Jurnal EMAS, Vol. 4, No.12

⁶¹ Muqtafiyah, Sri Layla Wahyu Istanti, “Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Current Ratio, Dividend Payout ratio dan Price Earning Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ-45”, Jurnal STIE YPPI Rembang, 2021.

harga saham”.⁶² Dan pada penelitian Martina Rut Utami dan Arif Darmawan menemukan bahwa “*Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham”.⁶³

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu tentang pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham, maka dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap harga saham.

Untuk memperkuat teori dalam penelitian ini, berikut judul yang sudah pernah diteliti yaitu:

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Penelitian
1	Serena Sila Sebo dan H. Moch. Nafi	Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, Suku Bunga dan Volume Transaksi terhadap Harga Saham Perusahaan pada Kondisi Pandemi Covid-19.	Hasil penelitian menemukan bahwa secara parsial inflasi, nilai tukar dan suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan volume transaksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian secara simultan menyatakan bahwa inflasi, nilai tukar, suku bunga dan volume transaksi berpengaruh signifikan terhadap harga saham. ⁶⁴
2	Tri Sulastri dan Dedi Suselo	Pengaruh inflasi, suku bunga dan nilai tukar terhadap harga saham PT. Telekomunikasi	Hasil penelitian ini secara parsial dan secara simultan menunjukkan bahwa inflasi, suku bunga berpengaruh yang

⁶² Bayu Ramadhan dan Nursito, “Pengaruh Return On Asset dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham”, Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi, Vol.2, No.2, 2021

⁶³ Martina Rut Utami dan Arif Darmawan, “Pengaruh ROA, DER, ROE, EPS, dan MVA Terhadap Harga Saham Pada Indeks Saham Syariah Indonesia”, Journal Of Applied Managerial accounting, Vol.2, No.2, 2019

⁶⁴ Serena Sila Sebo, “Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, Suku Bunga dan Volume Transaksi Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada Kondisi Pandemi Covid-19”, Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan, Volume. 6, 2020

		Indonesia, Tbk	signifikan terhadap harga saham perusahaan. Dengan demikian, beberapa indikator tersebut dapat diperhitungkan oleh investor saat mengambil keputusan berinvestasi, penjualan, pembelian dan mempertahankan kepemilikan saham. ⁶⁵
3	Okinawa Syahfitri dan Aminar Sutra Dewi	Pengaruh kondisi fundamental, Inflasi, dan Suku bunga sertifikat bank indonesia terhadap harga saham. (Studi kasus perusahaan real estate dan property yang terdaftar di bursa efek indonesia)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi fundamental berpengaruh signifikan terhadap harga saham, suku bunga tidak berpengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan. Dengan demikian, Inflasi tidak berpengaruh terhadap harga saham. ⁶⁶
4	Abdul aziz junaedi, rio hadi winata, dan muthmainah	Pengaruh return on asset dan return on equity terhadap harga saham pada PT. UNILEVER INDONESIA TBK periode 2016-2020 (sebelum dan dimasa pandemi Covid-19)	H Uji parsial menegaskan bahwa variabel ROA dan ROE terhadap harga saham tidak memiliki efek secara kuat. Uji simultan pun demikian menegaskan variabel ROA dan ROE terhadap harga saham tidak memiliki efek yang kuat. Output uji keofisiensi determinasi menunjukkan pengaruh ROE dan ROE terhadap harga saham sebesar 0,145 dan sisanya 0, 855 disebabkan unsur diluar penelitian. ⁶⁷
5	Hari Dwi Angaraini, Miftahuddin dan Ahmad	Pengaruh return on asset dan return on equity terhadap harga saham pada perusahaan	Berdasarkan hasil uji t roa memiliki pengaruh nilai signifikan sebesar $0,035 < 0,05$ dan memiliki koefisien regresi

⁶⁵ Tri Sulastris dan Dedi Suselo, "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk". Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan, Volume. 6, No.1, Mei 2022

⁶⁶ Okinawa Syahfitri Dan Aminar Sutra Dewi, "Pengaruh Kondisi Fundamental, Inflasi Dan Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia Terhadap Harga Saham".

⁶⁷ Abdul Aziz Junaedi, Rio Hadi Winata, dan Muthmainah, "Pengaruh return on asset dan return on equity terhadap harga saham pada PT. UNILEVER INDONESIA TBK periode 2016-2020 (sebelum dan dimasa pandemi Covid-19)", Jurnal E-Bis (Ekonomi Bisnis), Vol.5, No.2, 2021

	Prayudi	manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia 2011-2018	sebesar (2,57058) yang berarti bahwa ROA memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham pada pt.gudang garam tbk, ROE memiliki nilai signifikan sebesar $0,473 < 0,05$ dan memiliki koefisien regresi sebesar (-776) yang berarti bahwa secara parsial roe tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham pt.gudang garam tbk. Berdasarkan hasil uji f, roa dan roe memiliki nilai signifikan level dari output sebesar $0,022 < 0,05$ dan menunjukkan $F_{hitung} < F_{tabel}$ dimana $(9,020) > (5,14)$ yang berarti pengaruh antara ROA DAN ROE terhadap harga saham secara simultan (bersama-sama), nilai koefisien determinan (R^2) sebesar 0,783. ⁶⁸
6	Andreas Roy Farandy dan Taudhlikul Afkar	Pengaruh ROA, ROE, NPM DAN GPM terhadap harga saham Perusahaan manufaktur	Hasil untuk uji t dan ROA ATAU NPM sama sekali tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan GPM dan ROE menunjukkan adanya timbul pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham, hasil uji f menyertakan bahwa sanya ROA,ROE,NPM DAN GPM terdapat pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur dalam industri kategori barang konsumsi di BEI Periode tahun 2015-2019. ⁶⁹
7	Nurlia dan Juwari	Pengaruh return on asset, return on equity,	Berdasarkan hasil pengujian secara simultan diperoleh return

⁶⁸ Hari Dwi Angraini, Miftahuddin, Ahmad Prayudi, "Pengaruh Return on Asset Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2011-2018", Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI), Vol.1, No.1, 2020

⁶⁹ Andreas Roy Farangky dan Taudlikhul Afkar, "Pengaruh ROA, ROE NPM Dan GPM Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur", Jurnal Sustainability business Research, Vol.3, No.3, 2022

		earning per share dan current ratio terhadap harga saham pada Perusahaan subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	on asset berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, return on equity berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham, earning pershare berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham, dan current ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Dari keempat variabel tersebut earning pershare berpengaruh dominan terhadap harga saham. ⁷⁰
8	Mira Munira, Endang Etty Merawati dan Shinta Budi Astuti	Pengaruh return on equity dan debt to equity ratio terhadap harga saham perusahaan kertas di bursa efek indonesia.	Hasil analisis data menunjukkan bahwa ROE secara parsial tidak memiliki pengaruh yang berarti terhadap harga saham, DER secara parsial memiliki pengaruh terhadap harga saham, secara bersamaan, ROE DAN DER memiliki pengaruh terhadap harga saham. ⁷¹
9	Ni Kadek Sugartini, I Wayan Widnyana, I wayan Sukadana	Pengaruh Debt to Equity Ratio, Dividen Per Share dan Net Profit Margin terhadap harga saham pada perusahaan tercantum dalam Lq-45 di Bursa Efek Indonesia	Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa debt to equity ratio, dividen pershare dan net profit margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan tercantum dalam Lq-45 Di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. ⁷²
10	Muqtafiyah dan Sri wahyu	Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return On	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa debt to equity

⁷⁰ Nurlia Dan Juwari, "Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share Dan Current Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", Jurnal GeoEkonomi ISSN

⁷¹ Mira Munira, Endang Etty Merawati, Shinta Budi Astuti, "Pengaruh ROE Dan Der Terhadap Harga Saham Perusahaan Kertas Di Bursa Efek Indonesia", Jurnal Bisnis Dan Ekonomi, Vol. 4, No. 3, Maret 2019

⁷² Ni kadek Sugartini, I Wayan Widnyana dan I Wayan Sukadana, "Pengaruh Debt to Equity Ratio, Dividen Per Share dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Tercantum Dalam LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia", Jurnal EMAS, Vol. 4, No.12

	laila istanti	Equity, Current Ratio, Divident Payout Ratio dan Price Earning Ratio terhadap harga saham perusahaan Lq-45.	ratio,current ratio, devident payout ratio berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham, sedangkan return on equity, price earning ratio berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. ⁷³
11	Sindy Iradillah dan Ahmad Albar Tanjung (2022)	Pengaruh inflasi dan suku bunga terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial inflasi tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham, sedangkan suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan secara simultan inflasi dan suku bunga berpengaruh terhadap harga saham. ⁷⁴
12	Budi gautama siregar (2020)	Pengaruh debt to equity ratio terhadap harga saham dengan inflasi sebagai variabel moderating	Hasil penelitian adalah pengaruh yang negative dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri dan inflasi berperan dalam memoderasi pengaruh dari debt to equity ratio terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. ⁷⁵
13	Neneng Tita Amalya (2019)	Pengaruh return on asset, return on equity, net profit margin dan debt to equity ratio terhadap harga saham	Hasil dengan menggunakan uji f menunjukkan bahwa kinerja perusahaan yang diukur dengan ROA, ROE, NPM, Dan DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara parsial uji t

⁷³ Muqtafiyah, Sri Layla Wahyu Istanti, "Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Current Ratio, Dividend Payout ratio dan Price Earning Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ-45", Jurnal STIE YPPI Rembang, 2021.

⁷⁴ Ira Fadilah dan Ahmad Albar Tanjung, "Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", Jurnal Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS), Vol.4, No.2, 2022

⁷⁵ Budi Gautama Siregar, "Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderating", Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi, Vol.4, No.2, 2020.

			disimpulkan cara bahwa secara parsial variabel ROA, ROE DAN DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, sedangkan variabel NPM berpengaruh terhadap harga saham. ⁷⁶
14	Bayu Ramadhan dan Nursito (2021)	Pengaruh Return on asset dan debt to equity ratio terhadap harga saham.	Hasil Penelitian ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham, DER positif signifikan terhadap harga saham. Secara simultan ROA,DER independen mempengaruhi harga saham. ⁷⁷
15	Martina Rut Utami dan Arif Darmawan (2019)	Pengaruh DER, ROA, ROE, EPS, dan MVA terhadap harga saham pada Indeks Saham Syariah Indonesia.	Hasil dari menunjukkan EPS dan MVA secara parsial berpengaruh positif terhadap harga saham. Hasil pengujian berbeda untuk variabel DER, ROA dan ROE secara parsial tidak berpengaruh. ⁷⁸

Berdasarkan penelitian terdahulu pada tabel diatas, peneliti menemukan persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Serena Sila Sebo dan H.Moch Nafi yaitu sama-sama membahas inflasi pada variabel independent dan sama-sama membahas harga saham pada variabel dependent. Perbedaannya pada tempat penelitian, Serera Sila Sebo meneliti pada Perusahaan pada kondisi covid-19, Sedangkan peneliti ini pada Perbankan Syariah.

⁷⁶ Neneng Tita Amalya, "Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham", Jurnal Sekuritas, Vol.1 No.3, Maret 2019, hlm.157

⁷⁷ Bayu Ramadhan dan Nursito, "Pengaruh Return On Asset dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham ", Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi, Vol.2, No.2, 2021

⁷⁸ Martina Rut Utami dan Arif Darmawan, "Pengaruh ROA, DER, ROE, EPS, dan MVA Terhadap Harga Saham Pada Indeks Saham Syariah Indonesia ", Journal Of Applied Managerial accounting, Vol.2, No.2, 2019

- b. Persamaan penelitian ini dengan Tri Sulastri dan Dedi Suselo yaitu sama-sama membahas harga saham pada variabel dependent dan variabel independent nya sama-sama membahas inflasi. Sedangkan perbedaannya pada variabel independent nya. Penelitian Tri Sulastri membahas tentang inflasi dan suku bunga sedangkan peneliti Cuma meneliti tentang inflasi. Kemudian ada perbedaan pada lokasi penelitian dimana penelitian ini meneliti Perbankan Syariah sedangkan peneliti Tri Sulastri meneliti di PT. Telekomunikasi, Tbk.
- c. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Okinawa Syahfitri sama-sama membahas inflasi pada variabel independentnya dan variabel dependent sama-sama membahas harga saham. Perbedaannya terdapat variabel independent yang hanya meneliti inflasi sedangkan peneliti ini menambahkan *return on asset* dan *debt to equity ratio*. Kemudian ada perbedaan pada lokasi penelitian dimana penelitian ini meneliti Perbankan Syariah sedangkan peneliti perusahaan Real Estate dan Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- d. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Abdul Aziz Junaedi dan Hadi Winata sama-sama membahas *return on asset* pada variabel independentnya dan sama-sama membahas harga saham pada variabel dependentnya. Adapun perbedaannya penelitian Abdul Aziz Junaedi tidak membahas inflasi dan *Debt to Equity Ratio* pada variabel independentnya. Kemudian ada perbedaan pada lokasi penelitian dimana

penelitian ini meneliti Perbankan Syariah sedangkan penelitian Abdul Aziz Junaedi di PT. Unilever Indonesia, Tbk.

- e. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Hari Dwi Angraini dan Miftahuddin yaitu sama-sama membahas *return on asset* pada variabel independennya dan sama-sama membahas harga saham pada variabel dependennya. Kemudian ada perbedaan pada lokasi penelitian dimana penelitian ini meneliti seluruh Perbankan Syariah sedangkan penelitian Hari Dwi Angraini pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- f. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Andreas Roy Farandy dan Taudhlikul Afkar yaitu sama-sama membahas *return on asset* pada variabel independennya dan sama-sama membahas harga saham pada variabel dependennya. Sedangkan perbedaannya pada penelitian Andreas Roy Farangky membahas juga ROE, NPM, dan GPM sedangkan penelitian ini hanya membahas *return on asset*.
- g. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Nurlia dan Juwari yaitu sama-sama membahas *return on asset* pada variabel independennya dan sama-sama membahas harga saham pada variabel dependennya. Sedangkan perbedaannya pada penelitian Nurlia membahas juga *return on equity*, *earning pershare* dan *current ratio* sedangkan penelitian ini membahas *return on asset*.
- h. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Mira Munira, Endang Etty dan Shinta Budi Astuti yaitu sama-sama membahas *debt to equity ratio*

pada variabel independennya dan sama-sama membahas harga saham pada variabel independennya. Perbedaannya yaitu penelitian Mira Munira membahas tentang return on equity pada Perusahaan Kertas di Bursa Efek Indonesia sedangkan penelitian ini meneliti *debt to equity ratio* pada Perbankan Syariah.

- i. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Ni kadek Sugartini, I Wayan Widnyana dan I Wayan Sukadana yaitu sama-sama membahas *debt to equity ratio* pada variabel independent nya dan sama-sama membahas harga saham pada vaariabel dependentnya. Adapun perbedaannya yaitu penelitian Ni Kadek Sugartini memasukkan Dividen Pershare dan Net Profit Margin untuk diteliti sedangkan penelitian ini memasukkan *debt to equity ratio*. Kemudian ada perbedaan pada lokasi penelitian dimana penelitian ini meneliti Perbankan Syariah sedangkan penelitian Ni Kade Sugartini pada Perusahaan tercantum di LQ-45 di Bursa Efek Indonesia.
- j. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Muqtafiyah dan Sri Wahyu Laila Sari yaitu sama-sama membahas *debt to equity ratio* pada variabel independennya dan sama-sama membahas harga saham pada variabel dependentnya. Sedangkan perbedaannya yaitu lokasi penelitian nya yaitu penelitian Muqtafiyah pada Perusahaan Lq-45 sedangkan penelitian ini meneliti pada Perbankan Syariah.
- k. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Sindy Iradilah dan Ahmad Albar Tanjung yaitu sama-sama membahas inflasi pada variabel independennya dan sama-sama membahas harga saham pada variabel

dependentnya. Adapun perbedaannya yang hanya meneliti inflasi dan suku bunga sedangkan penelitian ini hanya meneliti inflasi pada variabel independentnya, kemudian ada perbedaan pada lokasi penelitiannya dimana penelitian ini meneliti pada Perbankan Syariah sedangkan penelitian Sindy iradilah yaitu hanya Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

1. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Budi Gautama Siregar yaitu sama-sama membahas *Debt to equity ratio* pada variabel independentnya dan sama-sama membahas harga saham pada variabel dependentnya. Adapun perbedaannya yang hanya meneliti *debt to equity ratio* pada variabel independentnya, sedangkan penelitian ini juga meneliti debt to equity ratio dan inflasi sebagai variabel independentnya. Kemudian ada perbedaan pada lokasi penelitian dimana penelitian ini meneliti pada Perbankan Syariah sedangkan penelitian Budi Gautama Siregar pada Perusahaan Aneka Industri.
- m. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Neneng Tita Amalya yaitu sama-sama membahas *return on asset* dan *debt to equity ratio* pada variabel independentnya dan sama-sama membahas harga saham pada variabel dependentnya. Kemudian ada perbedaan pada lokasi penelitian dimana penelitian ini menelitian seluruh Perbankan Syariah sedangkan penelitian Neneng Tita Amalya pada perusahaan sektor Tambang Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- n. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Bayu Ramadhan dan Nursito yaitu sama-sama membahas *return on asset* dan *debt to equity ratio* pada variabel independennya dan sama-sama membahas harga saham pada variabel dependennya. Kemudian ada perbedaan pada lokasi penelitian dimana penelitian ini menelitian seluruh Perbankan Syariah sedangkan penelitian Bayu Ramadhan pada Perusahaan Manufaktur subsektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- o. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Martina Rut Utami dan Arif Darmawan yaitu sama-sama membahas *return on asset* pada variabel independennya dan sama-sama membahas harga saham pada variabel dependennya. Kemudian ada perbedaan pada lokasi penelitian dimana penelitian ini menelitian seluruh Perbankan Syariah sedangkan penelitian Martina Rut Utami pada Perusahaan Manufaktur Indeks Saham Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

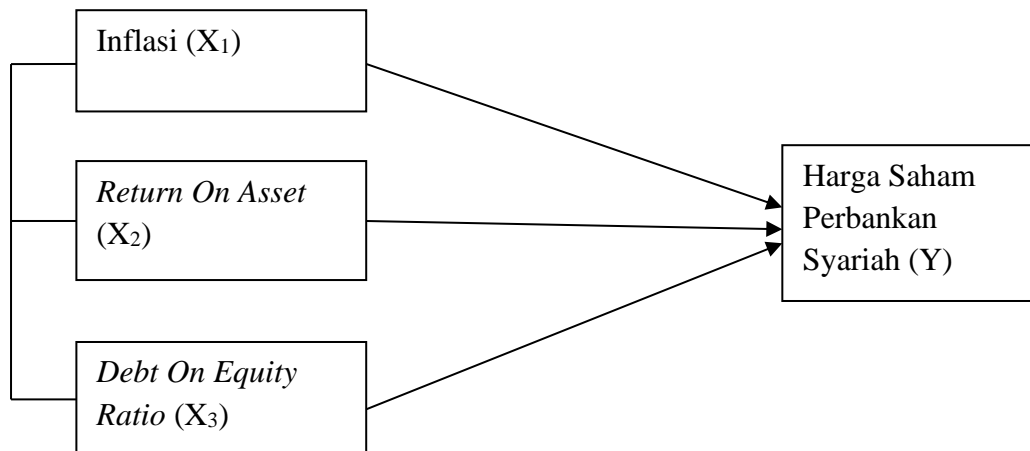
C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.⁷⁹

Berdasarkan hasil analisa penelitian mengenai variabel, maka penelitian ini dapat dirumuskan kerangka pikir sebagai berikut:

⁷⁹ Sugiyono, Metodologi Penelitian Bisnis (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 88.

Gambar II.2 Kerangka Pikir Penelitian



D. Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara dari suatu penelitian. Hasil dari jawaban sementara tersebut akan diuji kebenarannya berdasarkan hasil analisis data.⁸⁰

Berdasarkan rumusan masalah dan tinjauan pustaka, maka hipotesis penelitian ini dapat disusun sebagai berikut:

H₁: Inflasi berpengaruh terhadap harga saham pada Perbankan Syariah tahun 2018-2023

H₂: *Return on Asset* berpengaruh terhadap harga saham pada Perbankan Syariah tahun 2018-2023

H₃: *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap harga saham pada Perbankan Syariah tahun 2018-2023

H₄: Inflasi, *Return on Asset* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap harga saham pada Perbankan Syariah tahun 2018-2023

⁸⁰ Suryani, Metode Riset Kualitatif (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 98.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode pengamat 2018-2023. Adapun waktu penelitian ini direncanakan dari bulan Mei 2024 sampai Desember 2024.

B. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dimana data yang diperoleh berdasarkan data yang berbentuk angka serta dilakukan untuk menguji sebuah hipotesis. Data kuantitatif merupakan jenis data untuk observasi atau mengukur dengan bentuk angka-angka. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif asosiatif, yaitu penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variable atau lebih. Hubungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah hubungan kausal, yang berarti sebab akibat yang terdiri dari variable dependen dan independen.

Metode kuantitatif dapat diuraikan sebagai teknik eksplorasi yang bergantung pada cara berpikir *positivisme*, yang digunakan untuk memeriksa populasi dan tertentu. Motivasi dibalik eksplorasi kuantitatif biasanya digunakan untuk menguji hipotesis, untuk memperkenalkan kenyataan atau menggambarkan pengukuran untuk menunjukkan hubungan antara faktor-faktor.⁸¹

⁸¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012). hlm. 43.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif dari karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.⁸² Populasi ini digunakan peneliti untuk dipelajari dan dapat menarik kesimpulan. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Perbankan Syariah tahun 2018 sampai dengan 2023 per tahun sebanyak 36 laporan keuangan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan Keuangan Perbankan Syariah dari tahun 2018 sampai tahun 2023. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, *purposive sampling* adalah suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti, sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya.⁸³ Adapun kriteria yang digunakan sebagai berikut:

- a. Perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2023.
- b. Perusahaan perbankan syariah yang membuat laporan keuangan rutin.

⁸² Gusman Lesmana, *Bimbingan Konseling Populasi Khusus* (Jakarta: Kencana, 2021). hlm. 3.

⁸³ Abdul Rahmat, *Metodologi Penelitian Pendekatan Multidisipliner* (Gorontalo: Ideas Publishing, 2020), hlm. 195-196.

- c. Perbankan syariah yang menerbitkan laporan keuangannya untuk periode yang berakhir pada 31 Desember, selama periode pengamatan.
- d. Perbankan Syariah yang mempublikasikan rasio laporan keuangan Inflasi, *Return On Asset* dan *Debt to Equity Ratio* dari tahun 2018-2023 sebanyak 6 bank.

Berdasarkan kriteria di atas, bank yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel penelitian yaitu 6 Bank Umum Syariah dalam kurun waktu 6 tahun yaitu 2018 sampai 2023, maka $6 \times 6 = 36$.

D. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengambilan data berpengaruh terhadap kualitas data, oleh karena itu harus diikuti secara tertib. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah:

- a. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jurnal, skripsi dan buku-buku yang berkaitan dengan landasan teori.

- b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data untuk melihat data dengan jelas dan berhubungan dengan penelitian tentang perusahaan yang akan diteliti. Pengumpulan data melalui teknik dokumentasi tidak kalah penting dari metode-metode lainnya. Teknik dokumentasi yaitu mencari data

mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.⁸⁴

Data sekunder pada penelitian ini diperoleh melalui laporan keuangan Perbankan Syariah periode 2018-2023 diperoleh melalui situs resmi. Dari laporan keuangan yang diperlukan dalam penelitian ini didasarkan pada variabel yang ada pada penelitian ini yaitu:

a) Harga saham

Harga saham adalah nilai dalam rupiah atau mata uang lain yang terbentuk akibat terjadinya aksi pembelian dan penawaran saham sesama anggota bursa.⁸⁵

Harga saham = ***Close Price (Penutupan)***

b) Inflasi

Menurut Sukirno mengatakan bahwa tingkat inflasi yaitu persentase kecepatan kenaikan harga-harga dalam satu tahun tertentu, biasanya digunakan sebagai ukuran untuk menunjukkan sampai dimana buruknya masalah ekonomi yang dihadapi.⁸⁶

$$\text{Inflasi} = \frac{\text{IHK}_n - \text{IHK}_{n-1}}{\text{IHK}_{n-1}}$$

c) *Return on Asset*

Return On Asset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba secara

⁸⁴ Budi Gautama Siregar and Ali Hardana, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, . hlm.112.

⁸⁵ Nor Hadi, *Pasar Modal* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013). hlm. 179

⁸⁶ Sadono Sukirno, *Ekonomi Pembangunan*, 2nd ed. (Yogyakarta: BPF, 2015). hlm 302

keseluruhan.⁸⁷

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

d) *Debt to Equity Ratio*

Menurut Mulyadi *Debt to Equity Ratio* menggambarkan perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas perusahaan yang digunakan sebagai sumber pendanaan usaha.⁸⁸

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{TOTAL UTANG}}{\text{TOTAL EKUITAS}}$$

E. Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Untuk pengolahan dan analisis data telah dikembangkan teknik-teknik atau prosedur-prosedur tertentu, yang masing-masing pada umumnya mensyaratkan hal-hal tertentu.⁸⁹ Untuk menguji hipotesis, maka peneliti akan melakukan pengujian secara kuantitatif guna menghitung pengaruh inflasi, *return on asset* dan *debt equity ratio* terhadap harga saham Perbankan Syariah dengan alat bantu *Minitab*.

1. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif adalah bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian yang didasarkan atas suatu sampel.⁹⁰

Penggunaan statistik deskriptif untuk mengetahui seperti berapa rata-

⁸⁷ Nur Ahmadi Bi Rahmani, "Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Dan Financing To Deposito Ratio (FDR) Terhadap Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Pada Perusahaan Bank Umum Syariah Di Indonesia," *Jurnal Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*, 2017, hlm. 306.

⁸⁸ Mulyadi, *Akuntansi Manajemen*, 3rd ed. (Jakarta: Salemba Empat, 2006).hlm.139

⁸⁹ Victorianus Aries Siswanto, *Strategi Dan Langkah-Langkah Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012). hlm. 72.

⁹⁰ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2017). hlm. 83.

ratanya, seberapa jauh data-data bervariasi, berapa standar deviasinya, nilai maksimum dan minimum data.

2. Uji Normalitas

Yaitu merupakan salah satu bagian uji persyaratan analisis data, artinya sebelum melakukan analisis yang sesungguhnya, data penelitian tersebut harus diuji kenormalan distribusinya.⁹¹

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas dalam penelitian ini akan digunakan uji *One Kolmogrov Smirnov*, cara menentukan apakah data berdistribusi normal atau tidak dari hasil uji *Kolmogrov Smirnov* dapat digunakan pada patokan sebagai berikut:

- a) Jika nilai sig (signifikansi) > 0,05 maka data berdistribusi normal
- b) Jika nilai sig (signifikansi) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.⁹²

3. Uji Asumsi Klasik

Untuk menghasilkan nilai yang lebih efisien dari persamaan regresi linear berganda dengan menggunakan metode kuadrat terkecil, maka perlu dilakukan pengujian secara asumsi klasik sebagai berikut:

a) Uji Multikolinearitas

Digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Apabila terjadi korelasi maka

⁹¹Ali Hardana, Ja'far Naution, and Arti damisa, "Analisis Pengaruh Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Nasabah Menabung Pada PT. BSI Cabang Padangsidempuan," *Jurnal Masharif Al-Syariah*, 2, 7 (2022): hlm. 833.

⁹²Vivi Herlina, *Panduan Praktis Mengolah Data Menggunakan SPSS* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2019). hlm. 83.

dalam data terdapat masalah multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variable independen⁹³Dasar pengambilan keputusan pada uji multi konolinearitas dapat dilakukan dengan dua cara yakni:

1) Melihat nilai *tolerance*

Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ maka artinya tidak terjadi multi kolinearitas terhadap data yang diuji, jika nilai *tolerance* $< 0,10$ maka artinya terjadi multi kolinearitas terhadap data yang diuji.

2) Melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)

Jika nilai VIF $< 10,00$ maka artinya tidak terjadi multi kolinearitas terhadap data yang diuji. Jika nilai VIF $> 10,00$ maka artinya terjadi multi kolinearitas terhadap data yang diuji.

b) Uji Auto korelasi

Uji auto korelasi dilakukan untuk menguji apakah terdapat model regresi linear antara kesalahan pengganggu pada periode (t-1) (sebelumnya). Apabila terjadi korelasi, maka hal itu di sebut masalah auto korelasi. Munculnya auto korelasi disebabkan karena observasi yang berkaitan satu dengan yang lainnya.

Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya auto korelasi maka dapat dilihat dari uji DW dengan ketentuan sebagaiberikut:

- 1) Jika DW dibawah -2, berarti auto korelasi positif
- 2) Jika DW diatas +2, berarti auto korelasi negative

⁹³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate IBM SPSS 23* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013). hlm. 103.

3) Jika DW diantara -2 sampai dengan +2, berarti tidak ada auto korelasi.⁹⁴

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Adapun model regresi yang memenuhi persyaratan adalah yang dimana terdapat kesamaan varian dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain tetap atau yang disebut homokedastisitas. Kriteria pengujian yaitu:

- 1) Apabila signifikan hasil korelasi $< 0,5$ maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas.
- 2) Apabila signifikan hasil korelasi $> 0,5$ maka persamaan regresi tersebut tidak mengandung heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen.⁹⁵

Analisis linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu Inflasi, *Return On Asset* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap variabel dependen yaitu harga saham Perbankan Syariah periode 2018-2023. Yaitu terdiri dari tiga variabel bebas dan satu variabel

⁹⁴ Nur Asnawi Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN Maliki Press, 2011). hlm. 178.

⁹⁵ Duwi Prayanto, *SPSS Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014). hlm. 99

terikat dengan model sebagai berikut:

$$\text{Rumus: } Y = a + b_1X_{1it} + b_2X_{2it} + b_3X_{3it} + e$$

Berdasarkan persamaan tersebut, maka persamaan regresi linear berganda untuk penelitian ini adalah:

$$HS = \alpha + b_1If_{1it} + b_2ROA_{2it} + b_3DER_{3it} + e$$

Keterangan :

HS = Harga Saham

α = Bilangan Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien Regresi atau angka arah

If = Inflasi

ROA = *Return On Asset*

DER = *Debt to Equity Ratio*

e = Error

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana ketepatan atau kecocokan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok data. Koefisien Determinasi (R^2) menggambarkan bagian dari variasi total yang dapat diterangkan oleh model. Pengambilan keputusan koefisien determinasi yaitu apabila semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik. Apabila nilai $0 \leq R^2 \leq$ dapat diartikan sebagai berikut:⁹⁶

⁹⁶ Setiawan and Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010). hlm.64.

- a) $R^2 = 0$ berarti tidak ada hubungan antara X dan Y, atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan Y.
- b) $R^2 = 1$ berarti ada hubungan antara X dan Y, atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan Y.

Koefisien ini dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasuki kedalam model. Model dianggap baik jika koefisien determinan sama dengan satu atau mendekati satu. Nilai terkecil koefisien determinasi adalah nol dan terbesar satu, sehingga dinyatakan $0 \leq R^2 \leq 1$

6. Uji Hipotesis

a. Uji t (parsial)

Uji t dilakukan untuk mengukur secara terpisah kontribusi yang ditimbulkan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.⁹⁷ Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan variabel (X) terhadap variabel (Y) maka digunakan tingkat signifikan 0,05.

Jika nilai probability t lebih besar dari 0,05 maka ada pengaruh dari variabel (X) terhadap variabel (Y) (koefisien regresi tidak signifikan), sedangkan jika nilai probability t lebih kecil dari 0,05 maka terdapat

⁹⁷ Budi Gautama Siregar, "Pengaruh Working Capital Terhadap Likuiditas Pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk," *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unsam*, 1, 1 (2020): hlm. 9.

pengaruh dari variabel (X) terhadap variabel (Y) (koefisien regresi signifikan). Setelah nilai signifikan diperoleh, maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig > 0,1 maka H_0 ditolak (H_0 diterima) sehingga memiliki makna bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai Sig < 0,1 maka H_0 tidak ditolak (H_0 diterima) sehingga memiliki makna bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji F (simultan)

Uji F dalam analisis regresi berganda digunakan untuk menentukan signifikan keseluruhan model regresi berganda. Dengan kata lain, uji ini dilakukan untuk melihat signifikansi pengaruh keseluruhan variabel independen terhadap variabel dependen. Uji F bertujuan untuk mengetahui variabel X secara simultan terhadap variabel Y dengan cara:

98

- 1) Jika Sig > 0,1 maka H_0 ditolak (H_0 diterima) sehingga memiliki makna bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel tersebut.
- 2) Jika Sig < 0,1 maka H_0 tidak ditolak (H_0 tidak diterima) sehingga memiliki makna bahwa secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel tersebut.

⁹⁸ Hironymus Ghodang and Hantono, *Metode Penelitian Kuantitatif Konsep Dasar & Aplikasi Analisis Regresi Dan Jalur Dengan SPSS* (Medan: Mitra Grup, 2020). hlm. 77.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Perbankan Syariah (Bank Umum Syariah)

Bermula pada abad ke-6 SM, pada waktu itu masyarakat sudah menggunakan “kredit hipotik”, pada kegiatan ini Bank memimjamkan “emas” dan “perak” dengan tingkat bunga 20 % dikenal sebagai Temples of Babylon pada setiap bulan. Menyusul pada tahun 500 SM, di Yunani didirikan “*Greek Temple*”, pendirian ini merupakan semacam pendirian Bank yang menerima simpanan dengan menerapkan sistem memungut biaya penyimpanan, adapun setelah menyimpan kemudian meminjamkannya kembali kepada masyarakat. Kegiatan Pada saat itu kemudian memunculkan pertama kali para bankir-bankir swasta. Operasi bankir swasta meliputi penukaran uang dan segala macam kegiatan dalam bank.⁹⁹

Gagasan mengenai bank yang menggunakan sistem bagi hasil telah muncul sejak lama, ditandai dengan banyaknya pemikir-pemikir muslim yang menulis tentang keberadaan bank syariah, misalnya Anwar Qureshi pada tahun 1946, Naiem Siddiqi pada tahun 1948, dan Mahmud Ahmad pada tahun 1952. Kemudian uraian yang lebih terperinci tentang gagasan itu ditulis oleh Mawdudi pada tahun 1961. Demikian juga dengan tulisan-tulisan Muhammad Hamidullah yang ditulis pada 1944, 1955, 1957, dan bisa dikategorikan sebagai gagasan pendahulu mengenai perbankan Islam.

⁹⁹ Dedi Syaifuddin, *Manajemen Perbankan* (Kendari: Unhalu Press, 2019), hlm. 2.

Sejarah perekonomian kaum muslimin melaksanakan pembiayaan dengan akad yang sesuai syariah, hal ini bagian dari tradisi umat Islam sejak jaman Rasulullah SAW. Praktiknya, Perbankan melaksanakan tiga fungsi utama, yaitu meminjamkan uang, menerima simpanan uang, dan memberikan jasa pengiriman uang. Contoh praktiknya adalah pada zaman Rasulullah sudah melaksanakan pengiriman dan meminjamkan uang untuk keperluan bisnis, menerima titipan harta untuk konsumsi, sehingga gelar Al-Amin merupakan julukan Rasulullah karena beliau mau menerima simpanan harta, masyarakat Mekkah percaya akan hal itu. Fungsi cek pada jaman nabi juga digunakan untuk mengambil gandum di Baitul Mal yang ketika itu diimpor dari Mesir.

Pemberian modal untuk modal kerja berbasis bagi hasil, seperti mudharabah, musyarakah, muzara'ah, musaqah, telah dikenal sejak awal diantara kaum Muhajirin dan kaum Anshar.¹⁰⁰ Sejarah bank di Indonesia didirikan pada zaman penjajahan Belanda. Terdapat Bank yang sudah beroperasi saat itu antara lain: De Javasche NV, De Post Paar Bank, De algemene Volks Crediet Bank, Nederland Handels Maatschappij (NHM), De Escomto Bank NV, Bank Nasional Indonesia, Bank Abuan Saudagar, NV Bank Boemi, The Chartered bank India.¹⁰¹ Sedangkan penetapan logo

¹⁰⁰ Abdul Muhith, "Sejarah Perbankan Syariah," *Attanwir, Jurnal Kajian Keislaman Dan Pendidikan* Vol 1, no. 2 (September 2012): hlm. 69-84.

¹⁰¹ Edi Wibowo, *Mengapa Memilih Bank Syariah* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005).

industri untuk perbankan syariah Indonesia diresmikan pada tanggal 2 Juli 2007 atau tepat pada perayaan HUT Bank Indonesia diusia yang ke 54.¹⁰²

2. Latar Belakang Berdirinya Bank Umum Syariah

Perbankan syariah dapat berdiri dengan dorongan dari berbagai pihak terkait, dimulai dengan sejarah panjangnya dalam sidang yang dilakukan OKI di Karachi, kemudian hingga saat ini telah berkembang dengan pesat. Dengan keberadaan bank syariah saat ini, yang turut memberikan andil terhadap perkembangan ekonomi bangsa, patut menjadi perhatian bagi berbagai kalangan untuk tidak mengenyampingkan peran sentral bank syariah. Karena keberadaan bank syariah kini telah diatur dalam berbagai aturan salah satunya dari segi aspek legal

- a. Berdasarkan kepada Undang-Undang Nomor 7 tahun 1992, yang kemudian diubah kedalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 yakni tentang Perbankan berisi tentang dual banking sistem dan dual sistem bank.
- b. Berdasarkan pada Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1999, kemudian diubah kedalam Undang-Undang Nomor 6 tahun 2009 yakni tentang Bank Indonesia dan bank syariah.
- c. Berdasarkan kepada Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008, yakni tentang Perbankan Syariah: Perizinan dan pengaturan, Pembinaan, pengawasan dan pemeriksaan, Penyelesaian persengketaan, serta Pembentukan Komite Perbankan Syariah.

¹⁰² Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya, Edisi Baru* (Jakarta: Grafindo Persada, 1999).

- d. Pasar domestik Indonesia merupakan negara dengan penduduk yang cukup besar bahkan masuk ke dalam urutan teratas di dunia. Dengan potensi pasar yang besar hal tersebut menjadikan potensi keuangan di Indonesia juga akan semakin diminati, karena kehidupan manusia tidak lepas dari kegiatan ekonomi. Kemudian dalam hal budaya, masyarakat Indonesia memiliki karakter nilai gotong royong yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan berbagai potensi ekonomi yang ada. Jumlah penduduk Indonesia sendiri tercatat lebih dari 200 juta jiwa, dengan agama mayoritas Islam. Modal inilah yang dapat dimanfaatkan oleh pengembang dalam hal ini perbankan syariah untuk memperluas pasar yang ada.
- e. Pasar global sedikit berbeda dengan posisi perbankan syariah di Indonesia yang dihuni dengan mayoritas masyarakat berlatar belakang agama. Di dunia terdapat sekitar 1,3 miliar jiwa dengan agama Islam, atau sekitar 20% dari jumlah populasi penduduk bumi. Jika dapat terus melebarkan sayap, maka akan menjadi hal yang menggembirakan bagi dunia perbankan syariah internasional. Bahkan, negara-negara non muslim seperti Inggris dan negara Eropa lainnya menerapkan sistem keuangan syariah dalam operasionalnya.

Bank Muamalat menjadi bank pertama dengan basis syariah di Indonesia, berhasil berdiri sebelum Undang-undang Nomor 7 tahun 1992 dilahirkan, yang memberikan pendirian bank dengan prinsip syariah secara sepenuhnya. BMI tersebut akhirnya lahir dari bentukan tim kerja perbankan

MUI. Secara resmi, pendirian akte PT Bank Muamalat Indonesia pada tanggal 1 November 1991, dengan saham senilai Rp. 8 Milyar. Kemudian, tanggal 3 Nopember 1991 dalam ajang perkumpulan di lokasi yang terpilih yaitu Istana Bogor, disepakati modal awal Rp.106.126.382.000,-. Dana itu terkumpul dan berasal dari presiden dan wakil presiden, sepuluh menteri dari Kabinet Pembangunan V, Supersemar, Yayasan Dakab, PT PAL, Yayasan Amal Bakti Muslim Pancasila, Dharmais, PT Pindad dan Purna Bhakti Pertiwi. Berdasarkan UU tersebut setiap sistem perbankan syariah dikembangkan dengan tujuan sebagai berikut:

- a. Bertujuan Memenuhi kebutuhan jasa perbankan bagi masyarakat yang tidak menerima konsep bunga. Menerapkan sistem perbankan syariah yang berdampingan dengan sistem perbankan konvensional, mobilitas dana masyarakat ini dapat dilakukan terutama dari segmen yang belum tersentuh oleh sistem perbankan konvensional dengan menerapkan sistem bunga.
- b. Bertujuan membuka peluang pembiayaan bagi pengembangan usaha berdasarkan prinsip kemitraan.
- c. Bertujuan dalam pembiayaan ditujukan kepada usaha-usaha yang lebih memperhatikan unsur moral.¹⁰³

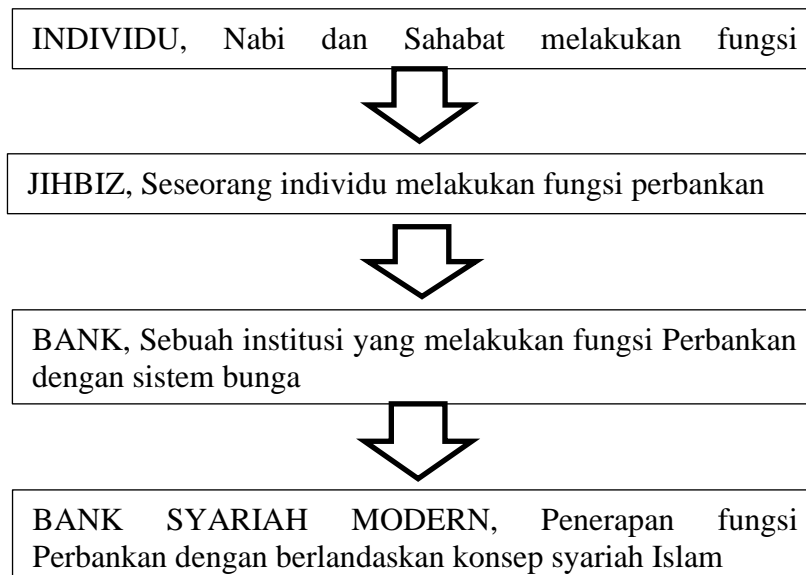
Pemberlakuan Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 tentang perubahan Undang-Undang Nomor 7 tahun 1992 tentang Perbankan yang turut diikuti dengan kebijakan dikeluarkannya beberapa ketentuan

¹⁰³ Dedi Syaifuddin, *Manajemen Perbankan* (Kendari: Unhalu Press, 2019), hlm. 28.

pelaksanaan yang berbentuk SK Direksi BI/ Peraturan Bank Indonesia, dengan memberikan landasan hukum lebih kuat bagi pengembangan perbankan syariah di Indonesia. Peraturan tersebut memberikan kesempatan luas untuk mengembangkan jaringan perbankan syariah.

Berdasarkan UU No. 21 Tahun 2008 pada tanggal 16 Juli 2008, tentang Perbankan Syariah disahkan yang memberikan landasan hukum industri perbankan syariah nasional dan diharapkan mendorong perkembangan bank syariah yang selama lima tahun terakhir asetnya tumbuh lebih dari (>5% per tahun namun pasarnya (*market share*) secara nasional masih di bawah 5%. Undang-undang ini mengatur secara khusus mengenai perbankan syariah, baik secara kelembagaan maupun kegiatan usaha.

Gambar IV.1 Evolusi Perkembangan Bank Syariah



3. Sumber Dana Perbankan Syariah

Terdapat beberapa jenis sumber dana pada bank syariah, adapun penjelasnya sebagai berikut:¹⁰⁴

- a. Aset merupakan sesuatu yang mampu menimbulkan manfaat pada sektor perekonomian. Aset hanya dapat dilakukan oleh bank Islam sebagai hasil dari transaksi di masa lalu. Aset memiliki karakter yang dapat diukur secara keuangan dengan tingkat reliabilitas yang sewajarnya. Aset tidak dianjurkan untuk dikaitkan dengan kewajiban yang tidak dapat diukur atau hak bagi pihak lain menahan, dan bank Islam harus mendapatkan hak untuk menggunakan, atau mengelola pemanfaatan aset tersebut.
- b. Liabilitas merupakan suatu kewajiban untuk memindahkan suatu aset yang kemudian meneruskan kembali kepada penggunaannya. Liabilitas harus memenuhi karakter sebagai berikut:
 - 1) Lialibilitas dalam Bank Islam tidak di perkenankan saling bergantung satu sama lain dan harus memiliki loyalitas kewajiban yang tinggi terhadap pihak lain.
 - 2) Lialibilitas dalam kewajiban bank Islam harus dapat diukur pada tingkat keuangannya dengan tingkat reliabilitas pada tahap sewajarnya, kemudian juga harus dapat dipenuhi melalui pemindahan satu atau lebih aset kepada pihak lain, serta dapat meneruskan kepada

¹⁰⁴ Dedi Syaifuddin, *Manajemen Perbankan* (Kendari: Unhalu Press, 2019), hlm. 24.

pihak lain mengenai penggunaan aset bank Islam untuk lanjutan satu periode.

- 3) Saham pemilik adalah perkara yang merujuk kepada apa yang masih tersisa pada saat tanggal pernyataan posisi keuangan dari aset bank Islam sudah dikurangi kewajibannya. Tidak terbatasnya porsi pemegang saham dan dapat dikatakan setara dengannya. Serta tidak mengikutsertakan pendapatan non halal atau dilarang. Jika terjadi demikian, maka disebut dengan “*the owner residual interest*” yang artinya rujukan saham pemilik.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa sumber dana bank syariah terdiri dari:¹⁰⁵

- a. Modal Inti (*core capital*).
- b. Kuasi ekuitas (*mudharabah account*).
- c. Titipan (*wadiah*) atau simpanan tanpa imbalan (*non remunerated deposit*).
- d. Bagi hasil atas kontrak *mudharabah* dan kontrak *musyarakah*.
- e. Keuntungan atas kontrak jual-beli (*al bai'*).
- f. Hasil sewa atas kontrak *ijarah* dan *ijarah wa iqtina*.
- g. Biaya administrasi atas jasa-jasa lainnya.

B. Deskripsi Data Penelitian

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dari www.b.i.go.id, laporan keuangan publikasi Perbankan Syariah yang diakses melalui website resmi dari

¹⁰⁵ Dedi Syaifuddin, *Manajemen Perbankan* (Kendari: Unhalu Press, 2019), hlm. 22.

Perusahaan tersebut. Peneliti memperoleh data dari tahun 2018-2023 dalam bentuk data laporan inflasi, *return on asset*, *debt to equity ratio* dan harga saham. Berikut ini merupakan deskripsi data penelitian berdasarkan variabel-variabel yang terdapat pada penelitian ini:

1. Inflasi

Inflasi adalah kenaikan harga-harga umum barang barang secara terus menerus, ini tidak berarti bahwa harga-harga berbagai macam barang itu naik dengan presentase yang sama, mungkin dapat terjadi kenaikan tersebut tetapi tidaklah bersamaan yang terpenting terdapat kenaikan umum barang secara terus menerus selama satu periode.

Inflasi merupakan salah satu variabel yang sangat berpengaruh dan masalah bagi perekonomian negara. Berdasarkan data yang diperoleh, adapun perkembangan inflasi periode tahun 2018-2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.I Inflasi Perbankan Syariah Tahun 2018-2023

Tahun	Nomor	Nama Perbankan Syariah	Inflasi
2018	1	KB Bukopin, Tbk	3,13
	2	Bank Danamon, Tbk	3,13
	3	Bank Permata, Tbk	3,13
	4	Bank Panin Dubai Syariah	3,13
	5	Bank BTPN Syariah	3,13
	6	Bank Aladin, Tbk	3,13
2019	1	KB Bukopin, Tbk	2,72
	2	Bank Danamon, Tbk	2,72
	3	Bank Permata, Tbk	2,72
	4	Bank Panin Dubai Syariah	2,72
	5	Bank BTPN Syariah	2,72
	6	Bank Aladin, Tbk	2,72
2020	1	KB Bukopin, Tbk	1,68
	2	Bank Danamon, Tbk	1,68
	3	Bank Permata, Tbk	1,68

	4	Bank Panin Dubai Syariah	1,68
	5	Bank BTPN Syariah	1,68
	6	Bank Aladin, Tbk	1,68
2021	1	KB Bukopin, Tbk	1,87
	2	Bank Danamon, Tbk	1,87
	3	Bank Permata, Tbk	1,87
	4	Bank Panin Dubai Syariah	1,87
	5	Bank BTPN Syariah	1,87
	6	Bank Aladin, Tbk	1,87
2022	1	KB Bukopin, Tbk	5,51
	2	Bank Danamon, Tbk	5,51
	3	Bank Permata, Tbk	5,51
	4	Bank Panin Dubai Syariah	5,51
	5	Bank BTPN Syariah	5,51
	6	Bank Aladin, Tbk	5,51
2023	1	KB Bukopin, Tbk	2,61
	2	Bank Danamon, Tbk	2,61
	3	Bank Permata, Tbk	2,61
	4	Bank Panin Dubai Syariah	2,61
	5	Bank BTPN Syariah	2,61
	6	Bank Aladin, Tbk	2,61

Sumber: www.b.i.go.id

Berdasarkan tabel IV.1 di atas dapat dilihat perkembangan inflasi pada Perbankan Syariah dari tahun 2018 sampai tahun 2023 mengalami fluktuasi. Pada tabel di atas dapat dilihat selisih tertinggi inflasi pada tahun 2022 yaitu sebesar 5,51. kemudian inflasi terendah tahun 2020 mengalami menurun yaitu sebesar 1,68.

2. Return On Asset

Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar laba bersih diperoleh perusahaan jika diukur dari nilai aktiva. Adapun Perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023 untuk data tahunannya dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel IV. 2 Return on Asset Perbankan Syariah Tahun 2018-2023.

Tahun	Nomor	Nama Perbankan Syariah	Return On Asset
2018	1	KB Bukopin,Tbk	0,22
	2	Bank Danamon, Tbk	3,1
	3	Bank Permata, Tbk	0,8
	4	Bank Panin Dubai Syariah	0,26
	5	Bank BTPN Syariah	12,4
	6	Bank Aladin, Tbk	6,86
2019	1	KB Bukopin,Tbk	0,04
	2	Bank Danamon, Tbk	2,1
	3	Bank Permata, Tbk	1,3
	4	Bank Panin Dubai Syariah	0,25
	5	Bank BTPN Syariah	13,58
	6	Bank Aladin, Tbk	11,15
2020	1	KB Bukopin,Tbk	0,04
	2	Bank Danamon, Tbk	1,0
	3	Bank Permata, Tbk	0,9
	4	Bank Panin Dubai Syariah	0,06
	5	Bank BTPN Syariah	7,16
	6	Bank Aladin, Tbk	6,19
2021	1	KB Bukopin,Tbk	-5,48
	2	Bank Danamon, Tbk	1,2
	3	Bank Permata, Tbk	0,7
	4	Bank Panin Dubai Syariah	-6,72
	5	Bank BTPN Syariah	10,72
	6	Bank Aladin, Tbk	8,81
2022	1	KB Bukopin,Tbk	-1,27
	2	Bank Danamon, Tbk	2,3
	3	Bank Permata, Tbk	1,2
	4	Bank Panin Dubai Syariah	1,79
	5	Bank BTPN Syariah	11,43
	6	Bank Aladin, Tbk	10,85
2023	1	KB Bukopin,Tbk	-7,13
	2	Bank Danamon, Tbk	2,3
	3	Bank Permata, Tbk	1,3
	4	Bank Panin Dubai Syariah	1,62
	5	Bank BTPN Syariah	6,34
	6	Bank Aladin, Tbk	4,22

Sumber: Laporan Keuangan Perbankan Syariah

Berdasarkan tabel IV.2 di atas dapat dilihat perkembangan *return on asset* yang diperoleh Perbankan Syariah dari tahun 2018 sampai tahun 2023 dari tahun ketahun mengalami perubahan. Pada tabel di atas dapat dilihat selisih tertinggi *return on asset* pada Bank BTPN Syariah tahun 2019 yaitu 13,58. Kemudian *return on asset* terendah yaitu pada Bank KB Bukopin Syariah tahun 2023 yaitu sebesar -7,13.

3. *Debt to Equity Ratio*

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang di gunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini di cari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang tersedia peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap modal sendiri yang di jadikan untuk jaminan utang. Untuk melihat *Debt to Equity Ratio* Perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023 untuk data tahunannya dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel IV. 3 *Debt to Equity Ratio* Perbankan Syariah Tahun 2018-2023

Tahun	Nomor	Nama Perbankan Syariah	Debt to Equity Ratio
2018	1	KB Bukopin,Tbk	8,5
	2	Bank Danamon, Tbk	3
	3	Bank Permata, Tbk	13
	4	Bank Panin Dubai Syariah	43
	5	Bank BTPN Syariah	20
	6	Bank Aladin, Tbk	0,5
2019	1	KB Bukopin,Tbk	1,37
	2	Bank Danamon, Tbk	3,3
	3	Bank Permata, Tbk	13,7
	4	Bank Panin Dubai Syariah	55,7
	5	Bank BTPN Syariah	45,2

	6	Bank Aladin, Tbk	52
2020	1	KB Bukopin, Tbk	2
	2	Bank Danamon, Tbk	4
	3	Bank Permata, Tbk	16
	4	Bank Panin Dubai Syariah	26
	5	Bank BTPN Syariah	45
	6	Bank Aladin, Tbk	-70
2021	1	KB Bukopin, Tbk	1,2
	2	Bank Danamon, Tbk	3,3
	3	Bank Permata, Tbk	19,7
	4	Bank Panin Dubai Syariah	25,6
	5	Bank BTPN Syariah	35,8
	6	Bank Aladin, Tbk	60,7
2022	1	KB Bukopin, Tbk	1,7
	2	Bank Danamon, Tbk	3,2
	3	Bank Permata, Tbk	21,7
	4	Bank Panin Dubai Syariah	49
	5	Bank BTPN Syariah	4,6
	6	Bank Aladin, Tbk	-60
2023	1	KB Bukopin, Tbk	1,8
	2	Bank Danamon, Tbk	3,4
	3	Bank Permata, Tbk	21,7
	4	Bank Panin Dubai Syariah	52,1
	5	Bank BTPN Syariah	1,1
	6	Bank Aladin, Tbk	-62,9

Sumber: Laporan Keuangan Perbankan Syariah

Berdasarkan tabel IV.3 di atas dapat dilihat perkembangan *debt to equity ratio* yang diperoleh Perbankan Syariah dari tahun 2018 sampai tahun 2023 dari tahun ketahun mengalami perubahan. Pada tabel di atas dapat dilihat selisih tertinggi *debt to equity ratio* pada Bank Aladin Syariah tahun 2021 yaitu sebesar 60,7. Kemudian *debt to equity ratio* terendah yaitu pada Bank Aladin tahun 2020 yaitu sebesar -70.

4. Harga Saham

Harga saham adalah nilai suatu saham yang mencerminkan kekayaan perusahaan atau fluktuasinya sangat ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar bursa (pasar sekunder), semakin banyak

investor yang ingin membeli atau menyimpan saham, harganya semakin naik. Sebaliknya semakin banyak investor yang ingin menjual atau melepaskan suatu saham, maka harganya semakin bergerak turun.

Tabel IV. 4 Harga Saham Perbankan Syariah Tahun 2018-2023

Tahun	Nomor	Nama Perbankan Syariah	Harga Saham
2018	1	KB Bukopin, Tbk	272
	2	Bank Danamon, Tbk	7600
	3	Bank Permata, Tbk	625
	4	Bank Panin Dubai Syariah	1795
	5	Bank BTPN Syariah	1795
	6	Bank Aladin, Tbk	3688
2019	1	KB Bukopin, Tbk	224
	2	Bank Danamon, Tbk	3950
	3	Bank Permata, Tbk	1265
	4	Bank Panin Dubai Syariah	4250
	5	Bank BTPN Syariah	2970
	6	Bank Aladin, Tbk	3838
2020	1	KB Bukopin, Tbk	178
	2	Bank Danamon, Tbk	2740
	3	Bank Permata, Tbk	1270
	4	Bank Panin Dubai Syariah	3710
	5	Bank BTPN Syariah	3750
	6	Bank Aladin, Tbk	5800
2021	1	KB Bukopin, Tbk	270
	2	Bank Danamon, Tbk	2326
	3	Bank Permata, Tbk	1535
	4	Bank Panin Dubai Syariah	3750
	5	Bank BTPN Syariah	3580
	6	Bank Aladin, Tbk	5800
2022	1	KB Bukopin, Tbk	180
	2	Bank Danamon, Tbk	2630
	3	Bank Permata, Tbk	1250
	4	Bank Panin Dubai Syariah	2790
	5	Bank BTPN Syariah	2790
	6	Bank Aladin, Tbk	8650
2023	1	KB Bukopin, Tbk	660
	2	Bank Danamon, Tbk	2780
	3	Bank Permata, Tbk	920
	4	Bank Panin Dubai Syariah	54
	5	Bank BTPN Syariah	1690
	6	Bank Aladin, Tbk	6050

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan tabel IV.4 di atas dapat dilihat perkembangan harga saham pada Perbankan Syariah dari tahun 2018 sampai tahun 2023 mengalami fluktuasi. Pada tabel di atas dapat dilihat selisih tertinggi harga saham pada Bank Aladin, Tbk tahun 2022 yaitu sebesar 8.650. kemudian harga saham terendah pada Bank Panin Dubai Syariah tahun 2023 yaitu sebesar 54.

C. Analisis Data Penelitian

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data berupa mean, nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi untuk menggambarkan data. Berikut ini analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel IV.5 Hasil Uji Analisis Deskriptif

Variable	Total Count	Mean	StDev	Minimum	Maximum
HARGA SAHAM	36	2741	2896	54	8650
INFLASI	36	2,920	1,278	1,680	5,510
ROA	36	3,331	4,850	-7,130	13,580
DER	36	12,94	30,28	-70,00	60,70

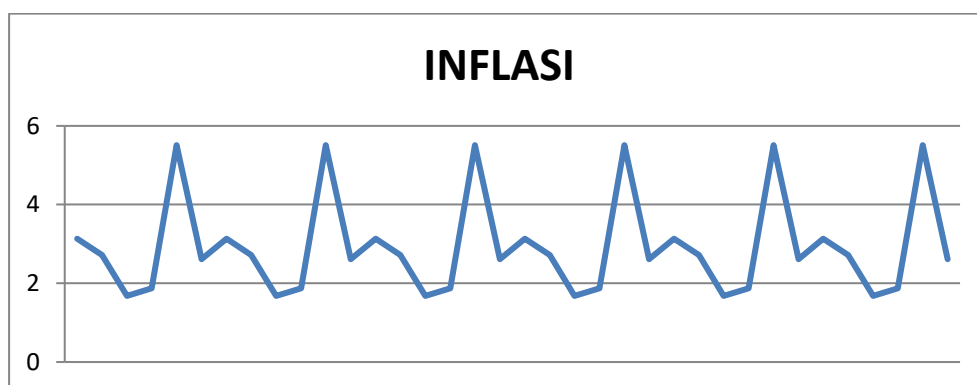
Sumber: Minitab 19

Berdasarkan tabel IV.5 di atas terdapat dari 3 yang terendah dari harga saham yaitu yang pertama pada tahun 2023 yaitu pada Bank Panin Dubai Syariah sebesar 54, yang kedua pada tahun 2020 yaitu pada Bank KB Bukopin Syariah sebesar 178, dan yang ketiga pada tahun 2022 pada Bank KB Bukopin Syariah sebesar 180. Sedangkan tiga tertinggi dari harga saham

yaitu yang pertama pada tahun 2022 pada Bank Aladin Syariah sebesar 8650, yang kedua pada tahun 2018 pada Bank Danamon sebesar 7600 , dan yang ketiga pada tahun 2020 pada Bank Aladin Syariah sebesar 7025.

Gambar IV.2 Grafik tiga tertinggi dan tiga terendah dari variabel

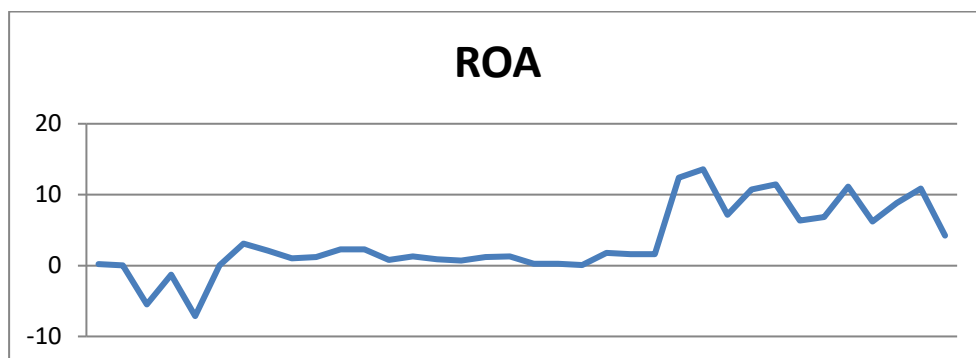
Inflasi



Sumber: Data Diolah

Berdasarkan grafik di atas diperoleh hasil grafik dari variabel inflasi dimana terjadinya naik turun inflasi setiap tahunnya sejak tahun 2018- 2023 yang tidak stabil. Diperoleh tiga bank yang mengalami kenaikan inflasi yaitu pada seluruh Bank Syariah pada tahun 2022, Bank Syariah tahun 2018 dan Seluruh Bank Syariah tahun 2019. Sedangkan Bank yang mengalami penurunan yaitu seluruh bank pada tahun 2020, Seluruh Bank syariah pada tahun 2021 serta Bank syariah pada tahun 2023.

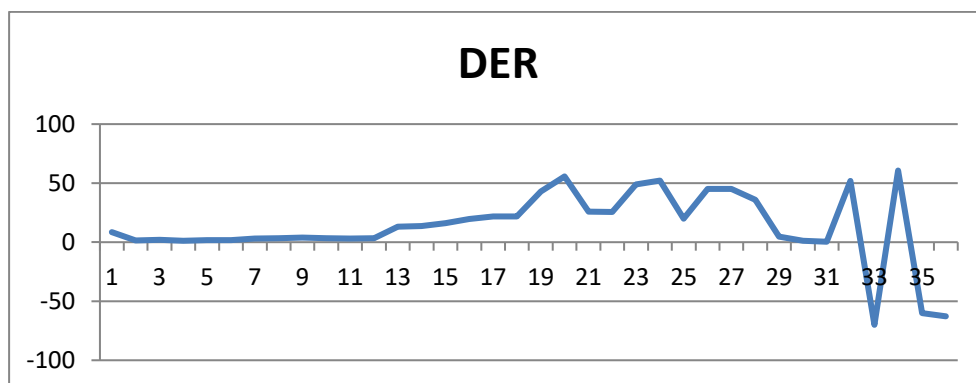
Gambar IV.3 Grafik tiga tertinggi dan tiga terendah dari variabel ROA



Sumber: Data Diolah

Berikut 3 tertinggi dari ROA yang pertama yaitu pada tahun 2018 pada Bank BTPN Syariah sebesar 13.58, yang kedua pada tahun 2022 pada Bank BTPN Syariah sebesar 11,43, dan yang ketiga pada tahun 2019 pada Bank Aladin Syariah sebesar 11,15. Sedangkan 3 terendah dari ROA yang pertama yaitu pada tahun 2022 pada KB Bukopin Syariah sebesar -7,13, yang kedua pada tahun 2020 pada Bank KB Bukopin Syariah sebesar -5,48 , dan yang ketiga pada tahun 2021 pada Bank KB Bukopin Syariah sebesar -1,27.

Gambar IV.4 Grafik tiga tertinggi dan tiga terendah dari variabel DER

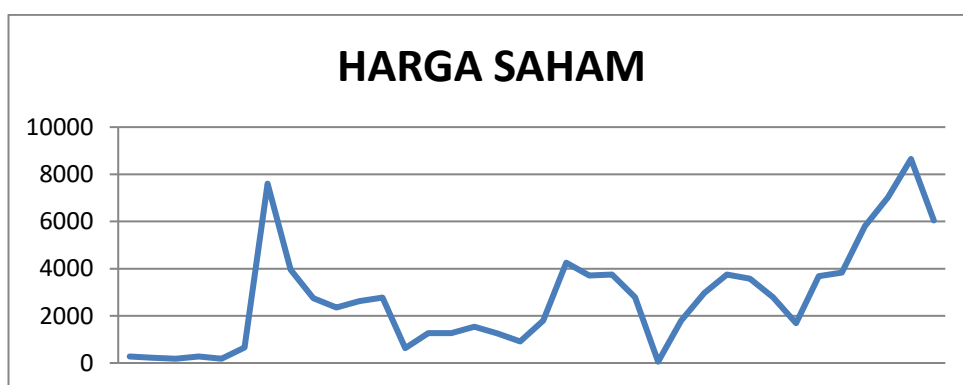


Sumber: Data Diolah

Berikut 3 terendah dari DER yang pertama yaitu pada tahun 2020 pada Bank Aladin Syariah sebesar -70,00, yang kedua pada tahun 2023 pada Bank Aladin Syariah sebesar -62,9, dan yang ketiga pada tahun 2020 pada

Bank Aladin Syariah sebesar -68.75. Sedangkan 3 tertinggi dari DER yang pertama yaitu pada tahun 2021 pada Bank Aladin Syariah sebesar 60,7, yang kedua pada tahun 2019 pada Bank Panin Dubai Syariah sebesar 55,7, dan yang ketiga pada tahun 2019 pada Bank Panin Dubai Syariah sebesar 52,1.

Gambar UIV.5 Grafik tiga terendah dan tiga tertinggi Variabel Harga Saham



Sumber: Data Diolah

Berdasarkan grafik di atas diperoleh hasil grafik dari variabel harga saham dimana terjadinya naik turun harga saham setiap tahunnya sejak tahun 2018-2023 yang tidak stabil. Diperoleh tiga bank yang mengalami kenaikan harga saham yaitu pada Bank Aladin Syariah tahun 2022, Bank Danamon syariah tahun 2018, dan Bank Aladin Syariah tahun 2021. Sedangkan Bank yang mengalami penurunan yaitu Bank Panin Dubai syariah pada tahun 2023, Bank Bank KB Bukopin syariah pada tahun 2020, serta Bank KB Bukopin syariah tahun 2022.

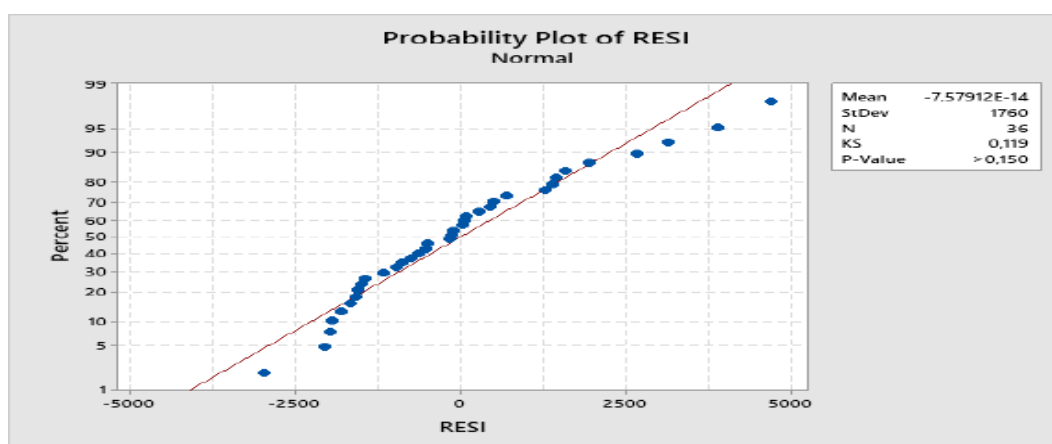
Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil deskriptif masing masing variebel sebagai berikut :

- a. Harga Saham (Y1) harga saham dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rumus close price (harga penutupan) . dari hasil analisis data diatas ditunjukkan bahwa harga saham pada sampel perbankan syariah memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 2741. dan nilai standar deviasi adalah sebesar 2896. Jadi artinya standar deviasi dapat menggambarkan seberapa besar variasi data, jika nilai standar deviasi lebih besar dari mean merupakan nilai yang baik.
- b. Inflasi (X1) inflasi dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rumus inflasi tahunan dibagi indeks harga konsumen. Hasil dari analisis data diatas ditunjukkan bahwa inflasi pada sampel bank syariah di indonesia memiliki nilai rata rata (mean) sebesar 2,920 dan standar deviasi 1,278. Apabila standar deviasi lebih besar dari mean maka nilai yang di hasilkan kurang baik.
- c. Return On Asset (X2) ROA dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan laba bersih dibagi total asset. Dari hasil analisis data diatas ditunjukkan bahwa ROA pada sampel bank syariah di indonesia memiliki nilai rata-rata 3,331 dan nilai standar deviasi adalah sebesar 4,850 maka dapat dikatakan baik.
- d. Debt to Equity Ratio (X3) DER dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan jumlah liabilitas dengan total equitas. Dari hasil analisis data diatas ditunjukkan bahwa DER pada sampel bank devisa syariah di indonesia memiliki nilai rata-rata 12,94 dan nilai standar deviasi adalah sebesar 30,28 maka dapat dikatakan baik.

2. Uji Normalitas

Berdasarkan publikasi laporan keuangan pada Perbankan Syariah dilakukan uji normalitas guna untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Untuk uji normalitas ini metode yang digunakan adalah *One-Sample Kolmogrov-Smirnov* (KS). Berikut hasil uji normalitas pada penelitian ini.

Gambar IV.2 Uji Normalitas



Sumber: Minitab 19

Berdasarkan gambar IV.2 di atas dapat diketahui bahwa hasil uji normalitas yang dilakukan dalam penelitian ini *One-Sample Kolmogrov Smirnov* nilai signifikansinya P-Value sebesar $0,150 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Berikut hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini.

Tabel IV.6 Hasil Uji Multikolinearitas

Term	Coef	SE Coef	T-Value	P-Value	VIF
Constant	2389	820	2,91	0,006	
INFLASI	-61	245	0,25	0,804	1,02
ROA	242,4	64,3	3,77	0,001	1,01
DER	-21,4	10,4	2,07	0,047	1,01

Sumber: Minitab 19

Berdasarkan tabel IV.6 di atas dapat diketahui nilai tolerance dari ketiga variabel yaitu inflasi, *return on asset* dan *debt to equity ratio* sebesar 0,25, 3,77 dan 2,07 > 0,10 dan nilai VIF dari ketiga variabel yaitu 10,00 > 1,01 maka dapat disimpulkan pada penelitian ini tidak terjadi masalah multikolinearitas.

b. Uji Autokorelasi

Autokorelasi maka terjadi masalah autokorelasi. Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya masalah autokorelasi maka dapat dilihat dari uji Durbin Watson (DW). Berikut hasil uji autokorelasi dalam penelitian ini.

Tabel IV. 7 Hasil Uji Autokorelasi

Durbin-Watson Statistic =	1,04355
---------------------------	---------

Sumber: Minitab 19

Berdasarkan tabel IV.7 di atas dapat diketahui nilai DW yang dihasilkan dari model regresi adalah 1,043 sehingga dapat dinyatakan tidak terjadi autokorelasi. Hal ini dikarenakan DW diantara -2 dan +2 ($-2 < 1,043 < 2$) dengan demikian dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi dalam regresi ini.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians residu. Berikut ini hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini.

Tabel IV. 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Term	Coef	SE Coef	T-Value	P-Value
Constant	1117	501	2,23	0,033
INFLASI	11	150	0,07	0,941
ROA	51,0	39,3	1,30	0,204
DER	2,38	6,32	0,38	0,709

Sumber: Minitab 19

Berdasarkan hasil tabel IV.8, diketahui bahwa nilai sig (2-tailed) inflasi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas karena nilai $0,941 > 0,05$. Nilai sig (2-tailed) return on asset tidak terjadi gejala heteroskedastisitas karena $0,204 > 0,05$. Nilai sig (2-tailed) debt to equity ratio tidak terjadi gejala heteroskedastisitas karena $0,709 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel inflasi, *return on asset* dan *debt to equity* tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independent dengan satu variabel dependen.

Tabel IV. 9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Term	Coef	SE Coef	T-Value	P-Value
Constant	2389	820	2,91	0,006
INFLASI	-61	245	0,25	0,804
ROA	242,4	64,3	3,77	0,001
DER	-21,4	10,4	2,07	0,047

Sumber: Minitab 19

Berdasarkan tabel IV.9 di atas dapat dilihat pada kolom Unstandardized Coefficients pada bagian B, maka analisis regresi linear berganda pada penelitian ini adalah:

$$\text{HARGA SAHAM} = 2389 - 61 \text{ INFLASI} + 242,4 \text{ ROA} - 21,4 \text{ DER}$$

Dari persamaan regresi di atas dapat diartikan bahwa:

- a. Nilai konstanta sebesar 2389 menunjukkan bahwa jika Inflasi, *return on asset* dan *debt to equity ratio* diasumsikan nilai 0, maka nilai harga saham 2389.
- b. Nilai koefisien regresi variabel inflasi sebesar -61 artinya apabila variabel inflasi meningkat, maka harga saham akan meningkat sebesar -61.
- c. Nilai koefisien variabel *return on asset* sebesar 242,4 artinya apabila variabel *return on asset* meningkat, maka harga saham akan meningkat sebesar 242,4.
- d. Nilai koefisien variabel *debt to equity ratio* sebesar -21,4 artinya apabila variabel *debt to equity ratio* meningkat, maka harga saham akan menurun sebesar -21,4.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk melihat besarnya kontribusi dari keseluruhan variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin

besar nilai koefisien determinasi maka semakin baik kemampuan variabel independen menerangkan variabel dependen.

Tabel IV. 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

S	R-sq	R-sq(adj)
1841,03	35,77%	29,74%

Sumber: Minitab 19

Berdasarkan tabel IV.10 di atas diketahui nilai R Square sebesar 35,77% hal ini menunjukkan bahwa variabel inflasi, *return on asset* dan *debt to equity ratio* terhadap variabel harga saham sebesar 36% sedangkan 64% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain dan tidak dibahas dalam penelitian ini.

6. Uji Hipotesis

a. Uji t (parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berikut hasil uji t pada penelitian ini.

Tabel IV.11 Hasil Uji t (parsial)

Term	Coef	SE Coef	T-Value	P-Value
Constant	2389	820	2,91	0,006
INFLASI	-61	245	0,25	0,804
ROA	242,4	64,3	3,77	0,001
DER	-21,4	10,4	2,07	0,047

Sumber: Minitab 19

Berdasarkan tabel IV.11 di atas dapat dilihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Setelah thitung diperoleh maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

- 3) Jika nilai Sig > 0,1 maka H_0 ditolak (H_0 diterima) sehingga memiliki makna bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel

dependen.

- 4) Jika nilai Sig < 0,1 maka H_0 tidak ditolak (H_0 diterima) sehingga memiliki makna bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Pada variabel inflasi memiliki nilai P-Value (Sig) sebesar 0,804 ($> 0,1$) maka dapat disimpulkan bahwa inflasi tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada Perbankan Syariah periode 2018-2023.
- 2) Pada variabel *return on asset* memiliki nilai P-Value (Sig) sebesar 0,001 ($< 0,1$) maka dapat disimpulkan bahwa *return on asset* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada Perbankan Syariah periode 2018-2023.
- 3) Pada variabel *debt to equity ratio* memiliki nilai P-Value (Sig) sebesar 0,047 ($< 0,1$) maka dapat disimpulkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada Perbankan Syariah periode 2018-2023.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berikut hasil uji F pada penelitian ini.

Tabel IV.11 Hasil Uji f

Source	DF	Adj SS	Adj MS	F-Value	P-Value
Regression	3	60390536	20130179	5,94	0,002
Error	32	108460410	3389388		

Total	35	168850946
-------	----	-----------

Sumber: Minitab 19

Berdasarkan tabel IV. 12 di atas diketahui nilai P-Value sebesar 0,002 ($< 0,05$) maka dilihat bahwa variabel inflasi, *return on asset* dan *debt to equity ratio* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada Perbankan Syariah periode 2018-2023

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Pengaruh Inflasi, *Return On Asset* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga saham pada Perbankan Syariah periode 2018-2023 dengan tujuan mengetahui pengaruh inflasi, *Return on Asset* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga saham secara parsial dan simultan. Berdasarkan hasil analisis data di atas maka pembahasan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengaruh Inflasi Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan, didapatkan bahwa variabel inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perbankan syariah periode 2018-2023. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Hasil uji-t variabel inflasi diperoleh nilai signifikan $> 0,1$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Sehingga variabel inflasi tidak terdapat pengaruh terhadap harga saham.

Inflasi merupakan suatu isu yang menarik untuk di kaji dalam sejarah panjang ekonomi dunia, berbagai studi dan riset dilakukan untuk mengungkap apa sebenarnya di balik fenomena ekonomi yang satu ini, dan bagaimana pula cara menanggulangnya. Inflasi adalah kondisi dimana

terjadi peningkatan secara umum dalam tingkat harga barang dan jasa dalam suatu perekonomian.

Penyebab inflasi dapat bervariasi, termasuk ketidakseimbangan antara penawaran dan permintaan, peningkatan biaya produksi, atau kebijakan moneter yang longgar. Inflasi juga merupakan indikator penting dalam analisis perekonomian, bersama dengan pertumbuhan ekonomi, tingkat pengangguran, kemiskinan dan neraca perdagangan. Namun inflasi yang tinggi dapat menjadi masalah serius bagi suatu negara, karena kebijakan yang diambil untuk mengatasi inflasi dapat memiliki dampak negatif pada pertumbuhan ekonomi dan stabilitas keuangan.

Masalah inflasi mudah dialami oleh sebagian besar negara-negara sedang berkembang dengan tingkat yang berbeda-beda. Definisi inflasi banyak ragamnya seperti yang dapat ditemukan dalam literatur ekonomi. Inflasi adalah suatu keadaan yang mengindikasikan semakin lemahnya daya beli yang diikuti dengan semakin merosotnya nilai riil (intrinsik) mata uang suatu negara.

Hasil penelitian ini menunjukkan inflasi tidak berpengaruh terhadap harga saham. Dapat disimpulkan bahwa inflasi tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada Perbankan Syariah periode 2018-2023. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Serena Sila Sebo, H. Moch. Nafi, Okinawa Syahfitri , dan Ahmad Albar Tanjung yang mengatakan bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sindy Iradillah yang

menyatakan bahwa inflasi tidak berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap harga saham.

Hasil penelitian lainnya menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh terhadap harga saham, seperti penelitian yang dilakukan Okinawa Syahfitri dan Aminar Sutra Dewi yang dimana hasil penelitiannya inflasi berpengaruh positif terhadap harga saham.

Artinya ketika inflasi naik maka diikuti dengan naiknya harga saham. Hasilnya menunjukkan bahwa inflasi tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari jumlah inflasi yang dimiliki negara/wilayah terhadap harga saham yang berhasil diperoleh.

2. Pengaruh *Return On Asset* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan, didapatkan bahwa variabel *Return on Asset* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perbankan syariah periode 2018-2023. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Hasil uji-t variabel *return on asset* diperoleh nilai signifikan $< 0,1$, yaitu sebesar 0,001. maka H_2 diterima dan H_0 ditolak. Sehingga variabel *return on asset* terdapat pengaruh terhadap harga saham.

Return On Asset merupakan suatu ukuran tentang aktivitas manajemen dalam mengelola aktiva tetapnya. Semakin rendah rasio ini, semakin kurang

baik, demikian juga sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari seluruh operasi perusahaan.¹⁰⁶

Return On Asset biasa disebut dengan Analisis rasio keuangan penting dilakukan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan. Informasi ini diperlukan untuk mengevaluasi kinerja yang dicapai manajemen perusahaan di masa yang lalu dan juga untuk bahan pertimbangan dalam menyusun rencana perusahaan ke depan.

Salah satu cara untuk memperoleh informasi yang bermanfaat dari laporan keuangan perusahaan adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan.

Jadi dengan semakin efisiennya penggunaan aktiva perusahaan atau baiknya manajemen dalam mengelola aset suatu perusahaan hal itu akan menjadikan perusahaan itu berjalan dengan baik dan akan mendapatkan laba yang maksimal. Semakin besar ROA berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar begitu juga sebaliknya. ROA merupakan alat yang sering digunakan untuk mengukur kinerja keuangan.

Peneliti menggunakan ROA karena Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba bersih. Return On Asset juga penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan

¹⁰⁶ Delima Sari Lubis, "Pengaruh Return On Assets, Earning, Per Share, Dan Time Interest Earned Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Yang Terdaftar Efek Syariah" (Padangsidempuan, IAIN Padangsidempuan, 2019), hlm. 9.

Hasil penelitian ini menunjukkan *Return On Asset* berpengaruh terhadap harga saham. Maka dapat disimpulkan bahwa *return on asset* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada Perbankan Syariah periode 2018-2023.

Penelitian lainnya menunjukkan bahwa *return on asset* berpengaruh terhadap harga saham, seperti penelitian yang dilakukan Hari Dwi Angaraini, Miftahuddin, Nurlia, dan Neneng Tita Amalya yang dimana hasil penelitiannya *return on asset* berpengaruh positif terhadap harga saham. Artinya ketika *return on asset* naik maka akan diikuti dengan naiknya harga saham.

Artinya, *return on asset* bukanlah satu-satunya variabel yang dapat memengaruhi harga saham. Dengan demikian *return on asset* akan memengaruhi harga saham atau semakin besar *return on asset* yang dikeluarkan maka akan meningkatkan harga saham perbankan sehingga meningkatkan harga saham perbankan itu sendiri.

3. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan, didapatkan bahwa variabel *Return on Asset* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perbankan syariah periode 2018-2023. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Hasil uji-t, variabel *debt to equity ratio* diperoleh nilai signifikan $< 0,1$, yaitu sebesar 0,047. maka H_3 diterima dan H_0 ditolak. Sehingga variabel *debt to equity ratio* terdapat pengaruh terhadap harga saham.

Debt to equity ratio adalah perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas perusahaan yang digunakan sebagai sumber pendanaan usaha. Semakin besar DER menandakan struktur permodalan usaha lebih banyak memanfaatkan utang-utang relatif terhadap ekuitas mencerminkan risiko perusahaan yang relatif tinggi.

Debt to Equity Ratio merupakan perbandingan antara jumlah seluruh hutang (baik jangka pendek maupun jangka panjang) dengan jumlah modal perusahaan sendiri.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham pada tahun 2018-2023. Hasil analisis uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham pada perbankan syariah pada tahun 2018-2023.

Berdasarkan teori, *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio utang terhadap ekuitas atau modal. Dilihat dari istilah, debt to equity ratio adalah sebuah rasio keuangan yang dapat membandingkan jumlah utang perusahaan dengan modal miliknya. Peneliti menyimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap harga saham perbankan syariah.

Hasil penelitian ini menunjukkan *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap harga saham. Dapat disimpulkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada Perbankan Syariah periode 2018-2023.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mira Munira, Ni Kadek Sugartini, Budi Gautama Siregar. yang mengatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Bayu Ramadhan dan Martina Rut Utami yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap harga saham.

Artinya, bahwa semakin besar *Debt to Equity Ratio* yang dimiliki oleh pihak perbankan, maka tingkat Harga saham akan semakin meningkat, begitupun sebaliknya. Nilai *Debt to Equity Ratio* yang meningkat akan terus mendorong bank umum syariah untuk terus menjaga harga saham, Rasio ini merupakan suatu ukuran yang berguna bagi para pengusaha untuk menilai kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang jangka pendeknya.

4. Pengaruh Inflasi, *Return On Asset* Dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan inflasi, *return on asset* dan *debt to equity ratio* memiliki pengaruh terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dengan uji f dengan hasil signifikan $0,002 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_4 diterima. Artinya bahwa secara simultan inflasi, *return on asset* dan *debt to equity ratio* memiliki pengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan uji R^2 menunjukkan bahwa nilai R-Square sebesar 1841,03 menjelaskan bahwa variabel inflasi, *return on asset* dan *debt to equity ratio* mampu menjelaskan atau memberi sumbangan sebesar 35,77% terhadap

harga saham. Sedangkan 64,23% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel inflasi, *Return On Assets* (ROA), dan *Debt to Equity Ratio* (DER), baik secara parsial maupun secara simultan terhadap harga saham pada perbankan syariah, data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh melalui laporan keuangan setiap bank dan website masing-masing bank, jumlah sampel dalam penelitian ini laporan keuangan dari setiap Perbankan Syariah sebanyak 36 sampel, mulai dari tahun 2018 sampai tahun 2023.

Inflasi adalah kondisi dimana terjadi peningkatan secara umum dalam tingkat harga barang dan jasa dalam suatu perekonomian.¹⁰⁷ Penyebab inflasi dapat bervariasi, termasuk ketidakseimbangan antara penawaran dan permintaan, peningkatan biaya produksi, atau kebijakan moneter yang longgar. Inflasi juga merupakan indikator penting dalam analisis perekonomian, bersama dengan pertumbuhan ekonomi, tingkat pengangguran, kemiskinan dan neraca perdagangan.

Berdasarkan teori, *Return On Asset* merupakan suatu ukuran tentang aktivitas manajemen dalam mengelola aktiva tetapnya. Semakin rendah rasio ini, semakin kurang baik, demikian juga sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari seluruh operasi perusahaan.

¹⁰⁷ Yuniarti Abdurakhman D.,Rosadi, "Inflation of Indonesia during the Covid-19 Pandemic," *Journal of Physics: Conference Series*, 2021.

Debt to equity ratio adalah perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas perusahaan yang digunakan sebagai sumber pendanaan usaha. Semakin besar DER menandakan struktur permodalan usaha lebih banyak memanfaatkan utang-utang relatif terhadap ekuitas mencerminkan risiko perusahaan yang relatif tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan inflasi, *return on asset* dan *debt to equity ratio* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham. Jadi dapat disimpulkan bahwa inflasi, *return on asset* dan *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap harga saham secara simultan.

Penelitian yang dilakukan ini didukung oleh peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Bayu Ramadhan, Martina Rut Utami, Neneng Tita Amalya yang mengatakan bahwa inflasi, *return on asset* dan *debt to equity ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Hasil penelitian yang sejalan lainnya yaitu oleh Ima Adikerta yang dimana hasil penelitiannya inflasi, *return on asset* dan *debt to equity ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Artinya, Inflasi, *return on asset* dan *Debt to equity ratio* yaitu inflasi yang tinggi biasanya dapat menurunkan daya beli konsumen dan meningkatkan biaya operasional perbankan, hal ini dapat berdampak negatif pada harga saham, *return on asset* mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimilikinya, sedangkan *debt to equity ratio* mengukur seberapa besar utang yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan ekuitasnya, jika *debt to equity ratio* tinggi biasanya

menunjukkan bahwa perusahaan lebih beresiko memiliki beban utang yang besar. Sebaliknya debt to equity rendah bisa dianggap lebih stabil dan kurang beresiko

E. Keterbatasan Hasil Penelitian

Seluruh rangkaian dalam penelitian ini telah dilakukan sesuai dengan langkah langkah yang sudah ditetapkan dalam penelitian ini dimaksud agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari suatu penelitian, terdapat beberapa keterbatasan yang dihadapi peneliti. Adapun keterbatasan-keterbatasan yang dihadapi peneliti selama penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah:

1. Terdapat tiga variabel independen yaitu inflasi, *return on asset* dan *debt to equity ratio* dan satu variabel dependen yaitu harga saham untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan seluruh Perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Laporan dan catatan yang diambil pada penelitian ini adalah pertahun, untuk penelitian selanjutnya disarankan mengambil pencatatan pertriwulan agar memperbanyak sampel.
4. Periode penelitian yang relatif singkat yaitu selama 6 tahun (2018-2023) menyebabkan jumlah sampel dalam penelitian ini terbatas.
5. Walaupun demikian, keterbatasan yang dihadapi peneliti tidak mengurangi makna dan tujuan dalam penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja

keras, dan bantuan semua pihak serta karunia atas izin Allah SWT skripsi ini dapat terselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh inflasi, *return on asset* dan *debt to equity ratio* terhadap harga saham pada Perbankan Syariah tahun 2018-2023. Maka dapat ditarik beberapa kesimpulan hasil penelitian dari uji t tidak terdapat pengaruh variabel inflasi terhadap harga saham Perbankan Syariah tahun 2018-2023, Terdapat pengaruh *return on asset* secara parsial terhadap harga saham pada Perbankan Syariah tahun 2018-2023, Terdapat pengaruh *debt to equity ratio* secara parsial terhadap harga saham pada Perbankan Syariah tahun 2018-2023. Secara simultan terdapat pengaruh inflasi, *return on asset* dan *debt to equity ratio* terhadap harga saham Perbankan Syariah tahun 2018-2023.

B. Implikasi Hasil Penelitian

1. Implikasi adalah sesuatu konsekuensi atau akibat langsung dari hasil penemuan suatu penelitian ilmiah. Hasil penelitian ini mengenai pengaruh inflasi, *return on asset* dan *debt to equity ratio* terhadap harga saham. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variabel inflasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Sedangkan variabel *return on asset* dan *debt to equity ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Kenaikan inflasi biasanya dapat menyebabkan suatu tempat/negara memperkuat upaya dalam mengelola harga saham. Ini bisa mencakup pengembangan kebijakan yang lebih baik, maka perusahaan

tersebut berhasil dalam memperkenalkan saham nya kepada pihak luar untuk peningkatan pemantauan *dividen*.

C. Saran

Setelah peneliti melalui semua tahapan penyelesaian penelitian, terdapat beberapa saran yang dirangkum oleh peneliti guna untuk memperbaiki penelitian dimasa yang akan datang, saran-sara tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan Perbankan Syariah harus lebih ditekan lagi *return on asset* agar memperoleh harga saham yang maksimal.
2. Perluasan sampel penelitian dan menambah variabel sebaiknya menjadi perhatian selanjutnya jika ingin fokus terhadap harga saham.
3. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya lebih memperluas wawasan dalam membaca penelitian-penelitian terdahulu agar lebih memahami setiap judul atau variabel-variabel yang ingin diteliti dan mempermudah dalam proses pengolahan data.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Ghodang, H., & Hantono. *Metode Penelitian Kuantitatif Konsep Dasar & Aplikasi Analisis Regresi dan Jalur dengan SPSS*. Medan: Penerbit Mitra Grup. 2020
- Ghozali, I. *Aplikasi Analisis Multivariate IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2013
- Herlina, V. *Panduan Praktis Mengolah Data Menggunakan SPSS*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo. 2019
- Husnan, S. *Dasar-Dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekutritas*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN. 2005
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers. 2015
- Lesmana, G. *Bimbingan Konseling Populasi Khusus*. Jakarta: Kencana. 2021
- Masyhuri, N. A. *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*. Malang: UIN MALIKI Press. 2011
- Mulyadi. *Akuntansi Manajemen. Edisi ketiga*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat. 2006
- Munawir. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta. 2011
- Nafan. *Ekonomi Makro : Tinjauan ekonomi syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2014
- Purba, R. *Analisis Biaya dan Manfaat. PT Rineka Cipta , 77*. 1997
- Rahardjo, B. *Dasar-dasar Analisis Fundamental Saham Laporan Keuangan Perusahaan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press. 2009
- Rivai, V. *Islamic Financial Management*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2010
- Setiawan, & Kusriani, E. *Ekonometrika*. Yogyakarta: Andi Ofset. 2010
- Siamat, D. *Manajemen Lembaga Keuangan, Kebijakan Moneter, Dan Perbankan*. Jakarta: Lembaga Penerbit FE UI. 2015
- Siregar, B. G., & Hardana, A. *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. 2021

- Siswanto, V. A. *Strategi Dan Langkah-Langkah Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2012
- Sudana, I. M. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik*. Jakarta: Erlangga. 2014
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta. 2012
- Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. 2017
- Sukirno, S. *Ekonomi Pembangunan, Edisi 2*. Yogyakarta: BPFE. 1997
- Sutendi. *Segi-segi Pasar Modal*. Jakarta: Gahalia Indonesia. 2009
- Tandelilin, E. *Portofolio Dan Investasi: Teori Dan Aplikasi (Pertama)*. Yogyakarta: Kanisius. 2010
- Wiagustini, N. L. *Manajemen Keuangan*. Denpasar: Udayana University Press. 2014
- Widoadmojo, S. *Pasar Modal Indonesia, Pengantar dan Studi Kasus*. Bogor Selatan: Ghalia Indonesia. 2009
- Yuliana, I. *Investasi Produk Keuangan Syariah*. Malang: UIN-Maliki Press. 2010

Sumber Jurnal:

- Adikerta, I. M. Jurnal Manajemen. *Pengaruh inflasi, Return On Asset dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga saham* , 969. 2020
- Angraini, H. D., Miftahuddin, & Prayudi, A. Pengaruh Return on Asset Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2011-2018. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI)* , 1. 2022
- Fadilah, I., & Tanjung, A. A. Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)* . 2022
- Farangky, A. R., & Afkar, T. Pengaruh ROA, ROE NPM Dan GPM Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Sustainability business Research* , 117. 2022
- Harahap, A., Siregar, B. G., & Hardana, A. Ajijah Harahap, Budi Gauta Determinan Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor Pertanian. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra 3* , 20. 2022

- Hardana, A. Analisis pengaruh kualitas produk dan kualitas pelayanan terhadap minat nasabah menabung pada PT. BSI cabang Padangsidimpuan. *Jurnal masharif al-syariah* , 833. 2022
- Hari Dwi Angraini, M. A. Pengaruh Return on Asset Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2011-2018. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI)* , 21. 2022
- Junaedi, A. A., Winata, R. H., & Muthmamanah. (2022). Pengaruh return on asset dan return on equity terhadap harga saham pada PT. UNILEVER INDONESIA TBK periode 2016-2020 (sebelum dan dimasa pandemi Covid-19). *Jurnal E-Bis (Ekonomi Bisnis)* . 2022
- Lubis, D. S. Pengaruh Return On Assets, Earning, Per Share, Dan Time Interest Earned Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Yang Terdaftar Efek Syariah. 9. 2022
- Munira, M., Merawati, E. E., & Astuti, S. B. Pengaruh ROE Dan Der Terhadap Harga Saham Perusahaan Kertas Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi* , 191. 2018
- Muqtafiyah, & Istanti, S. L. Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Current Ratio, Dividend Payout ratio dan Price Earning Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ-45. *Jurnal STIE YPPI Rembang* . 2021
- Nordiana, A. Pengaruh DER, ROA dan ROE terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* , 2. 2017
- Nurlia, & Juwari. Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share Dan Current Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal GeoEkonomi ISSN* , 73. 2022
- Pasaribu, M., & Rukiah. "Pengaruh Financial Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumtif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* , 39. 2023
- Rahmani, N. A. Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Financing To Deposito Ratio (FDR) terhadap Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) Pada Perusahaan Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Universitas Islam Negeri Sumatera Utara* , 67. 2009
- Sebo, S. S. Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, Suku Bunga dan Volume Transaksi Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada Kondisi Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan* , 113. 2020

- Siregar, B. G. Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi* . 2020
- Siregar, B. G. Pengaruh working capital terhadap likuiditas pada PT. Charoen pokphand indonesia Tbk. *Jurnal mahasiswa akuntansi unsam* , 9. 2020
- Sugartini, N. K. Pengaruh Debt to Equity ratio(DER), Deviden Per Share (DPS), Dan Net Profit Margin (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan tercantum di LQ-45 DI Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMAS* , 2923. 2023
- Sulastri, T., & Suselo, D. Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan* , 29. 2022
- Syahfitri, O., & Dewi, A. S. Pengaruh Kondisi Fundamental, Inflasi Dan Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia Terhadap Harga Saham. 1. 2021

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : AKBAR RAHMADI SIREGAR
2. Nim : 19 401 00221
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki
4. Tempat / Tanggal Lahir : Batam, 22 Maret 2001
5. Anak Ke : 1 dari 5 bersaudara
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Mahasiswa
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Jl. SM.RAJA NO.232, Sitamiang Baru,
Padangsidimpuan
10. Telp. HP : 081262928585
11. E-mail : akbarrahmadi86@gmail.com

II. IDENTITAS ORANGTUA

1. Ayah

- a. Nama : Safril Siregar
- b. Pekerjaan : Wiraswasta
- c. Alamat : Jl. SM.RAJA NO.232, Sitamiang Baru,
Padangsidimpuan
- d. Telp/ HP : -

2. Ibu

- a. Nama : Nelva Hasanah Sitompul
- b. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
- c. Alamat : Jl. SM.RAJA NO.232, Sitamiang Baru,
Padangsidimpuan
- d. Telp/ HP : -

III. PENDIDIKAN

1. SD Negeri 200108/12 Padangsidimpuan Tamat Tahun 2013
2. SMP Negeri 1 Padangsidimpuan Tamat Tahun 2016
3. SMK Negeri 1 Padangsidimpuan Tamat Tahun 2019
4. Program S.1 Perbankan Syariah UIN SYAHADA Padangsidimpuan Tahun 2019 Sampai 2024

Lampiran 1**Data Inflasi**

Tahun	Nomor	Nama Perbankan Syariah	Inflasi
2018	1	KB Bukopin,Tbk	3,13
	2	Bank Danamon, Tbk	3,13
	3	Bank Permata, Tbk	3,13
	4	Bank Panin Dubai Syariah	3,13
	5	Bank BTPN Syariah	3,13
	6	Bank Aladin, Tbk	3,13
2019	1	KB Bukopin,Tbk	2,72
	2	Bank Danamon, Tbk	2,72
	3	Bank Permata, Tbk	2,72
	4	Bank Panin Dubai Syariah	2,72
	5	Bank BTPN Syariah	2,72
	6	Bank Aladin, Tbk	2,72
2020	1	KB Bukopin,Tbk	1,68
	2	Bank Danamon, Tbk	1,68
	3	Bank Permata, Tbk	1,68
	4	Bank Panin Dubai Syariah	1,68
	5	Bank BTPN Syariah	1,68
	6	Bank Aladin, Tbk	1,68
2021	1	KB Bukopin,Tbk	1,87
	2	Bank Danamon, Tbk	1,87
	3	Bank Permata, Tbk	1,87
	4	Bank Panin Dubai Syariah	1,87
	5	Bank BTPN Syariah	1,87

	6	Bank Aladin, Tbk	1,87
2022	1	KB Bukopin, Tbk	5,51
	2	Bank Danamon, Tbk	5,51
	3	Bank Permata, Tbk	5,51
	4	Bank Panin Dubai Syariah	5,51
	5	Bank BTPN Syariah	5,51
	6	Bank Aladin, Tbk	5,51
2023	1	KB Bukopin, Tbk	2,61
	2	Bank Danamon, Tbk	2,61
	3	Bank Permata, Tbk	2,61
	4	Bank Panin Dubai Syariah	2,61
	5	Bank BTPN Syariah	2,61
	6	Bank Aladin, Tbk	2,61

Sumber: www.b.i.go.id

Lampiran 2

Data Return On Asset

Tahun	Nomor	Nama Perbankan Syariah	Return On Asset
2018	1	KB Bukopin, Tbk	0,22
	2	Bank Danamon, Tbk	3,1
	3	Bank Permata, Tbk	0,8
	4	Bank Panin Dubai Syariah	0,26
	5	Bank BTPN Syariah	12,4
	6	Bank Aladin, Tbk	6,86
2019	1	KB Bukopin, Tbk	0,04

	2	Bank Danamon, Tbk	2,1
	3	Bank Permata, Tbk	1,3
	4	Bank Panin Dubai Syariah	0,25
	5	Bank BTPN Syariah	13,58
	6	Bank Aladin, Tbk	11,15
2020	1	KB Bukopin, Tbk	0,04
	2	Bank Danamon, Tbk	1,0
	3	Bank Permata, Tbk	0,9
	4	Bank Panin Dubai Syariah	0,06
	5	Bank BTPN Syariah	7,16
	6	Bank Aladin, Tbk	6,19
2021	1	KB Bukopin, Tbk	-5,48
	2	Bank Danamon, Tbk	1,2
	3	Bank Permata, Tbk	0,7
	4	Bank Panin Dubai Syariah	-6,72
	5	Bank BTPN Syariah	10,72
	6	Bank Aladin, Tbk	8,81
2022	1	KB Bukopin, Tbk	-1,27
	2	Bank Danamon, Tbk	2,3
	3	Bank Permata, Tbk	1,2
	4	Bank Panin Dubai Syariah	1,79
	5	Bank BTPN Syariah	11,43
	6	Bank Aladin, Tbk	10,85
2023	1	KB Bukopin, Tbk	-7,13
	2	Bank Danamon, Tbk	2,3
	3	Bank Permata, Tbk	1,3

	4	Bank Panin Dubai Syariah	1,62
	5	Bank BTPN Syariah	6,34
	6	Bank Aladin, Tbk	4,22

Sumber: Laporan Keuangan Perbankan Syariah

Lampiran 3

Tahun	Nomor	Nama Perbankan Syariah	Debt to Equity Ratio
2018	1	KB Bukopin, Tbk	-8,9
	2	Bank Danamon, Tbk	2,86
	3	Bank Permata, Tbk	-92,5
	4	Bank Panin Dubai Syariah	425,70
	5	Bank BTPN Syariah	201,2
	6	Bank Aladin, Tbk	24,83
2019	1	KB Bukopin, Tbk	1,2
	2	Bank Danamon, Tbk	3,3
	3	Bank Permata, Tbk	1,7
	4	Bank Panin Dubai Syariah	57,15
	5	Bank BTPN Syariah	45,22
	6	Bank Aladin, Tbk	20,13
2020	1	KB Bukopin, Tbk	-1,8
	2	Bank Danamon, Tbk	3,6
	3	Bank Permata, Tbk	3
	4	Bank Panin Dubai Syariah	60,7
	5	Bank BTPN Syariah	44,79
	6	Bank Aladin, Tbk	6,23
2021	1	KB Bukopin, Tbk	-0,8
	2	Bank Danamon, Tbk	3,3

	3	Bank Permata, Tbk	-92,1
	4	Bank Panin Dubai Syariah	56,69
	5	Bank BTPN Syariah	35,84
	6	Bank Aladin, Tbk	17,69
2022	1	KB Bukopin, Tbk	1,8
	2	Bank Danamon, Tbk	3,2
	3	Bank Permata, Tbk	1,37
	4	Bank Panin Dubai Syariah	49,39
	5	Bank BTPN Syariah	34,62
	6	Bank Aladin, Tbk	50,59
2023	1	KB Bukopin, Tbk	8,9
	2	Bank Danamon, Tbk	3,4
	3	Bank Permata, Tbk	-90,9
	4	Bank Panin Dubai Syariah	51,5
	5	Bank BTPN Syariah	31,19
	6	Bank Aladin, Tbk	9,87

Sumber: Laporan Keuangan Perbankan Syariah

Lampiran 4

Tahun	Nomor	Nama Perbankan Syariah	Harga Saham
2018	1	KB Bukopin, Tbk	272
	2	Bank Danamon, Tbk	7600
	3	Bank Permata, Tbk	625
	4	Bank Panin Dubai Syariah	1795
	5	Bank BTPN Syariah	1795
	6	Bank Aladin, Tbk	3688
2019	1	KB Bukopin, Tbk	224
	2	Bank Danamon, Tbk	3950
	3	Bank Permata, Tbk	1265
	4	Bank Panin Dubai Syariah	4250

	5	Bank BTPN Syariah	2970
	6	Bank Aladin, Tbk	3838
2020	1	KB Bukopin, Tbk	178
	2	Bank Danamon, Tbk	2740
	3	Bank Permata, Tbk	1270
	4	Bank Panin Dubai Syariah	3710
	5	Bank BTPN Syariah	3750
	6	Bank Aladin, Tbk	5800
2021	1	KB Bukopin, Tbk	270
	2	Bank Danamon, Tbk	2326
	3	Bank Permata, Tbk	1535
	4	Bank Panin Dubai Syariah	3750
	5	Bank BTPN Syariah	3580
	6	Bank Aladin, Tbk	5800
2022	1	KB Bukopin, Tbk	180
	2	Bank Danamon, Tbk	2630
	3	Bank Permata, Tbk	1250
	4	Bank Panin Dubai Syariah	2790
	5	Bank BTPN Syariah	2790
	6	Bank Aladin, Tbk	8650
2023	1	KB Bukopin, Tbk	660
	2	Bank Danamon, Tbk	2780
	3	Bank Permata, Tbk	920
	4	Bank Panin Dubai Syariah	54
	5	Bank BTPN Syariah	1690
	6	Bank Aladin, Tbk	6050

Sumber: www.idx.co.id

Lampiran 5

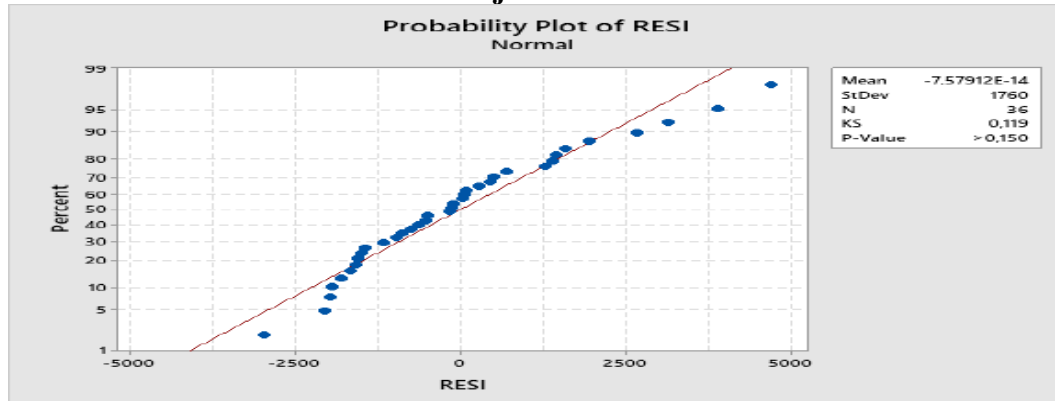
Hasil Uji Deskriptif

Variable	Total Count	Mean	StDev	Minimum	Maximum
HARGA SAHAM	36	2741	2196	54	8650
INFLASI	36	2,920	1,278	1,680	5,510
ROA	36	3,331	4,850	-7,130	13,580
DER	36	12,94	30,28	-70,00	60,70

Sumber: Minitab 19

Lampiran 6

Hasil Uji Normalitas



Sumber: Minitab 19

Lampiran 7

Hasil Uji Multikolinieritas

Variable	Total Count	Mean	StDev	Minimum	Maximum
HARGA SAHAM	36	2741	2196	54	8650
INFLASI	36	2,920	1,278	1,680	5,510
ROA	36	3,331	4,850	-7,130	13,580
DER	36	12,94	30,28	-70,00	60,70

Sumber: Minitab 19

Lampiran 8

Hasil Uji Autokorelasi

Durbin-Watson Statistic =	1,04355
---------------------------	---------

Sumber: Minitab 19

Lampiran 9

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Term	Coef	SE Coef	T-Value	P-Value
Constant	1117	501	2,23	0,033
INFLASI	11	150	0,07	0,941
ROA	51,0	39,3	1,30	0,204
DER	2,38	6,32	0,38	0,709

Sumber: Minitab 19

Lampiran 10

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Term	Coef	SE Coef	T-Value	P-Value
Constant	2389	820	2,91	0,006
INFLASI	-61	245	-0,25	0,804
ROA	242,4	64,3	3,77	0,001
DER	-21,4	10,4	-2,07	0,047

Sumber: Minitab 19

Lampiran 11

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

S	R-sq	R-sq(adj)
1841,03	35,77%	29,74%

Sumber: Minitab 19

Lampiran 12

Hasil Uji t (parsial)

Term	Coef	SE Coef	T-Value	P-Value
Constant	2389	820	2,91	0,006
INFLASI	-61	245	-0,25	0,804
ROA	242,4	64,3	3,77	0,001
DER	-21,4	10,4	-2,07	0,047

Sumber: Minitab 19

Lampiran 13

Hasil Uji t (simultan)

Source	DF	Adj SS	Adj MS	F-Value	P-Value
Regression	3	60390536	20130179	5,94	0,002
Error	32	108460410	3389388		
Total	35	168850946			

Sumber: Minitab 19

Data Harga Saham Perbankan Syariah periode 2018-2023

Harga saham terdiri dari Close Price atau Harga Penutupan

Tahun	Nomor	Nama Perbankan Syariah	Close Price (harga Penutupan)	Harga Saham
2018	1	KB Bukopin,Tbk	272	272
	2	Bank Danamon, Tbk	7600	7600
	3	Bank Permata, Tbk	625	625
	4	Bank Panin Dubai Syariah	1795	1795
	5	Bank BTPN Syariah	1795	1795
	6	Bank Aladin, Tbk	3688	3688
2019	1	KB Bukopin,Tbk	224	224
	2	Bank Danamon, Tbk	3950	3950
	3	Bank Permata, Tbk	1265	1265
	4	Bank Panin Dubai Syariah	4250	4250
	5	Bank BTPN Syariah	2970	2970
	6	Bank Aladin, Tbk	3838	3838
2020	1	KB Bukopin,Tbk	178	178
	2	Bank Danamon, Tbk	2740	2740
	3	Bank Permata, Tbk	1270	1270
	4	Bank Panin Dubai Syariah	3710	3710
	5	Bank BTPN Syariah	3750	3750
	6	Bank Aladin, Tbk	5800	5800
2021	1	KB Bukopin,Tbk	270	270
	2	Bank Danamon, Tbk	2326	2326
	3	Bank Permata, Tbk	1535	1535
	4	Bank Panin Dubai Syariah	3750	3750
	5	Bank BTPN Syariah	3580	3580
	6	Bank Aladin, Tbk	5800	5800
2022	1	KB Bukopin,Tbk	180	180
	2	Bank Danamon, Tbk	2630	2630
	3	Bank Permata, Tbk	1250	1250
	4	Bank Panin Dubai Syariah	2790	2790
	5	Bank BTPN Syariah	2790	2790
	6	Bank Aladin, Tbk	8650	8650

2023	1	KB Bukopin, Tbk	660	660
	2	Bank Danamon, Tbk	2780	2780
	3	Bank Permata, Tbk	920	920
	4	Bank Panin Dubai Syariah	54	54
	5	Bank BTPN Syariah	1690	1690
	6	Bank Aladin, Tbk	6050	6050

Data Inflasi Perbankan Syariah periode 2018-2023

Inflasi terdiri dari inflasi tahun sekarang atau inflasi bulam sebelumnya

Tahun	Nomor	Nama Perbankan Syariah	Inflasi tahun sekarang	Inflasi bulan sebelumnya	Inflasi
2018	1	KB Bukopin, Tbk	3,13	3,23	3,13
	2	Bank Danamon, Tbk	3,13	3,23	3,13
	3	Bank Permata, Tbk	3,13	3,23	3,13
	4	Bank Panin Dubai Syariah	3,13	3,23	3,13
	5	Bank BTPN Syariah	3,13	3,23	3,13
	6	Bank Aladin, Tbk	3,13	3,23	3,13
2019	1	KB Bukopin, Tbk	2,72	3,0	2,72
	2	Bank Danamon, Tbk	2,72	3,0	2,72
	3	Bank Permata, Tbk	2,72	3,0	2,72
	4	Bank Panin Dubai Syariah	2,72	3,0	2,72
	5	Bank BTPN Syariah	2,72	3,0	2,72
	6	Bank Aladin, Tbk	2,72	3,0	2,72
2020	1	KB Bukopin, Tbk	1,68	1,59	1,68
	2	Bank Danamon, Tbk	1,68	1,59	1,68
	3	Bank Permata, Tbk	1,68	1,59	1,68
	4	Bank Panin Dubai Syariah	1,68	1,59	1,68
	5	Bank BTPN Syariah	1,68	1,59	1,68
	6	Bank Aladin, Tbk	1,68	1,59	1,68
2021	1	KB Bukopin, Tbk	1,87	1,75	1,87
	2	Bank Danamon, Tbk	1,87	1,75	1,87
	3	Bank Permata, Tbk	1,87	1,75	1,87

	4	Bank Panin Dubai Syariah	1,87	1,75	1,87
	5	Bank BTPN Syariah	1,87	1,75	1,87
	6	Bank Aladin, Tbk	1,87	1,75	1,87
2022	1	KB Bukopin, Tbk	5,51	5,42	5,51
	2	Bank Danamon, Tbk	5,51	5,42	5,51
	3	Bank Permata, Tbk	5,51	5,42	5,51
	4	Bank Panin Dubai Syariah	5,51	5,42	5,51
	5	Bank BTPN Syariah	5,51	5,42	5,51
	6	Bank Aladin, Tbk	5,51	5,42	5,51
2023	1	KB Bukopin, Tbk	2,61	2,86	2,61
	2	Bank Danamon, Tbk	2,61	2,86	2,61
	3	Bank Permata, Tbk	2,61	2,86	2,61
	4	Bank Panin Dubai Syariah	2,61	2,86	2,61
	5	Bank BTPN Syariah	2,61	2,86	2,61
	6	Bank Aladin, Tbk	2,61	2,86	2,61

Data Return On Asset Perbankan Syariah periode 2018-2023

Return on asset terdiri dari Laba bersih atau Total Aset

Tahun	Nomor	Nama Perbankan Syariah	Laba Bersih	Total aset	Return On Asset
2018	1	KB Bukopin, Tbk	201.857	90.519.271	0,22
	2	Bank Danamon, Tbk	3.922.172	159.589.094	3,1
	3	Bank Permata, Tbk	901.252	152..892.866	0,8
	4	Bank Panin Dubai Syariah	20.788	8.771.058	0,26
	5	Bank BTPN Syariah	965.311	12.039.275	12,4
	6	Bank Aladin, Tbk	64.720	661.912	6,86
2019	1	KB Bukopin, Tbk	2.508	6.739.724	0,04
	2	Bank Danamon, Tbk	4.073.453	169.980.944	2,1
	3	Bank Permata, Tbk	1.500.420	161.451.259	1,3
	4	Bank Panin Dubai Syariah	13.237	11.135.825	0,25
	5	Bank BTPN Syariah	1.399.634	15.383.038	13,58
	6	Bank Aladin, Tbk	77.304	715.623	11,15
2020	1	KB Bukopin, Tbk	2.545	5.223.189	0,04
	2	Bank Danamon, Tbk	1.088	200.856	1,0
	3	Bank Permata, Tbk	721.587	197.726.097	0,9
	4	Bank Panin Dubai Syariah	128	11.302.082	0,06
	5	Bank BTPN Syariah	854.614	16.435.005	7,16
	6	Bank Aladin, Tbk	44.868	721.397	6,19
2021	1	KB Bukopin, Tbk	297.157	6.220.221	-5,48
	2	Bank Danamon, Tbk	1.668	192.207	1,2

	3	Bank Permata, Tbk	1.231.127	234.379.042	0,7
	4	Bank Panin Dubai Syariah	818.112	14.426.005	-6,72
	5	Bank BTPN Syariah	1.465.005	18.543.856	10,72
	6	Bank Aladin, Tbk	121.275	2.173.162	8,81
2022	1	KB Bukopin, Tbk	87.039	7.013.225	-1,27
	2	Bank Danamon, Tbk	3430	197.730	2,3
	3	Bank Permata, Tbk	2.013.413	255.112.471	1,2
	4	Bank Panin Dubai Syariah	250.532	14.791.738	1,79
	5	Bank BTPN Syariah	1.799.580	21.161.976	11,43
	6	Bank Aladin, Tbk	264.913	4.733.401	10,85
2023	1	KB Bukopin, Tbk	556.015	7.920.474	-7,13
	2	Bank Danamon, Tbk	3.658	221.305	2,3
	3	Bank Permata, Tbk	2.585.218	257.444.147	1,3
	4	Bank Panin Dubai Syariah	244.690	17.343.247	1,62
	5	Bank BTPN Syariah	1.080.038	21.435.366	6,34
	6	Bank Aladin, Tbk	226.738	7.092.120	4,22

Data Debt to Equity Ratio Perbankan Syariah periode 2018-2023

Debt to Equity Ratio terdiri dari Total Liabilitas atau Total Ekuitas

Tahun	Nomor	Nama Perbankan Syariah	Total Liabilitas	Total Ekuitas	Debt to Equity Ratio
2018	1	KB Bukopin,Tbk	82.059.103	8.460.160	8,5
	2	Bank Danamon, Tbk	118.278.488	41.310.606	1,37
	3	Bank Permata, Tbk	130.440.930	22.451.936	2
	4	Bank Panin Dubai Syariah	7.102.592	1.668.466	1,2
	5	Bank BTPN Syariah	8.042.343	3.996.932	1,7
	6	Bank Aladin, Tbk	131.649	530.263	1,8
2019	1	KB Bukopin,Tbk	1.372.316	889.150	3
	2	Bank Danamon, Tbk	125.043.778	44.937.166	3,3
	3	Bank Permata, Tbk	137.413.908	24.037.351	4
	4	Bank Panin Dubai Syariah	9.441.260	1.694.565	3,3
	5	Bank BTPN Syariah	2.439.054	5.393.320	3,2
	6	Bank Aladin, Tbk	119.906	530.263	3,4
2020	1	KB Bukopin,Tbk	2.486.407	1.845.829	13
	2	Bank Danamon, Tbk	157.147	43.708	13,7
	3	Bank Permata, Tbk	162.654.644	35.071.453	16
	4	Bank Panin Dubai Syariah	8.186.429	3.115.653	19,7
	5	Bank BTPN Syariah	2.632.890	5.878.749	21,7
	6	Bank Aladin, Tbk	39.961	595.717	21,7
2021	1	KB Bukopin,Tbk	1.254.171	4.284.645	43

	2	Bank Danamon, Tbk	147.010	45.197	55,7
	3	Bank Permata, Tbk	197.765.327	36.613.715	26
	4	Bank Panin Dubai Syariah	727.197	2.301.945	25,6
	5	Bank BTPN Syariah	2.543.053	7.094.900	49
	6	Bank Aladin, Tbk	88.651	641.274	52,1
2022	1	KB Bukopin, Tbk	1.708.975	614.073	20
	2	Bank Danamon, Tbk	150.251	47.478	45,2
	3	Bank Permata, Tbk	217.495.182	37.617.289	45
	4	Bank Panin Dubai Syariah	2.015.192	2.505.404	35,8
	5	Bank BTPN Syariah	2.737.413	8.407.995	4,6
	6	Bank Aladin, Tbk	795.476	3.143.276	1,1
2023	1	KB Bukopin, Tbk	1.842.605	768.816	0,5
	2	Bank Danamon, Tbk	171.345	49.959	52
	3	Bank Permata, Tbk	217.451.825	39.992.322	-70
	4	Bank Panin Dubai Syariah	4.006.194	2.788.522	60,7
	5	Bank BTPN Syariah	2.737.413	8.777.133	-60
	6	Bank Aladin, Tbk	751.880	3.085.241	-62,9

Laporan Keuangan Bank Permata tahun 2018-2023

Ikhtisar Utama
Main Highlights

Laporan Manajemen
Management Reports

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan

Statements of Financial Position

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi bahasa Indonesia.
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

Numerical notation in all tables and graphs is in Indonesian format.
(In millions of Rupiah, except for shares data)

Keterangan	2023	2022	2021	2020*	2019*	Description
ASET						
Kas	1.756.619	1.899.358	1.978.137	1.794.768	2.303.932	Cash
Giro pada Bank Indonesia	7.315.742	20.172.530	10.627.001	5.013.391	8.082.615	Current Accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain - bersih	2.596.054	2.925.718	3.002.473	2.563.516	2.190.441	Current Accounts with Other Banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	25.151.155	34.271.179	33.449.165	18.650.691	14.854.689	Placements with Bank Indonesia and Other Banks
Aset Keuangan Untuk Diperdagangkan	3.943.325	671.329	1.581.799	2.348.378	2.484.364	Financial Assets Held for Trading
Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	25.840.692	9.898.945	14.245.191	22.272.459	1.534.574	Securities Purchased under Resale Agreements
Tagihan Akseptasi - bersih	5.472.473	4.534.975	3.500.565	1.434.917	1.693.465	Acceptance Receivables - net
Kredit yang Diberikan - bersih	131.230.084	126.825.728	116.995.878	110.810.908	105.082.244	Loans - net
Efek-Efek untuk Tujuan Investasi	41.564.592	44.977.315	40.964.611	23.256.980	13.801.606	Investment Securities
Investasi pada Entitas Asosiasi	104.019	130.933	138.001	-	-	Investment in Associate
Pajak Dibayar Dimuka	188.387	233.217	43.092	1.002.530	1.242.571	Prepaid Taxes
Aset Tetap - bersih	3.491.943	3.290.186	3.290.547	3.073.596	2.451.459	Fixed Assets - net
Aset Tak Berwujud - bersih	939.389	734.740	543.984	550.917	516.952	Intangible Assets - net
Aset Pajak Tanggutan - bersih	2.348.039	2.057.940	1.825.368	2.195.260	1.643.021	Deferred tax assets - net
Aset Lain-Lain - bersih	4.531.623	2.488.378	2.203.130	2.737.796	3.569.326	Other Assets - net
Jumlah Aset	257.444.147	255.112.471	234.379.042	197.726.097	161.451.259	Total Assets
LIABILITAS DAN EKUITAS						
Liabilitas Segera	354.731	319.794	227.373	168.922	198.887	Liabilities Payable on Demand
Simpanan Nasabah	188.586.562	195.794.787	179.992.316	145.753.072	123.184.575	Deposits from Customers
Simpanan dari Bank-Bank Lain	4.469.175	3.528.179	3.240.717	2.248.301	2.973.682	Deposits from Other Banks
Liabilitas Keuangan untuk Diperdagangkan	286.267	404.510	164.345	249.953	82.101	Financial Liabilities Held for Trading
Utang Akseptasi	4.557.895	3.856.559	2.011.886	1.460.535	1.715.318	Acceptance Payables
Utang Pajak	603.106	185.461	154.580	164.616	192.151	Taxes Payable
Utang atas Efek-Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	3.395.555	-	-	-	4.733.309	Securities Sold under Repurchase Agreements Payable
Pinjaman yang Diterima	350	9	1.350	8	12.881	Borrowings
Beban Masih Harus Dibayar	2.043.583	1.917.833	1.629.490	1.439.728	1.267.122	Accruals
Liabilitas Lain-Lain	2.405.345	873.588	756.454	1.141.112	552.970	Other Liabilities
Liabilitas Imbalan Pascakerja	394.299	240.278	189.737	139.727	156.067	Obligation For Post-Employment Benefits
Provisi	74.003	82.416	67.200	67.667	56.017	Provisions
Utang Subordinasi	-	-	-	714.935	2.278.818	Subordinated Debts
Surat Utang Subordinasi Modal Inti Tambahan Tier 1	10.278.952	10.291.758	9.329.879	9.106.068	-	Additional Tier 1 Capital Subordinated Notes
Jumlah Liabilitas	217.451.825	217.495.182	197.765.327	162.954.644	137.413.908	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	39.992.322	37.617.289	36.613.715	35.071.453	24.037.351	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	257.444.147	255.112.471	234.379.042	197.726.097	161.451.259	Total Liabilities and Equity

* Konsolidasian

* Consolidated

dalam % | in %

No.	Rasio	2023	2022	Ratio
Rasio Kinerja		Performance Ratio		
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	38,7	34,2	Capital Adequacy Ratio (CAR)
2	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,2	1,3	Non-performing earning and non-productive assets to total earning and non-productive assets
3	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,2	1,3	Non-performing earning assets to total earning assets
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	4,8	4,5	Allowance for impairment losses of financial assets to total earning assets
5	NPL - bruto	2,9	3,1	NPL - gross
6	NPL - bersih	0,4	0,4	NPL - net
7	Return on Assets (ROA)	1,3	1,1	Return on Assets (ROA)
8	Return on Equity (ROE)	5,5	4,5	Return on Equity (ROE)
9	Net Interest Margin (NIM)	4,5	4,3	Net Interest Margin (NIM)
10	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPD)	81,7	82,4	Operating expenses to operating revenues
11	Cost to Income Ratio (CIR)	51,5	55,1	Cost to Income Ratio (CIR)
12	Loans to Deposits Ratio (LDR)	74,8	68,9	Loans to Deposits Ratio (LDR)
13	NPL Coverage Ratio	288,4	297,0	NPL Coverage Ratio
Kepatuhan		Compliance		
1	a. Persentase pelanggaran BMPK			a. Percentage of Violation of Legal Lending Limit
	i. Pihak terkait	0,0	0,0	i. Related parties
	ii. Pihak tidak terkait	0,0	0,0	ii. Third parties
	b. Persentase pelampauan BMPK			b. Percentage of Excess of Legal Lending Limit
	i. Pihak terkait	0,0	0,0	i. Related parties
	ii. Pihak tidak terkait	0,0	0,0	ii. Third parties
2	Giro Wajib Minimum (GWM)			Minimum Reserve Requirement
	a. GWM Utama Rupiah			a. Rupiah Primary GWM
	Harian	1,6	11,4	Daily
	Rata-rata	7,8	9,5	Average
	b. GWM Valuta Asing	4,4	4,6	b. Foreign Currency GWM
3	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0,7	0,1	Net Open Position

dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain | in millions of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Pendapatan bunga dan syariah - bersih	9.619.390	8.760.275	859.115	9,8	Net interest and sharia income
Pendapatan provisi dan komisi - bersih	1.541.031	1.507.424	33.607	2,2	Net fees and commission income
Pendapatan transaksi perdagangan - bersih	300.032	67.035	232.997	347,6	Net trading income
(Kerugian)/Keuntungan penjualan efek-efek untuk tujuan investasi	(52.155)	3.867	(56.022)	-1.448,7	(Loss)/Gain on sale of investment securities
Bagian atas rugi bersih dari entitas asosiasi	(27.310)	(7.583)	(19.727)	250,1	Share of net loss of associate
Pendapatan operasional lainnya	192.630	233.142	(40.512)	-17,4	Other operating income
Jumlah pendapatan operasional	11.573.618	10.564.160	1.009.458	9,6	Total operating income
Kerugian penurunan nilai aset keuangan	(2.521.090)	(2.316.801)	(204.289)	8,8	Impairment losses on financial assets
Kerugian penurunan nilai atas transaksi rekening administratif	(44.330)	(75.118)	30.788	-41,0	Impairment losses on transactions of administrative accounts
Beban operasional lainnya					Other operating expenses
Umum dan administrasi	(1.831.245)	(1.878.615)	47.370	-2,5	General and administrative
Gaji dan tunjangan pengurus dan karyawan	(3.336.218)	(3.034.179)	(302.039)	10,0	Salaries and benefits to management and employees
Lain-lain	(490.615)	(645.434)	154.819	-24,0	Others
Jumlah beban operasional lainnya	(5.658.078)	(5.558.228)	(99.850)	1,8	Total other operating expenses
Jumlah beban operasional lainnya	(8.223.498)	(7.950.147)	(273.351)	3,4	Total operating expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	3.350.120	2.614.013	736.107	28,2	Income before income tax
Beban pajak penghasilan					Income tax expense
Kini	(1.110.827)	(577.928)	(532.899)	92,2	Current
Tangguhan	345.925	(22.672)	368.597	-1.625,8	Deferred
	(764.902)	(600.600)	(164.302)	27,4	
Laba bersih	2.585.218	2.013.413	571.805	28,4	Net income
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain, setelah pajak penghasilan	332.535	(702.463)	1.034.998	-147,3	Other comprehensive income/(loss), net of income tax
Jumlah laba komprehensif	2.917.753	1.310.950	1.606.803	122,6	Total comprehensive income
Laba Bersih Per Saham Dasar dan Dilusi (Rupiah penuh)	71	56	16	28,8	Basic and Diluted Earnings Per Share (whole Rupiah)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31 2018	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31 2017	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH		2k		ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH
Nilai perolehan	-		129	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	-		(18)	Accumulated depreciation
Neto	-		111	Net
ASET TETAP		2m,11		FIXED ASSETS
Nilai perolehan	22.502		23.366	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(22.502)		(23.366)	Accumulated depreciation
Nilai buku	-		-	Net book value
ASET PAJAK TANGGUHAN - neto	-	2aa,15e	-	DEFERRED TAX ASSETS - net
ASET LAIN-LAIN - neto	38.633	2n,2o,12	7.773	OTHER ASSETS - net
TOTAL ASET	661.912		1.275.648	TOTAL ASSETS
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUND, AND SHAREHOLDERS' EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS SEGERA	189	2p,2x,13	469	OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY
BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER DAN BONUS WADIAH PIHAK KETIGA YANG BELUM DIBAGIKAN	-	14	961	UNDISTRIBUTED THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN OF TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND WADIAH BONUS
SIMPANAN DARI NASABAH Giro wadiah	17	2q,16	274.805	DEPOSITS FROM CUSTOMERS Wadiah demand deposits
SIMPANAN DARI BANK LAIN	-	2d,2r,17,30	56.629	DEPOSITS FROM OTHER BANKS
UTANG PAJAK	431	2aa,15a	1.181	TAXES PAYABLES
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	62.637	2b,18	2.277	ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
LIABILITAS LAIN-LAIN	68.375	2z,19	68.971	OTHER LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	131.649		405.293	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

RASIO KEUANGAN

Financial Ratios

Dalam jutaan Rupiah | *In million Rupiah*

	2018
RASIO KEUANGAN	
Rasio Kinerja	
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	163,07%
NPF gross	0,00%
NPF net	0,00%
Return on Assets (ROA)	-6,86%
Return on Equity (ROE)	-11,28%
Net Imbalan (NI)	18,28
Net Operating Margin (NOM)	-37,74
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	199,97%
Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	0,00%
Financing to Deposit Ratio (FDR)	424.923,53%
KEPATUHAN	
Persentase Pelanggaran BMPD	
Pihak terkait	0,00%
Pihak tidak terkait	0,00%
Persentase Pelampauan BMPD	
Pihak terkait	0,00%
Pihak tidak terkait	0,00%
GWM Rupiah Primary	
GWM rupiah	6,77%
GWM valuta asing	1,11%
Posisi Devisa Neto secara keseluruhan	9,97%

IKHTISAR KEUANGAN Financial Highlights

Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah

	2018	2017
NERACA		
Aset	661.912	1.275.648
Piutang & Pembiayaan (Bersih)	72.237	485.242
Aktiva Ijarah	-	111
Surat Berharga (Bersih)	172.698	211.844
Penempatan pada BI dan Bank lain	365.100	244.200
Simpanan dari Nasabah	17	274.805
Dana Syirkah Temporer	-	286.705
Simpanan dari Bank Lain	-	56.629
Modal sendiri (Bersih)	530.263	583.650
LABA RUGI		
Pendapatan Kegiatan Syariah		
Pendapatan dari Jual - Beli	26.832	51.616
Pendapatan Ijarah (bersih)	-	-
Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah	3.452	14.791
Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah	72	1.006
Pendapatan Usaha Utama Lainnya	31.089	36.861
Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib	61.445	104.274
Pendapatan Operasional Lainnya	6.351	4.060
Beban Penyisihan	-21.640	100.454
Beban Operasional Lainnya	-66.296	-94.413
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	-64.218	71.493
Laba (Rugi) Bersih	-64.720	-9.785

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

(dalam Rp miliar)

Description	2023	2022	2021*
Pengukuran Kembali Keuntungan/(Kerugian) Imbalan Pasca Kerja	(126)	1	271
Aset Keuangan Diukur pada Nilai Wajar:			
1. Perubahan Nilai Wajar Tahun Berjalan	188	(564)	(16)
2. Jumlah yang Ditransfer ke Laba Rugi Sehubungan dengan Perubahan Nilai Wajar	(16)	(201)	(186)
Perubahan Nilai Wajar pada Lindung Nilai Arus Kas	3	74	200
Pajak Penghasilan terkait dengan Penghasilan Komprehensif Lain	(39)	152	(65)
Total Penghasilan Komprehensif	3.698	2.880	1.874

* Disajikan kembali

RASIO KEUANGAN

Rasio Keuangan Utama (%)	2023	2022	2021*
Modal			
Kewajiban Penyelesaian Modal Minimum (KPMM)	27,5	26,3	26,8
KPMM Modal Inti	26,5	25,5	25,9
KPMM Modal Pelengkap	1,0	0,9	0,9
Aset terhadap Ekuitas (x)	4,4	4,2	4,3
Kualitas Aset			
Aset Produktif Bermasalah dan Aset Non-Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non-Produktif	1,3	1,4	1,5
Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aktiva Produktif	1,2	1,3	1,4
Rasio Kredit Bermasalah (NPL) – Bruto	2,2	2,6	2,7
Rasio Kredit Bermasalah (NPL) – Bersih	0,3	0,2	0,4
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan terhadap Aset Produktif	4,6	4,6	4,3
Loan Loss Coverage	265,9	230,8	225,6
Pendapatan			
Imbal Hasil Rata-rata Aktiva (ROAA) Sebelum Pajak	2,3	2,3	1,2
Imbal Hasil Rata-rata Aktiva (ROAA) Setelah Pajak	1,7	1,7	0,8
Imbal Hasil Rata-rata Ekuitas (ROAE)	8,3	8,3	4,1
Liabilitas terhadap Aktiva	0,8	0,8	0,8
Liabilitas terhadap Ekuitas	3,4	3,2	3,3
Marjin Bunga Bersih (NIM)	7,7	7,7	7,5
Rasio biaya terhadap pendapatan	51,6	50,1	47,7
Rasio Penghasilan Operasional Lain terhadap Penghasilan Operasional	75,7	72,9	86,6
Biaya Dana	3,5	2,4	3,0
Likuiditas			
Loan to Deposit Ratio (LDR)	96,6	91,0	84,6
Rasio CASA	52,3	63,9	59,1



IKHTISAR KEUANGAN

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI

(dalam Rp miliar)

Keterangan	2023	2022	2021*
Aset	221.305	197.730	192.207
Surat Berharga - Bruto	3.615	2.964	5.534
Obligasi Pemerintah	16.318	18.786	30.338
Kredit yang Diberikan - Bruto ⁽¹⁾	172.919	144.900	127.708
Investasi dalam Saham	467	82	82
Simpanan Nasabah dan Bank Lain ⁽²⁾	141.444	127.355	123.354
Total Pendanaan ⁽¹⁾	156.484	137.189	134.405
Total Liabilitas	171.345	150.251	147.010
Total Ekuitas	49.959	47.478	45.197
Jumlah Saham yang Diterbitkan dan Disetor Penuh (dalam satuan)	9.773.552.870	9.773.552.870	9.773.552.870

* Disajikan kembali

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI

(dalam Rp miliar)

Keterangan	2023	2022	2021*
Pendapatan Bunga - Neto	15.216	14.120	13.747
Pendapatan Operasional Lainnya - Neto	4.260	3.930	3.992
Beban Operasional Lainnya	14.695	13.459	15.324
Laba Operasional	4.782	4.591	2.415
Pendapatan (Beban) Non-Operasional	(88)	(187)	(134)
Laba sebelum Beban Pajak	4.694	4.405	2.281
Beban Pajak Penghasilan	1.036	975	613
Laba Bersih Tahun Berjalan	3.658	3.430	1.668
Pendapatan setelah Beban Pajak Penghasilan	3.658	3.430	1.668
Laba bersih yang Dapat Diatribusikan kepada Pemegang Ekuitas Entitas induk	3.504	3.302	1.571
Laba bersih yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali	154	128	97
Pendapatan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Pemegang Ekuitas Entitas induk	3.549	2.746	1.759
Pendapatan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali	150	134	115
Laba Bersih Per Saham (nilai penuh)	359	338	161

* Disajikan kembali

Rasio-Rasio Keuangan Penting

Important Financial Ratios

Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

Stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019	YoY 2022- 2023 (%)
Rasio Kinerja Performance Ratio						
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Minimum Capital Adequacy Requirement (KPMM)	95,17	189,28	390,50	329,09	241,84	-51,53
Aset Produktif dan Aset Non Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non Produktif Earning Assets and Non-Earning Non-Performing Assets to Total Assets	-	-	-	-	-	-
Aset Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif Non-performing Earning Assets to Total Earning Assets	-	-	-	-	-	-
CKPN Aset Keuangan Terhadap Aset Produktif CKPN Financial Assets to Earning Assets	0,84	0,88	-	0,01	0,15	100,00
NPF Gross	-	-	-	-	-	-
NPF Net	-	-	-	-	-	-
Return on Assets (ROA)	(4,22)	(10,85)	(8,81)	6,19	11,15	23,11
Return on Equity (ROE)	(7,55)	(8,50)	(10,10)	7,07	13,78	-15,87
Net Imbalan (NI)	4,56	3,36	2,96	4,69	9,94	13,58
Net Operating Margin (NOM)	(4,77)	(12,24)	(9,93)	6,30	0,80	23,27
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Operating Cost to Revenue (BOPO)	128,65	354,75	428,4	56,16	84,70	-17,19
Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Total Pembiayaan Profit Sharing Financing to Total Financing	47,20	-	-	-	-	-
Financing to Deposit Ratio (FDR)	95,31	173,27	0,00	0,13	506,00	100,00
Cost to Revenue Ratio (CIR)	186,04	385,11	411,22	51,64	89,19	-6,35
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liability to Equity Ratio	129,87	50,59	107,69	6,23	20,13	-53,02
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset Ratio of Liabilities to Total Assets	56,50	33,59	51,85	5,54	16,76	-35,21
Rasio Kepatuhan Compliance Ratio						
Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyediaan Dana (BMPD) Percentage of Violations of the Maximum Funding Limit (BMPD)						
Pihak Terkait Related Parties	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Pihak Tidak Terkait Unrelated Parties	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Persentase Pelampauan Batas Maksimum Penyediaan Dana (BMPD) Percentage of Exceeding the Maximum Funding Limit (BMPD)						
Pihak Terkait Related Parties	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Pihak Tidak Terkait Unrelated Parties	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Giro Wajib Minimum Statutory Reserve Requirement						
GWM Rupiah Rupiah Statutory Reserve	13,46	10,39	17,17	4,38	14,68	-39,49
GWM Valuta Asing Foreign Exchange Statutory Reserve	157,73	157,73	157,73	157,98	1,14	-
Posisi Devisa Neto Secara Keseluruhan Overall Net Open Position	0,03	0,03	0,21	0,75	8,51	-85,12

Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

Stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019	YoY 2022-2023 (%)
Deposito Mudharabah Mudharabah Deposit	2.744.348	678.343	1.000.000	100	-	304%
Total Dana Syirkah Temporer Total Temporary Syirkah Funds	3.254.999	794.649	1.038.184	40.162	-	309%
EKUITAS EQUITY						
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and fully paid up capital	1.391.838	1.377.051	1.324.135	819.307	819.307	1%
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	965.669	964.190	10.870	-	-	0%
Dana Setoran Modal Capital Deposit Fund	1.512.501	1.363.862	2.684	-	-	10%
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti Remeasurement of Defined Benefit Programs	4.761	2.720	1808	689	2.906	75%
Keuntungan yang Belum Direalisasi atas Surat Berharga dalam Kelompok: Unrealized Profit on Securities in Class:						
Tersedia untuk Dijual Available-for-Sale	2.120	363	6.827	-	-	484%
Saldo Laba Retained Earning						
Saldo Laba dari Kegiatan Konvensional Profit Balance from Conventional Activities	29.541	29.541	29.541	29.541	29.541	0%
Saldo Rugi dari Kegiatan Syariah Balance Loss from Sharia Activities	(821.189)	(594.451)	(329.538)	(208.263)	(256.037)	38%
Total Ekuitas Total Equity	3.085.241	3.143.276	641.274	595.717	530.263	-1%

Laporan Arus Kas

Cash Flow Statement

Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

Stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019	YoY 2022-2023 (%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	442.616	(1.334.535)	898.170	7.769	114.037	133%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investment Activities	(223.992)	(359.215)	(304.857)	(74.047)	(374.690)	-38%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Funding Activities	152.529	2.355.076	509.689	-	-	-94%
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas Increase (Decrease) Net Cash and Cash Equivalents	371.153	661.326	1.103.002	(66.064)	(260.328)	-44%
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at The Beginning of The Year	1.819.974	1.158.523	55.483	121.547	381.875	57%
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang pada Kas dan Setara Kas Effect of Changes in Currency Rates on Cash and Cash Equivalents	(16)	125	38	214	325	-113%
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at The End of The Year	2.191.111	1.819.974	1.158.523	55.483	121.547	20%

Laporan Posisi Keuangan

Financial position statement

Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

Stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019	YoY 2022-2023 (%)
ASET ASSETS						
Kas Cash	1.013	651	224	182	162	55%
Giro pada Bank Indonesia Current Account with Bank Indonesia	423.910	83.353	16.354	4.163	9.437	408%
Giro pada Bank Lain - Neto Current Accounts with Other Banks - Net	13.353	1.851	2.421	2.018	7.671	621%
Penempatan pada Bank Indonesia Placements with Bank Indonesia	1.752.700	1.734.100	1.139.500	49.100	104.200	1%
Investasi pada Surat Berharga - Neto Investment in Securities - Net	1.403.362	1.217.062	898.024	608.728	547.398	15%
Piutang Murabahah - Neto Murabaha Receivables - Net	790.645	796.716	-	52	4.802	-1%
Pinjaman Qardh - Neto Qardh Financing - Net	815.623	544.800	-	-	-	49%
Pinjaman Musyarakah - Neto Musyarakah Loans - Net	1.449.932	-	-	-	-	100%
Aset Tetap dan Aset Hak Guna - Neto Fixed Assets and Right of Use Assets - Net	47.367	45.177	51.114	12.630	-	4%
Aset Tak Berwujud - Neto Intangible Assets - Net	77.339	51.538	5.603	85	-	50%
Aset Lain-lain Other Assets	316.876	258.153	59.922	44.439	41.953	22%
Total Aset Total Assets	7.092.120	4.733.401	2.173.162	721.397	715.623	49%
LIABILITAS LIABILITY						
Liabilitas Segera Immediate Liability	69.839	16.392	1.003	2	2	326%
Simpanan Wadiah Wadiah Deposits	1	1	-	5	1	0%
Simpanan dari Bank Lain Deposits from Other Banks	-	-	-	4	-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan Securities Issued	-	684.000	-	-	-	-100%
Liabilitas kepada bank Indonesia Liabilities to Bank Indonesia	584.248	-	-	-	-	100%
Utang Pajak Tax Debt	6.973	6.066	3.042	640	400	15%
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi Estimated Loss of Commitments and Contingencies	2.822	1.752	-	-	60.470	61%
Liabilitas Lain-lain Other Liabilities	87.997	87.265	84.606	39.310	59.033	1%
Total Liabilitas Total Liabilities	751.880	795.476	88.651	39.961	119.906	-5%
DANA SYIRKAH TEMPORER TEMPORARY SYIRKAH FUND						
Tabungan Mudharabah Mudharabah Savings	510.651	116.306	38.184	-	-	339%
Giro Mudharabah Mudharabah Current Account	-	-	-	40.062	-	-

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Data Highlights

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain

Profit (Loss) and Other Comprehensive Income Statement

Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

Stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019	YoY 2022-2023 (%)
Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank Sebagai Mudharib Fund Management Revenue by Banks as Mudharib						
Pendapatan dari Piutang Revenue from Receivables	201.056	16.101	3	86	3.958	1.149%
Pendapatan Usaha Utama Lainnya Other Main Operating Revenue	133.446	65.654	36.108	31.191	47.513	103%
Total Pendapatan Bank sebagai Mudharib Total Bank Revenue as Mudharib	334.502	81.755	36.111	31.277	51.471	309%
Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer Third Party Rights on Profit Sharing of Temporary Syirkah Funds	(121.047)	(23.982)	(403)	(158)	-	404%
Hak Bagi Hasil Milik Bank Profit Sharing Rights Owned by the Bank	213.455	57.773	35.708	31.119	51.471	269%
Pendapatan Operasional Lainnya Other Operating Revenue	36.794	19.788	785	476	1.712	85%
Pembalikan (Pembentukan) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Reversal (Provision) of Allowance for Impairment Losses	(15.724)	(36.777)	(3.069)	65.250	3.187	-57%
Beban Operasional Operating Expenses	(477.666)	(305.143)	(156.319)	(54.374)	(47.814)	56%
Laba (Rugi) Operasional Operating Profit (Loss)	(243.141)	(264.359)	(122.895)	42.471	8.556	-8%
Pendapatan (Beban) Non-Operasional - Neto Non-Operating Revenue (Expense) - Net	16.403	(554)	1.620	2.397	68.418	-3.060%
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	(226.738)	(264.913)	(121.275)	44.868	76.974	-14%
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) for the Year	(226.738)	(264.913)	(121.275)	44.868	77.304	-14%
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan Other Comprehensive Revenue (Loss)	3.798	(5.552)	7.946	(2.217)	(11.850)	-168%
Total Laba (Rugi) Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Profit (Loss) for the Year	(222.940)	(270.465)	(113.329)	42.651	65.454	-18%
Laba (Rugi) per Saham Dasar (Rupiah Penuh) Basic Profit (Loss) per Share (Full Rupiah)	(16)	(20)	(9)	5	69.259	-175%

Ket: Sampai dengan akhir tahun 2023, PT Bank Aladin Syariah Tbk tidak memiliki entitas anak dan entitas asosiasi, dengan demikian Laporan Keuangan Bank tidak menyajikan Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan serta Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang diatribusikan baik kepada pemilik entitas induk maupun kepentingan non-pengendali.

Note: Until the end of 2023, PT Bank Aladin Syariah Tbk does not have a subsidiary, thus the Bank's Financial Statements do not present Net Profit (Loss) for the Year and Total Comprehensive Profit (Loss) for the Year attributable to both owners of the parent entity and non-controlling interest.

Uraian Description	2023	2022*	2021	2020	2019
Laba (Rugi) Usaha Income (Loss) from Operations	(551.830)	(73.693)	(268.601)	6.362	2.099
Pendapatan (Beban) Non-Usaha Non-Operating Income (Expenses)	(4.185)	(13.346)	(28.557)	(3.818)	408
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan Income Before Tax	(556.015)	(87.039)	(297.157)	2.545	2.508
Manfaat (Beban) Pajak Neto Net Income Taxes Benefits (Expenses)	28.950	18.408	64.874	(2.411)	(778)
Laba (Rugi) Neto Net Income (Loss)	(527.065)	(68.631)	(232.283)	133	1.729
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	1.808	1.299	22.735	1.669	2.352
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income (Loss) for the Year	(525.257)	(67.332)	(209.548)	1.802	4.081
Laba (Rugi) Per Saham Income (Loss) Per Shares	-	-	-	-	-

*Direklasifikasi/Reclassified

Laporan Posisi Keuangan Statement of Financial Position

dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019
Aset Assets					
Kas Cash	34.664	33.943	25.149	6.961	52.040
Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia Current Account and Placement with Bank Indonesia	1.534.855	995.641	853.804	375.089	1.043.277
Giro Pada Penempatan Pada Bank Lain - Bersih Current Account and Placement with other Banks - Net	28.989	30.235	107.207	48.502	215.612
Investasi Pada Surat Berharga - Bersih Investment in Marketable Securities - Net	337.835	397.979	667.947	197.234	285.215
Piutang Receivables					
Murabahah Murabahah	445.594	670.242	636.203	1.097.074	1.489.758

Uraian Description	2023	2022*	2021	2020	2019
Laba (Rugi) Usaha Income (Loss) from Operations	(551.830)	(73.693)	(268.601)	6.362	2.099
Pendapatan (Beban) Non-Usaha Non-Operating Income (Expenses)	(4.185)	(13.346)	(28.557)	(3.818)	408
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan Income Before Tax	(556.015)	(87.039)	(297.157)	2.545	2.508
Manfaat (Beban) Pajak Neto Net Income Taxes Benefits (Expenses)	28.950	18.408	64.874	(2.411)	(778)
Laba (Rugi) Neto Net Income (Loss)	(527.065)	(68.631)	(232.283)	133	1.729
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	1.808	1.299	22.735	1.669	2.352
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income (Loss) for the Year	(525.257)	(67.332)	(209.548)	1.802	4.081
Laba (Rugi) Per Saham Income (Loss) Per Shares	-	-	-	-	-

*Direklasifikasi/Reclassified

Laporan Posisi Keuangan Statement of Financial Position

dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019
Aset Assets					
Kas Cash	34.664	33.943	25.149	6.961	52.040
Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia Current Account and Placement with Bank Indonesia	1.534.855	995.641	853.804	375.089	1.043.277
Giro Pada Penempatan Pada Bank Lain - Bersih Current Account and Placement with other Banks - Net	28.989	30.235	107.207	48.502	215.612
Investasi Pada Surat Berharga - Bersih Investment in Marketable Securities - Net	337.835	397.979	667.947	197.234	285.215
Plutang Receivables					
Murabahah Murabahah	445.594	670.242	636.203	1.097.074	1.489.758

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019
Estimasi Liabilitas Imbalan Kerja <i>Estimated Liabilities for Employee Benefits</i>	3.665	9.418	10.200	15.255	15.469
Liabilitas Lain-Lain <i>Other Liabilities</i>	49.671	52.243	54.466	320.384	598.500
Pinjaman Subordinasi <i>Subordinated Loan</i>	615.000	615.000	615.000	325.000	50.000
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.842.605	1.708.975	1.254.171	2.486.407	1.372.316
Dana Syirkah Temporer Temporary Syirkah Funds					
Dana Syirkah Temporer Bukan Bank <i>Non-Bank Temporary Syirkah Fund</i>	5.297.018	4.662.102	4.121.869	1.682.139	4.454.175
Dana Syirkah Temporer Bank <i>Bank Temporary Syirkah Funds</i>	12.035	28.075	162.777	163.690	24.082
Jumlah Dana Syirkah Temporer Total Temporary Syirkah Funds	5.309.053	4.690.178	4.284.645	1.845.829	4.478.257
Ekuitas Equity					
Jumlah Ekuitas Total Equity	768.816	614.073	681.405	890.953	889.150
Jumlah Liabilitas, Dana Syirkah Temporer, dan Ekuitas Total Liabilities, Temporary Syirkah, and Equity	7.920.474	7.013.225	6.220.221	5.223.189	6.739.724

Laporan Arus Kas

Statement of Cash Flow

dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019
Arus Kas dari Aktivitas Operasi <i>Cash Flow from Operating Activities</i>	(417.696)	(211.829)	1.132.565	(967.886)	59.185
Arus Kas dari Aktivitas Investasi <i>Cash Flow from Investing Activities</i>	56.752	285.418	(464.083)	89.795	(118.508)
Arus Kas dari Pendanaan Operasi <i>Cash Flow from Financing Activities</i>	899.631	-	(113.928)	128.928	-
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas Net Increase in Cash and Cash Equivalents	538.687	73.589	554.553	(749.163)	(59.323)
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	1.060.125	986.536	431.983	1.181.146	1.240.469
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	1.598.813	1.060.125	986.536	431.983	1.181.146

kinerja keuangan baik

	2018
Keterangan	
Laporan Posisi Keuangan	
Jumlah Aset	12.039.275
Jumlah Aset Produktif	10.867.317
Pembiayaan - Bruto*	7.277.163
Pembiayaan - Bersih	7.061.214
Dana Pihak Ketiga**	
- Giro	100.350
- Tabungan	1.633.286
- Deposito Berjangka	5.878.478
Jumlah Liabilitas dan Dana Syirkah Kontemporer	8.042.343
Ekuitas	3.996.932
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya	
Pendapatan Margin Bersih	3.079.594
Pendapatan Operasional Lainnya	13.149
Total Pendapatan Operasional	3.092.743
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan dan Lainnya	(275.902)
Beban Operasional Lainnya	(1.514.292)
Laba Operasional	1.302.549
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	1.299.019
(Rugi)/Laba dari Operasi yang Dihentikan	-
Laba Bersih	965.311
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan, Setelah Pajak	1.003.747
Laba Bersih per Saham Dasar (Nilai Penuh)	130
Jumlah laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	965.311
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.003.747

* Termasuk pembiayaan *murabahah* dan pinjaman *qardh*

** Termasuk simpanan nasabah dengan akad *wadiah* dan dana *syirkah* temporer

	2018
Rasio Keuangan	
Rasio Kecukupan Modal (CAR)	40,9%
Rasio Pembiayaan Bermasalah (NPF) - Bruto	1,39%
Rasio Pembiayaan Bermasalah (NPF) - Bersih	0,02%
Rasio Laba Bersih terhadap Aset (ROA)	12,4%
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas (ROE)	30,8%
Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	62,4%
Rasio Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga (FDR)	95,6%
Rasio Kepatuhan	
Persentase Pelanggaran BMPP	
- Pihak Terkait	0
- Pihak Tidak Terkait	0
Persentase Pelampauan BMPK	
- Pihak Terkait	0
- Pihak Tidak Terkait	0
Giro Wajib Minimum (GWM)	5,5%
Lain-Lain	
Rasio Laba Bersih terhadap Total Pendapatan Operasional	31,3%
Rasio Laba Bersih terhadap jumlah aset	8,0%
Rasio Laba Bersih terhadap Jumlah ekuitas	24,2%
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas	201,2%
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	66,8%
Rasio Lancar	54,5%
Indikator Utama Lainnya	
Jumlah Karyawan	11.512
Jumlah Jaringan Kantor*	69
Jumlah ATM	9

* jumlah KC, KCP, KFO dan KFNO



	2023	2022	2021	2020	2019
	Audited	Audited	Audited	Audited	Audited
Profitabilitas					
Return on Assets (RoA)	6,34%	11,43%	10,72%	7,16%	13,58%
Return on Equity (RoE)	13,22%	24,21%	23,67%	16,08%	31,20%
Cost to Income Ratio (CIR)	38,38%	36,71%	39,35%	44,68%	44,50%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	76,24%	58,12%	59,97%	72,42%	58,07%
Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Total Pembiayaan	0,17%	0,52%	0,10%	0,09%	0,32%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset	5,04%	8,41%	7,90%	5,20%	9,10%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas	12,31%	21,17%	20,65%	14,54%	25,95%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan	18,61%	32,72%	31,20%	21,05%	31,28%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	31,19%	34,62%	35,84%	44,79%	45,22%
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	12,77%	13,75%	13,71%	16,02%	15,86%



dalam jutaan Rupiah, kecuali laba bersih per saham dasar

	2023	2022	2021	2020	2019
	Audited	Audited	Audited	Audited	Audited
Rasio Keuangan					
Permodalan					
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	51,60%	53,66%	58,27%	49,44%	44,57%
Aset Produktif					
Aset Produktif Bermasalah dan Aset Non Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non Produktif	1,65%	1,57%	1,45%	1,22%	0,89%
Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif	1,65%	1,57%	1,45%	1,22%	0,89%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan terhadap Aset Produktif	5,98%	3,96%	4,09%	5,68%	2,12%
CKPN/NPF	362,89%	251,84%	282,80%	466,53%	238,13%
NPF Gross	2,94%	2,65%	2,37%	1,91%	1,36%
NPF Nett	0,29%	0,34%	0,18%	0,02%	0,26%



Ikhtisar KEUANGAN

dalam jutaan Rupiah, kecuali laba bersih per saham dasar

	2023	2022	2021	2020	2019
	Audited	Audited	Audited	Audited	Audited
Neraca					
Total Aset	21.435.366	21.161.976	18.543.856	16.435.005	15.383.038
Aktiva Produktif	20.304.224	19.422.089	17.075.443	14.954.676	13.759.194
Piutang Murabahah	11.367.662	11.463.672	10.433.091	9.514.196	8.969.565
Total Liabilitas	2.737.413	2.910.720	2.543.053	2.632.890	2.439.054
Total Dana Syariah Temporer	9.920.820	9.843.261	8.905.903	7.923.366	7.550.664
Total Ekuitas	8.777.133	8.407.995	7.094.900	5.878.749	5.393.320
Laba Rugi					
Pendapatan Kegiatan Syariah	5.746.182	5.373.790	4.673.842	4.037.474	4.457.352
Beban Bagi Hasil Dana Syariah Temporer	(486.433)	(344.440)	(394.632)	(497.511)	(523.587)
Pendapatan Operasional Lainnya	60.949	65.646	22.332	21.893	17.742
Beban Operasional Lainnya	(2.043.512)	(1.869.492)	(1.693.292)	(1.592.032)	(1.761.041)
Biaya CKPN Aset Produktif dan Non Produktif	(1.898.117)	(945.052)	(728.220)	(850.184)	(309.402)
Pendapatan Operasional Bersih	1.379.069	2.280.452	1.880.030	1.119.640	1.881.064
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	1.379.894	2.282.394	1.877.473	1.124.296	1.878.249
Beban Pajak	(299.306)	(502.814)	(412.468)	(269.682)	(478.615)
Laba Bersih Tahun Berjalan	1.080.588	1.779.580	1.465.005	854.614	1.399.634
Laba/(Rugi) Komprehensif Lainnya	(550)	4.570	4.277	(9.216)	8.584
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan (setelah pajak)	1.080.038	1.784.150	1.469.282	845.398	1.408.218
Laba Bersih per Lembar Saham (nilai penuh)	140	231	190	111	182

tabel di bawah ini:

Aset	2020	2019	2018	Assets
Kas	18.198	18.763	19.059	Cash
Penempatan pada Bank Indonesia dan Pemerintah	1.145.019	1.498.685	1.330.638	Placements with Bank Indonesia
Penempatan pada Bank Lain	14.442	3.923	2.404	Placements with Other Banks
Tagihan Spot dan Forward	-	-	-	Spot and Forward Liability
Investasi pada Surat Berharga	575.245	458.495	686.629	Investment in Securities
Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	-	-	133.884	Securities Purchased with Agreement to Resell
Tagihan Akseptasi	-	-	-	Resell
Piutang Murabahah	229.509	312.157	458.878	Claims of Acceptance
Piutang Sewa	1.594	-	-	Murabahah Receivables
Pembiayaan Mudharabah	336.258	358.866	210.003	Lease Receivables
Pembiayaan Musyarakah	7.880.618	7.602.034	5.465.099	Mudharabah Financing
Aset yang Diperoleh untuk Ijarah - Bersih	397.721	63.257	-	Musyarakah Financing
Penyertaan Modal Sementara	937	61.300	-	Assets Acquired for Ijarah - Net
CKPN (Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Asset Produktif)	(254.467)	(265.113)	(275.559)	Temporary Equity Participation
Biaya Dibayar di Muka	10.558	13.995	15.276	Allowance for Impairment Losses
Aset Tetap - Bersih	198.948	98.159	89.051	Prepaid Expenses
Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual	-	-	-	Fixed Assets - Net
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	5.517	6.576	6.466	Non-Current Assets Held for Sale
Aset Tak Berwujud - Bersih	2.882	6.650	11.444	Deferred Tax Assets - Net
Aset Pengampunan Pajak	1.016	1.016	1.016	Intangible Assets - Net
Aset Lain-lain	736.887	897.262	616.770	Tax Amnesty Assets
TOTAL ASET	11.302.082	11.135.825	8.771.058	Other Assets

Kas dan Setara Kas

Hingga 31 Desember 2020, kas dan setara kas yang berhasil dibukukan oleh Perseroan berada pada posisi Rp18,20 miliar, mengalami penurunan sebesar 3,01% dari posisi Rp18,76 miliar pada tahun 2019. Penurunan tersebut disebabkan adanya penurunan pada kas khasanah.

Cash and Cash Equivalents

As of December 31, 2020, The Company recorded cash and cash equivalents of Rp18.20 billion or slightly decreased by 3.01% compared to Rp18.76 billion in 2019. The decline was due to a decrease of cash in vault.

Aset	2020	2019	2018	Assets
Kas	15.158	15.763	19.059	Cash
Penempatan pada Bank Indonesia dan Pemerintah	1.145.019	1.498.685	1.330.638	Placements with Bank Indonesia
Penempatan pada Bank Lain	14.442	3.923	2.404	Placements with Other Banks
Tagihan Spot dan Forward	-	-	-	Spot and Forward Liability
Investasi pada Surat Berharga	576.245	458.495	686.629	Investment in Securities
Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	-	-	133.884	Securities Purchased with Agreement to Resell
Tagihan Akseptasi	-	-	-	Resell
Piutang Murabahah	229.500	312.157	458.878	Claims of Acceptance
Piutang Sewa	1.694	-	-	Murabahah Receivables
Pembiayaan Mudharabah	336.258	358.866	210.003	Lease Receivables
Pembiayaan Musyarakah	7880,818	7602,034	5.465,099	Mudharabah Financing
Aset yang Diperoleh untuk Ijarah - Bersih	367.721	63.257	-	Musyarakah Financing
Penyerahan Modal Sementara	937	61100	-	Assets Acquired for Ijarah - Net
CKPN (Cadangan Kersgian Penurunan Nilai Aset Produktif)	(254.467)	(265.113)	(275.559)	Temporary Equity Participation
Biaya Dibayar di Muka	10.658	13.995	15.276	Allowance for Impairment Losses
Aset Tetap - Bersih	198.948	98.159	80.051	Prepaid Expenses
Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual	-	-	-	Fixed Assets - Net
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	5.517	6.576	6.466	Non-Current Assets Held for Sale
Aset Tak Berwujud - Bersih	2.862	6.850	11.444	Deferred Tax Assets - Net
Aset Pengampunan Pajak	1.016	1.016	1.016	Intangible Assets - Net
Aset Lain-lain	736.887	897.262	616.770	Tax Amnesty Assets
TOTAL ASET	11.302.062	11.135.825	8.771.058	Other Assets

Kas dan Setara Kas

Hingga 31 Desember 2020, kas dan setara kas yang berhasil dibukukan oleh Perseroan berada pada posisi Rp18,20 miliar, mengalami penurunan sebesar 3,01% dari posisi Rp18,76 miliar pada tahun 2019. Penurunan tersebut disebabkan adanya penurunan pada kas kasaneh.

Cash and Cash Equivalents

As of December 31, 2020, The Company recorded cash and cash equivalents of Rp18.20 billion or slightly decreased by 3.01% compared to Rp18.76 billion in 2019. The decline was due to a decrease of cash in vault.

RASIO KEUANGAN PENTING | FINANCIAL RATIO

(Dalam jutaan Rupiah) | (In million Rupiah)

Neraca	2020	2019	2018	Balance
Rasio Kecukupan Modal	31,43%	14,46%	23,15%	Capital Adequacy Ratio
Pembiayaan Bermasalah Kotor	3,38%	3,81%	4,81%	Gross Non Performing Financing
Pembiayaan Bermasalah Bersih	2,45%	2,80%	3,84%	Net Non Performing Financing
Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	0,06%	0,25%	0,26%	Return On Assets (ROA)
Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE)	0,01%	1,08%	1,45%	Return On Equity (ROE)
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	99,42%	97,74%	99,57%	Expense to Income Ratio
Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga (FDR)	111,71%	95,72%	88,82%	Financing to Deposits Ratio
Giro Wajib Minimum (GWM)	3,04%	3,03%	5,14%	Reserve Requirement
Posisi Devisa Neto	0,10%	0,07%	0,01%	Net Open Position
Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyediaan Dana (BMPD)	0,00%	0,00%	0,00%	Percentage of breach of Legal Lending Limit

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

NERACA | BALANCE SHEET

(Dalam jutaan Rupiah) | (In million Rupiah)

Neraca	2020	2019	2018	Balance
Total Aset	11.302.082	11.135.825	8.771.058	Total Assets
Pembiayaan	8.845.799	8.836.315	8.133.981	Financing
Investasi pada Sukuk	576.245	458.495	820.513	Investment in Sukuk
Dana Pihak Ketiga	7.918.781	8.707.657	6.905.806	Third Party Fund
Giro	243.242	212.118	238.572	Current Account
Tabungan	484.795	436.125	688.336	Saving
Deposito	7.190.744	8.059.414	5.977.898	Deposits
Jumlah Ekuitas	3.115.653	1.694.565	1.668.466	Total Equity
Jumlah Liabilitas	8.186.429	9.441.260	7.102.592	Total Liabilities

LABA/RUGI | PROFIT/LOSS

(Dalam jutaan Rupiah) | (In million Rupiah)

	2020	2019	2018	
Jumlah Laba (Rugi) yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendali	126	13.237	20.788	Income (Loss) Attributable to Equity Holders of the Parent Company and Non-Controlling Interest
Lab a (Rugi) Bersih	126	13.237	20.788	Net Profit (Loss)
Total Lab a (Rugi) Komprehensif	(1.589)	26.099	20.490	Total Comprehensive Profit (Loss)
Jumlah Lab a (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendali	(1.589)	26.099	20.490	Comprehensive Profit (Loss) Attributable to Equity Holders of the Parent Entity and Non-Controlling Interest
Lab a (Rugi) Bersih per Saham	0,005	0,55	1,14	Earnings (Loss) per Share
Rasio Lancar	24,10%	32,99%	32,83%	Current Ratio
Rasio Lab a (Rugi) terhadap Pendapatan	0,01%	1,79%	3,09%	Profit (Loss) to Revenue Ratio
Rasio Lab a (Rugi) terhadap Jumlah Aset	0,001%	0,12%	0,24%	Profit (Loss) to Total Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	262,75%	557,15%	425,70%	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset	72,43%	84,78%	80,98%	Liabilities to Total Assets Ratio
Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib	715.082	662.560	598.863	Revenue Receipts from Fund Management as Mudharib
Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer	591.221	522.518	393.317	Third Party Share on Return of Temporary Syirkah Funds
Pendapatan Usaha Lainnya	93.597	77.070	74.879	Other Operating Revenues
Beban Kerugian Penurunan Nilai-Bersih	3.397	(10.046)	(3.166)	Provision for Impairment Losses-Net
Beban Operasional Lainnya	215.547	208.607	278.509	Other Operating Expenses
Lab a Operasional	5.308	18.550	4.095	Profit from Operations
Pendapatan (Beban) Non-Usaha-Bersih	1.430	4.795	17.317	Non-Operating Revenues (Expenses)-Net
Lab a Sebelum Pajak	6.738	23.345	21.412	Profit Before Tax
Zakat	168	1.119	-	Zakat
Lab a Bersih	126	13.237	20.788	Net Profit

Posisi Keuangan
Financial Position

dalam jutaan Rupiah
in million IDR

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp)	(%)	
ASET					
ASSETS					
Kas	182	162	20	12,35%	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4.163	9.437	(5.274)	(55,87%)	Current Account with Bank Indonesia
GIRO PADA BANK LAIN					
CURRENT ACCOUNT WITH OTHER BANKS					
Giro pada Bank Lain	2.038	7.748	(5.710)	(73,70%)	Current Account with Other Banks
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(20)	(77)	57	(74,03%)	Allowance for Impairment Losses
Giro pada Bank Lain - Neto	2.018	7.671	(5.653)	(73,69%)	Current Account with Other Banks - Net
Penempatan pada Bank Indonesia	49.100	104.200	(55.100)	(52,88%)	Placement with Bank Indonesia
Investasi pada Surat Berharga	608.728	547.398	61.330	11,20%	Investment in Marketable Securities
PIUTANG MURABAHAH					
MURABAHAH RECEIVABLES					
Setelah Dikurangi Pendapatan Marjin yang Ditangguhkan Masing-Masing Sebesar Rp2 dan Rp1.489 pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	54	5.066	(5.012)	(98,93%)	Net of deferred margin income of IDR2 and IDR1,489 as of December 31, 2020 and 2019, respectively
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2)	(264)	262	(99,24%)	Allowance for Impairment Losses
Piutang Murabahah - Neto	52	4.802	(4.750)	(98,92%)	Murahabah Receivables - Net
ASET TETAP					
PROPERTY AND EQUIPMENT					
Nilai Perolehan	32.369	19.737	12.632	64,00%	Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan	(19.739)	(19.737)	(2)	0,01%	Accumulated Depreciation
Aset Tetap - Neto	12.630	-	-	-	Property and Equipment - Net
Aset Tak Berwujud - Neto	85	-	-	-	Intangible Assets - Net
Aset Lain-Lain	44.439	41.953	2.486	5,93%	Other Assets
Total Aset	721.397	715.623	5.774	0,81%	Total Assets

dalam jutaan Rupiah
In million IDR

Uraian	2020	2019	PERTUMBUHAN Growth		Description
			(Rp)	(%)	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS					LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas Segera	2	2	--	--	Obligation due Immediately
Simpanan dari Nasabah Giro Wadiah	5	1	4	400%	Deposits from Customers Wadiah Demand Deposits
Simpanan dari Bank Lain	4	--	--	--	Deposits from Other Banks
Utang Pajak	640	400	240	60%	Taxes Payable
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	--	60.470	--	--	Estimated Losses on Commitments and Contingencies
Liabilitas Lain-Lain	39.310	59.033	(19.723)	(33,41%)	Other Liabilities
Total Liabilitas	39.961	119.906	(79.945)	(66,67%)	Total Liabilities
Dana Syirkah Temporer					Temporary Syirkah Funds
Giro Mudharabah	40.062	--	--	--	Mudharabah Demand Deposits
Deposito Mudharabah	100	--	--	--	Mudharabah Time Deposits
Total Dana Syirkah Temporer	40.162	--	--	--	Total Temporary Syirkah Funds
Ekuitas	641.274	595.717	45.557	7,65%	Equity
Total Liabilitas, Dana Syirkah Temporer dan Ekuitas	721.397	715.623	5.774	0,81%	Total Liabilities, Temporary Syirkah Funds and Equity

Total Liabilitas

Pada akhir tahun 2020, total liabilitas Bank adalah sebesar Rp39,9 miliar atau turun 66,67% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp119,91 miliar. Penurunan liabilitas terutama berasal dari pembalikan cadangan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi.

Sementara itu, pada akhir Desember 2020, total Dana Syirkah Temporer Bank adalah sebesar Rp40 miliar, naik dari tahun 2019 sebesar Rp0 (nol). Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan Giro Mudharabah dari pihak berelasi.

Ekuitas

Ekuitas BNS pada tahun 2020 adalah sebesar Rp641,27 miliar. Pencapaian tersebut mengalami peningkatan 7,65% atau Rp45,56 miliar dari tahun 2019 yang mencapai Rp595,72 miliar.

Peningkatan ekuitas tersebut berasal dari laba tahun berjalan sebesar Rp44,89 miliar.

Total Liabilities

By the end of 2020, the total liabilities of the bank is IDR39.9 billion or decreasing 66.67% from the previous year with the number of IDR119.91 billion. The liability reduction is from the reversal of estimated commitment and contingency loss provisions.

The total of Temporary Syirkah Fund of the Banks is IDR40 billion, increasing from 2019 for IDR0. This increase is the effect of enhancement of the Mudharabah Current Account from a related party.

Equity

The equity of BNS in 2020 is IDR641.27 billion. The number has increased 7.65% or IDR45.56 billion from 2019 of IDR595.72 billion.

The equity increased by income of the year of of IDR44.89 billion.

IKHTISAR KINERJA Company Performance	01	LAPORAN MANAJEMEN Management Report	02	PROFIL PERUSAHAAN Company Profile	03	ANALISA DAN PENBAHASAN MAHASISWA Analysis and Management Discussion	04
---	-----------	--	-----------	--------------------------------------	-----------	--	-----------

Rasio Keuangan Financial Ratio

Uraian Description	2020	2019	2018
RASIO KINERJA PERFORMANCE RATIO			
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Capital Adequacy Ratio (CAR)	329,09%	241,84%	163,07%
<i>NPF Gross</i>	0,00%	0,00%	0,00%
<i>NPF Net</i>	0,00%	0,00%	0,00%
<i>Return on Assets (ROA)</i>	6,19%	11,15%	(6,86%)
<i>Return on Equity (ROE)</i>	7,07%	13,78%	(11,28%)
Net Imbalan (NI) <i>Net Income Margin (NIM)</i>	4,69%	9,94%	18,28%
<i>Net Operating Margin (NOM)</i>	6,30%	0,80%	(37,74%)
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Operating Expenses to Operating Revenue (BOPO)	56,16%	84,70%	199,97%
Pembiayaan bagi Hasil terhadap Total Pembiayaan Profit Sharing Financing to Total Financing	0,00%	0,00%	0,00%
<i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i>	0,13%	506.600,00%	424.923,53%

Kepatuhan Compliance

Uraian Description	2020	2019	2018
PERSENTASE PELANGGARAN BMPD (BATAS MAKSIMUM PENYEDIAAN DANA) PERCENTAGE OF LEGAL FINANCING LIMIT VIOLATION			
Pihak Terkait Related Parties	0,00%	0,00%	0,00%
Pihak Tidak Terkait Non-Related Parties	0,00%	0,00%	0,00%
PERSENTASE PELAMPAUAN BMPD (BATAS MAKSIMUM PENYEDIAAN DANA) PERCENTAGE OF LEGAL FINANCING LIMIT EXCEEDANCES			
Pihak Terkait Related Parties	0,00%	0,00%	0,00%
Pihak Tidak Terkait Non-Related Parties	0,00%	0,00%	0,00%
GIRO WAJIB MINIMUM STATUTORY RESERVES			
GWM Rupiah Statutory Reserves (IDR)	4,38%	14,68%	6,77%
GWM Valuta Asing Statutory Reserves (Foreign Exchange)	157,98%	1,14%	1,11%
Posisi Devisa Neto Secara Keseluruhan Overall Net Open Position	0,75%	8,51%	9,97%

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Important Financial Data Overview

Laba Rugi Profit and Loss

dalam jutaan Rupiah
in million IDR

Uraian Description	2020	2019	2018
PENDAPATAN KEGIATAN SYARIAH SHARIA ACTIVITY INCOME			
Jumlah Pendapatan Bank sebagai Mudharib Total Income from Fund Managed by Bank as Mudharib	31.277	51.471	61.445
Pendapatan Usaha Utama Lainnya Other Main Operating Income	31.191	47.513	31.089
Hak Pihak Ketiga atas bagi Hasil Dana Syirkah Temporer Third-parties' Share on Return of Temporary Syirkah Funds	(158)	-	(4.375)
Hak Bagi Hasil Milik Bank Profit Sharing Rights Owned by the Bank	31.119	51.471	57.070
Pendapatan Operasional Lainnya Other Operating Income	65.726	4.899	6.351
Beban Operasional Lainnya Other Operating Expenses	(54.374)	(47.814)	(151.686)
Laba (Rugi) Operasional Operating Profit (Loss)	42.471	8.556	(88.265)
Pendapatan Non-Operasional - Neto Non-operating Income - Net	2.397	68.418	24.047
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	44.868	76.974	(64.218)
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	44.868	77.304	(64.720)

Neraca Balance Sheet

dalam jutaan Rupiah
in million IDR

Uraian Description	2020	2019	2018
Aset Asset	721.397	715.623	661.912
Piutang Murabahah Murabahah Receivables	54	5.066	72.237
Aktiva Ijarah Ijarah Assets	-	-	-
Investasi Pada Surat Berharga (Bersih) Investment in Marketable Securities (Net)	608.728	547.398	172.698
Penempatan pada BI dan Bank Lain Placement with Bank Indonesia and Other Banks	49.100	104.200	365.100
Simpanan dari Nasabah Deposits from Customers	5	1	17
Dana Syirkah Temporer Temporary Syirkah Funds	40.162	-	-
Simpanan dari Bank Lain Deposits from Other Banks	4	-	-
Total Ekuitas Total Equity	641.274	595.717	530.263

PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

NO.	RASIO (%)	2019	2018
	RASIO KONSOLIDASIAN:		
I.	Permodalan		
	1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	24,18%	22,24%
II.	Aktiva produktif		
	1. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2,03%	1,97%
	2. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,39%	2,29%
	3. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,69%	2,76%
	4. <i>NPL gross</i>	2,97%	2,74%
	5. <i>NPL net</i>	2,00%	1,91%
III.	Rentabilitas		
	1. <i>Return on Assets (ROA)</i> laba sebelum pajak	3,01%	3,08%
	2. <i>Return on Assets (ROA)</i> laba setelah pajak	2,10%	2,18%
	3. <i>Return on Equity (ROE)</i>	10,31%	10,60%
	4. <i>Net Interest Margin (NIM)</i> termasuk premi penjaminan	8,32%	8,94%
	5. <i>Cost to income</i>	51,43%	48,82%
IV.	Likuiditas		
	1. Rasio pendanaan stabil bersih (NSFR)	129,04%	122,16%
	2. <i>Liquidity Coverage Ratio (LCR)</i>	158,33%	126,44%
	RASIO BANK :		
I.	Permodalan		
	1. KPMM	24,59%	22,79%
II.	Aktiva Produktif		
	1. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,94%	1,88%
	2. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,32%	2,21%
	3. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,05%	2,15%
	4. <i>NPL gross</i>	3,21%	2,94%
	5. <i>NPL net</i>	2,15%	2,05%
III.	Rentabilitas		
	1. <i>Return on Assets (ROA)</i> sebelum pajak	2,95%	2,99%
	2. <i>Return on Assets (ROA)</i> setelah pajak	2,44%	2,55%
	3. <i>ROE</i>	10,32%	10,56%
	4. <i>NIM</i>	5,31%	6,22%
	5. <i>NIM (NIM)</i> termasuk premi penjaminan	5,14%	6,06%
	6. Biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO)	82,71%	70,85%
IV.	Likuiditas		
	1. LDR	98,85%	94,95%
	2. Rasio pendanaan stabil bersih (NSFR)	133,39%	126,18%
	3. <i>Liquidity Coverage Ratio (LCR)</i>	155,18%	125,38%
V.	Kepatuhan (Compliance)		
	1. a. Persentase pelanggaran BMPK		
	a.1. Pihak terkait	0,00%	0,00%
	a.2. Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%
	b. Persentase pelanggaran BMPK		
	b.1. Pihak terkait	0,00%	0,00%
	b.2. Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%
	2. Giro Wajib Minimum (GWM)		
	a. GWM Utama Rupiah	6,03%	6,53%
	b. GWM Valuta Asing	8,86%	8,05%
	3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	1,44%	1,24%

Rasio keuangan diatas termasuk aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual

LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dalam jutaan Rupiah)

NO.	POS - POS	INDIVIDUAL		KONSOLIDASIAN	
		2019	2018	2019	2018
	ASET				
1.	Kas	2.779.681	2.574.176	2.950.563	2.823.776
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	8.766.536	14.877.308	8.766.536	14.877.308
3.	Penempatan pada bank lain	3.699.572	1.372.785	4.846.288	1.552.882
4.	Tagihan spot dan derivatif	159.123	195.535	159.123	449.091
5.	Surat berharga				
a.	Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	1.376.392	59.530	1.361.401	59.530
b.	Tersedia untuk dijual	19.215.476	15.036.857	19.146.517	14.974.899
c.	Dimiliki hingga jatuh tempo	394.781	10.366	394.780	10.366
d.	Pinjaman yang diberikan dan piutang	2.757.208	4.871.799	2.757.209	4.871.799
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-	246.623	-	246.623
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	3.732.413	-	3.732.413	-
8.	Tagihan akseptansi	862.696	1.679.216	862.696	1.679.216
9.	Kredit				
a.	Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-	-	-	-
b.	Tersedia untuk dijual	-	-	-	-
c.	Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	-
d.	Pinjaman yang diberikan dan piutang	106.943.682	100.536.129	105.443.682	100.536.129
10.	Pembayaran syariah	4.527.756	4.035.621	4.527.756	4.035.621
11.	Pinjaman konsumen	-	-	31.188.540	29.698.865
	Cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan konsumen -/-	-	-	(1.564.136)	(1.436.234)
12.	Penyerahan	9.824.834	7.956.622	1.024.450	120.763
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-				
a.	Surat berharga	(26.983)	(41.823)	(26.983)	(41.823)
b.	Kredit	(3.105.836)	(2.921.197)	(3.105.836)	(2.921.197)
c.	Lainnya	(14.727)	(1.009)	(24.801)	(8.510)
14.	Aset tidak berwujud	1.652.539	1.512.608	3.936.408	3.739.611
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(1.259.271)	(1.119.049)	(2.328.112)	(2.151.690)
	Aset tetap dan inventaris	3.940.340	4.088.537	4.771.110	4.863.765
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(2.411.037)	(2.422.960)	(2.985.116)	(2.981.157)
16.	Aset non produktif				
a.	Properti terbengkalai	41.692	73.417	41.692	73.417
b.	Aset yang diambil alih	750.356	586.778	750.356	586.778
c.	Rekening lindung	20	40	20	40
d.	Aset antar kantor	-	-	-	-
i.	Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-	-	-	-
ii.	Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-	-	-
17.	Cadangan kerugian penurunan nilai dari aset non keuangan -/-	-	-	-	-
18.	Sewa pembiayaan	-	-	300.592	248.124
19.	Aset pajak tangguhan	2.324.500	2.288.081	2.799.727	2.691.880
20.	Aset lainnya	3.069.301	2.190.520	3.807.095	2.882.800
21.	Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	-	1.901.584	-	5.253.517
	TOTAL ASET	169.980.944	159.589.094	193.533.970	186.762.189
	LIABILITAS DAN EKUITAS				
	LIABILITAS				
1.	Giro	16.989.082	16.776.948	15.016.501	15.382.151
2.	Tabungan	37.502.855	33.246.701	37.502.855	33.246.701
3.	Simpangan berjangka	53.430.805	55.358.425	53.430.805	55.069.905
4.	Dana investasi revenue sharing	3.946.353	4.175.108	3.841.949	4.000.039
5.	Pinjaman dari Bank Indonesia	-	-	-	-
6.	Pinjaman dari bank lain	4.482.622	3.152.422	4.482.622	3.152.422
7.	Liabilitas spot dan derivatif	71.443	228.215	581.662	466.185
8.	Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-	248.145	-	248.145
9.	Utang akseptansi	862.696	1.679.215	862.696	1.679.215
10.	Surat berharga yang diterbitkan	2.493.482	-	13.446.342	9.639.907
11.	Pinjaman yang diterima	75.038	75.283	10.425.058	11.853.120
12.	Seforan jaminan	10.375	11.244	10.375	11.244
13.	Liabilitas antar kantor	-	-	762	554
a.	Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-	-	-	-
b.	Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-	-	-
14.	Liabilitas pajak tangguhan	-	-	-	-
15.	Liabilitas lainnya	5.179.227	3.326.782	8.515.516	5.367.138
16.	Dana investasi profit sharing	-	-	-	4.708.642
17.	Liabilitas atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	-	-	-	-
	TOTAL LIABILITAS	125.043.778	118.278.488	148.116.943	144.822.368
	EKUITAS				
18.	Modal disetor				
a.	Modal dasar	12.333.044	12.238.589	12.333.044	12.238.589
b.	Modal yang belum disetor -/-	(6.337.467)	(6.337.467)	(6.337.467)	(6.337.467)
c.	Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	-	-	-
19.	Tambahan modal disetor				
a.	Agio	7.985.971	7.256.324	7.985.971	7.256.324
b.	Disagio -/-	-	-	-	-
c.	Modal sumbangan	-	-	-	-
d.	Dana setoran modal	-	-	-	-
e.	Lainnya	-	-	-	-
20.	Penghasilan (kerugian) komprehensif lainnya				
a.	Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	-	-
b.	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	313.888	(132.847)	314.097	(133.091)
c.	Bagian efektif lindung nilai arus kas	(140.997)	(55.878)	(188.086)	(74.593)
d.	Keuntungan revaluasi aset tetap	-	-	-	-
e.	Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	3.274	-	3.274	-
f.	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(258.372)	(133.879)	(281.990)	(96.546)
g.	Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	(5.715)	95.988	64.783	77.614
h.	Lainnya	-	-	-	-
21.	Selisi kuasi reorganisasi	-	-	-	-
22.	Selisi restrukturisasi entitas sependelegall	-	-	-	-
23.	Ekuitas lainnya	-	-	-	-
24.	Cadangan				
a.	Cadangan umum	429.473	390.251	429.473	390.251
b.	Cadangan tujuan	-	-	-	-
25.	Laba/rugi				
a.	Tahun-tahun lalu	26.540.614	24.067.353	26.540.614	24.067.353
b.	Tahun berjalan	4.073.453	3.922.172	4.073.453	3.922.172
	TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	44.937.166	41.310.606	44.937.166	41.310.606
26.	Kepentingan non pengendall	-	-	479.961	629.215
	TOTAL EKUITAS	44.937.166	41.310.606	45.417.027	41.939.821
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	169.980.944	159.589.094	193.533.970	186.762.189

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali laba bersih per saham)

NO.	POS - POS	INDIVIDUAL		KONSOLIDASIAN	
		2019	2018	2019	2018
	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
A.	Pendapatan dan Beban Bunga				
1.	Pendapatan Bunga	-	-	-	-

LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dalam jutaan Rupiah)

NO.	POS - POS	INDIVIDUAL		KONSOLIDASIAN	
		2019	2018	2019	2018
	LIABILITIES AND EQUITY				
	LIABILITIES				
1.	Current	16,989,082	16,776,948	15,016,501	15,382,151
2.	Savings	37,502,855	33,246,701	37,502,855	33,246,701
3.	Term deposit	53,430,805	55,358,425	53,430,805	55,069,905
4.	Investment revenue sharing	3,946,353	4,175,108	3,841,949	4,000,039
5.	Loans from Bank Indonesia	-	-	-	-
6.	Loans from other banks	4,482,622	3,152,422	4,482,622	3,152,422
7.	Spot and derivative liabilities	71,443	228,215	581,662	466,185
8.	Debt on securities sold under repurchase agreement	-	248,145	-	248,145
9.	Trade acceptances	862,696	1,679,215	862,696	1,679,215
10.	Issued securities	2,493,482	-	13,446,342	9,639,907
11.	Loans received	75,038	75,283	10,425,058	11,853,120
12.	Collateral	10,375	11,244	10,375	11,244
13.	Intercompany liabilities	-	-	762	554
a.	Operational activities in Indonesia	-	-	-	-
b.	Operational activities outside Indonesia	-	-	-	-
14.	Income tax provisions	-	-	-	-
15.	Other liabilities	5,179,227	3,326,782	8,515,516	5,367,138
16.	Investment profit sharing	-	-	-	4,708,642
17.	Liabilities on disposal of assets held for sale	-	-	-	-
	TOTAL LIABILITIES	125,043,778	118,278,488	148,116,943	144,822,368
	EQUITY				
18.	Contributed capital				
a.	Basic	12,333,044	12,238,589	12,333,044	12,238,589
b.	Not yet subscribed capital -/-	(6,337,467)	(6,337,467)	(6,337,467)	(6,337,467)
c.	Treasury stock -/-	-	-	-	-
19.	Additional contributed capital				
a.	Agio	7,985,971	7,256,324	7,985,971	7,256,324
b.	Discount -/-	-	-	-	-
c.	Contribution	-	-	-	-
d.	Capital contribution	-	-	-	-
e.	Other	-	-	-	-
20.	Other comprehensive income (loss)				
a.	Adjustment of financial statements due to foreign currency translation	-	-	-	-
b.	Gain (loss) from changes in fair value of financial assets in the available-for-sale category	313,888	(132,847)	314,097	(133,091)
c.	Effective portion of cash flow hedges	(140,997)	(55,878)	(188,086)	(74,593)
d.	Gain from revaluation of fixed assets	-	-	-	-
e.	Share of other comprehensive income of associates	3,274	-	3,274	-
f.	Measurement of defined benefit plans	(258,372)	(133,879)	(281,990)	(96,546)
g.	Income tax related to other comprehensive income	(5,715)	95,988	64,783	77,614
h.	Other	-	-	-	-
21.	Goodwill impairment	-	-	-	-
22.	Goodwill impairment of subsidiaries	-	-	-	-
23.	Other equity	-	-	-	-
24.	Reserves				
a.	General	429,473	390,251	429,473	390,251
b.	Special	-	-	-	-
25.	Profit/loss				
a.	Previous years	26,540,614	24,067,353	26,540,614	24,067,353
b.	Current year	4,073,453	3,922,172	4,073,453	3,922,172
	TOTAL EQUITY AVAILABLE TO COMMON SHAREHOLDERS	44,937,166	41,310,606	44,937,166	41,310,606
26.	Non-controlling interest	-	-	479,961	629,215
	TOTAL EQUITY	44,937,166	41,310,606	45,417,027	41,939,821
	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	169,980,944	159,589,094	193,533,970	186,762,189

LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dalam jutaan Rupiah)

NO.	POS - POS	INDIVIDUAL		KONSOLIDASIAN	
		2019	2018	2019	2018
	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
A.	Pendapatan dan Beban Bunga				
1.	Pendapatan Bunga	-	-	-	-

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali laba bersih per saham)

NO.	POS - POS	INDIVIDUAL		KONSOLIDASIAN	
		2019	2018	2019	2018
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL					
A. Pendapatan dan Beban Bunga					
1.	Pendapatan Bunga				
a.	Rupiah	12.041.694	11.556.612	21.294.335	19.627.356
b.	Valuta asing	675.809	544.830	675.809	544.831
2.	Beban Bunga				
a.	Rupiah	4.867.248	3.788.677	6.146.268	5.055.274
b.	Valuta asing	330.223	230.322	1.008.141	665.601
	Pendapatan Bunga Bersih	7.520.032	8.082.443	14.815.731	14.451.312
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Bunga					
1.	Peningkatan nilai wajar aset keuangan	4.248.851	4.192.804	3.845.637	4.010.327
i.	Surat berharga	65	-	65	-
ii.	Kredit	-	-	-	-
iii.	Spot dan derivatif	120.639	426.583	120.639	426.583
iv.	Aset keuangan lainnya	-	-	-	-
b.	Penurunan nilai wajar liabilitas keuangan	-	-	-	-
c.	Keuntungan penjualan aset keuangan	134.873	78.201	134.873	78.201
i.	Surat berharga	-	-	-	-
ii.	Kredit	-	-	-	-
iii.	Aset keuangan lainnya	-	-	-	-
d.	Keuntungan transaksi spot dan derivatif (realised)	222.916	72.591	222.916	72.591
e.	Dividen	3.336	4.081	3.336	4.081
f.	Keuntungan dari penyerahan dengan equity method	1.950.493	1.674.012	5.781	-
g.	Komis/provisi/fee dan administrasi	1.279.303	1.393.330	2.013.246	2.087.747
h.	Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	4.370	3.001	7.105	4.792
i.	Pendapatan lainnya	532.856	541.005	1.337.676	1.336.332
2.	Beban Operasional selain Bunga	9.143.877	7.784.330	15.367.852	13.303.602
a.	Penurunan nilai wajar aset keuangan	-	397	-	397
i.	Surat berharga	-	-	-	-
ii.	Kredit	-	-	-	-
iii.	Spot dan derivatif	11.585	265.046	11.585	265.046
iv.	Aset keuangan lainnya	-	-	-	-
b.	Peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan	-	-	-	-
c.	Kerugian penjualan aset keuangan	-	-	-	-
i.	Surat berharga	-	8.170	-	8.170
ii.	Kredit	-	-	-	-
iii.	Aset keuangan lainnya	-	-	-	-
d.	Kerugian transaksi spot dan derivatif (realised)	40.061	35.662	40.061	35.662
e.	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	-	-	-	-
i.	Surat berharga	-	670	-	670
ii.	Kredit	2.675.231	1.545.802	4.438.241	3.119.778
iii.	Pembiayaan Syariah	178.692	92.359	178.692	92.359
iv.	Aset keuangan lainnya	-	-	9.893	10.951
f.	Kerugian terkait risiko operasional	19.492	11.213	21.802	18.385
g.	Kerugian dari penyerahan dengan equity method	-	-	-	-
h.	Komis/provisi/fee dan administrasi	308.732	297.262	348.553	313.581
i.	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	85.303	45.277	85.303	47.875
j.	Beban tenaga kerja	3.224.732	3.051.710	5.310.277	4.815.617
k.	Beban promosi	111.432	143.346	112.501	144.796
l.	Beban lainnya	2.400.617	2.287.416	4.830.944	4.430.365
	Beban Operasional selain Bunga Bersih	(4.895.026)	(3.591.526)	(11.542.215)	(9.293.275)
	LABA OPERASIONAL	2.625.006	4.490.917	3.273.520	5.158.037
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL					
1.	Keuntungan/ (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	9.685	26.679	10.207	26.934
2.	Keuntungan/ (kerugian) perubahan transaksi valuta asing	30	83	(106)	103
3.	Pendapatan/ (beban) non-operasional lainnya	1.915.405	(276.048)	2.204.169	(259.386)
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	1.925.120	(249.286)	2.214.270	(232.351)
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK PENGHASILAN					
		4.550.126	4.241.631	5.487.790	4.925.686
PAJAK PENGHASILAN					
	Pajak penghasilan	935.576	1.010.631	1.727.418	1.753.280
	b. Beban (pendapatan) pajak tangguhan	(86.575)	(325.609)	(107.971)	(398.952)
	LABA BERSIH DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	3.701.125	3.556.609	3.668.343	3.571.358
LABA BERSIH DARI KELOMPOK LEPASAN YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL					
		372.328	365.563	372.328	535.710
	LABA BERSIH	4.073.453	3.922.172	4.240.671	4.107.068
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					
Operasi yang dilanjutkan:					
1.	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	-	-
a.	Keuntungan revaluasi aset tetap	-	-	-	-
b.	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(148.021)	329.330	(171.805)	408.219
c.	Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	(660)	-	(660)	-
d.	Lainnya	-	-	-	-
2.	Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	23.737	(38.327)	42.951	(102.055)
3.	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	-	-
a.	Penyesuaian akibat perubahan laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	-	-
b.	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	382.153	(212.857)	382.359	(209.434)
c.	Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	(85.119)	(17.641)	(123.266)	(25.547)
d.	Lainnya	-	-	-	-
e.	Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(87.113)	54.237	(56.503)	61.873
	Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak dari Operasi yang Dilanjutkan	84.977	114.742	73.076	133.056
Kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual:					
1.	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	991	-	1.489
a.	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	-	-	-	-
b.	Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	-	(367)
2.	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	16.740	(99.018)	16.740	(114.693)
a.	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-	-	-
	Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak dari Kelompok Lepasam yang Dimiliki Untuk Dijual	16.740	(98.027)	16.740	(113.591)
	TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	4.175.170	3.938.887	4.330.487	4.126.533
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					
PEMILIK					
	Laba bersih dari operasi yang dilanjutkan	3.701.125	3.556.609	3.701.125	3.427.409
	Laba bersih dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	372.328	365.563	372.328	494.763
KEPENTINGAN NON PENGENDALI					
	Keuntungan non-pengendali dari operasi yang dilanjutkan	-	-	167.218	143.949
	Keuntungan non-pengendali dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	-	-	-	40.947
	TOTAL LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	4.073.453	3.922.172	4.240.671	4.107.068
Total Laba Komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					
PEMILIK					
	Laba bersih dari operasi yang dilanjutkan	3.786.102	3.671.351	3.786.102	3.546.824
	Laba bersih dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	389.068	267.536	389.068	392.063
KEPENTINGAN NON PENGENDALI					
	Keuntungan non-pengendali dari operasi yang dilanjutkan	-	-	155.317	157.590
	Keuntungan non-pengendali dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	-	-	-	30.056
	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	4.175.170	3.938.887	4.330.487	4.126.533
	DIVIDEN	(1.372.712)	(1.288.559)	(1.372.712)	(1.288.559)
LABA BERSIH PER SAHAM					
	Laba bersih dari operasi yang dilanjutkan	378,68	371,07	378,68	357,59
	Laba bersih dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	38,10	38,14	38,10	51,62

1. Garansi yang dite b. Rupiah
2. Pendapatan bunga a. Bunga kredit; b. Bunga lainnya
3. Lainnya

KEWAJIBAN TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dalam jutaan Rupiah)

1. Garansi yang dib a. Rupiah
2. Lainnya

I Modal Inti (Tier 1)	
1. Modal Inti Utama/Co	
1.1	Modal disetor
1.2	Cadangan Tambahan
1.2.1	Faktor Pelebaran
1.2.1.1	P
1.2.1.2	C
1.3	Kepentingan Non Pengendali
1.4	Faktor Peringkat
1.4.1	Peringkat
1.4.2	Goodwill
1.4.3	Seluruhnya
1.4.4	Penyetoran
1.4.5	Kelompok
1.4.6	Eksposur
1.4.7	Faktor Pelebaran

2. Modal Inti Tambahan
- 2.1 Instrumen yang
- 2.2 Ago/Disagio
- 2.3 Faktor Peringkat

Total Modal

KETERANGAN	
ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO	
ATMR RISIKO KREDIT	111
ATMR RISIKO PASAR	1
ATMR RISIKO OPERASIONAL	132
TOTAL ATMR	244
RASIO KPMM SESUAI PROFIL RISIKO (%)	
ALOKASI PEMENUHAN KPMM SESUAI PROFIL RISIKO	
Dari CET1	
Dari AT1	
Dari Tier 2	

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dalam jutaan Rupiah)

NO.	TRANSAKSI
A. Terkait dengan	
1.	Spot
2.	Forward
3.	Option
a.	Beli
b.	Jual
4.	Future
5.	Swap
6.	Lainnya
B. Terkait dengan	
1.	Forward
2.	Option
a.	Beli
b.	Jual
3.	Future
4.	Swap
5.	Lainnya
C. Lainnya	
JUMLAH	

Nilai pasar dari kontrak Nilai nonional adalah s Tagihan/liabilitas deriva

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019 DAN 2018



IKHTISAR KEUANGAN

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI

(Dalam Rp miliar)

Keterangan	2022	2021*	2020*
Aset	197.730	182.207	200.856
Surat berharga - bruto	2.964	5.534	4.701
Obligasi Pemerintah	18.786	30.338	25.535
Kredit yang diberikan – bruto ⁽¹⁾	144.900	127.708	134.161
Investasi dalam saham	82	82	107
Simpanan nasabah dan bank lain ⁽²⁾	127.355	123.354	126.211
Total Pendanaan ⁽³⁾	137.189	134.405	143.580
Total liabilitas	150.251	147.010	157.147
Total ekuitas	47.478	45.197	43.708
Jumlah saham yang diterbitkan dan disetor penuh (dalam satuan)	9.773.552.870	9.773.552.870	9.773.552.870

* Disajikan kembali

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI

(Dalam Rp miliar)

Keterangan	2022	2021*	2020*
Pendapatan bunga – neto	14.120	13.747	13.724
Pendapatan operasional lainnya – neto	3.930	3.992	4.192
Beban operasional lainnya	13.459	15.324	15.646
Laba operasional	4.591	2.415	2.270
Pendapatan beban non-operasional	(187)	(134)	(204)
Laba sebelum beban pajak	4.405	2.281	2.066
Beban pajak penghasilan	975	613	978
Laba bersih tahun berjalan	3.430	1.668	1.088
Pendapatan setelah beban pajak penghasilan	3.430	1.668	1.088
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada Pemegang Ekuitas Entitas induk	3.302	1.571	1.006
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada Kepentingan non-pengendali	127	96	82
Pendapatan Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada Pemegang Ekuitas Entitas induk	2.746	1.759	1.300
Pendapatan Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada Kepentingan non-pengendali	134	115	81
Laba bersih per saham (nilai penuh)	338	161	103

* Disajikan kembali

dalam %	2018	2017	Pertumbuhan
			YoY
Rasio KPMM - Konsolidasi	22,2	22,1	0,1
NPL	2,7	2,8	-0,1
NIM	8,9	9,3	-0,3
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional - BOPO	70,9	72,1	-1,2
ROA	2,2	2,1	0,1
Rasio Intermediasi Makroprudensial - RIM	97,2	n/a	n/m

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kemampuan Danamon dalam memenuhi seluruh kewajiban baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek, diukur melalui beberapa rasio: antara lain rasio solvabilitas, rasio rentabilitas dan rasio likuiditas. Berikut ini adalah rasio keuangan perbankan untuk mengukur

EKUITAS

Ekuitas Danamon yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk terus menguat pada tahun 2018. Ekuitas Danamon bertumbuh 7,1% menjadi 41,94 triliun. Peningkatan terutama disebabkan oleh naiknya laba ditahan dari Rp25,38 triliun pada tahun 2017 menjadi Rp28,30 triliun pada tahun 2018.

(dalam miliar rupiah)

Keterangan	2018	2017	Pertumbuhan	
			YoY	
Modal ditempatkan dan disetor penuh	5.901	5.901	0,0%	
Tambahan modal disetor	7.256	7.256	0,0%	
Modal disetor lainnya	0	0	0,0%	
Komponen ekuitas lainnya	(154)	121	n/m	
Saldo laba	28.308	25.382	11,5%	
Kepentingan non-pengendali	629	512	22,9%	
Jumlah Ekuitas	41.940	39.172	7,1%	

Laporan Laba-Rugi Konsolidasian

(dalam miliar rupiah)

Keterangan	2018	2017*)	Pertumbuhan	
			YoY	
Pendapatan Bunga Bersih	14.241	13.980	1,9%	
Pendapatan Operasional lainnya	3.606	3.688	0,2%	
Beban Operasional Lainnya	12.779	12.557	1,8%	
Pendapatan Operasional Bersih	5.158	5.110	0,9%	
Beban Non Operasional-Bersih	232	223	4,2%	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	4.926	4.887	0,8%	
Pajak Penghasilan	1.354	1.494	-9,3%	
Laba bersih dari Operasi yang dilanjutkan	3.571	3.394	5,2%	
Laba bersih dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	536	434	23,4%	
Laba bersih setelah beban pajak	4.107	3.828	7,3%	
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.922	3.682	6,5%	
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	185	147	25,9%	
Laba Bersih per Saham (Dasar) - nilai penuh	409	384	6,5%	
Laba Komprehensif yang Dapat diatribusikan Kepemilik Entitas Induk	3.939	3.573	10,2%	
Laba Komprehensif yang Dapat diatribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali	188	136	38,1%	

*) diklasifikasikan kembali

Keterangan	2022	2021	2020*	2019*	2018*	Description
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	240.278	189.737	139.727	156.067	20.163	Obligation For Post-Employment Benefits
Provisi	82.416	67.200	67.667	56.017	59.465	Provisions
Utang Subordinasi	-	-	714.935	2.278.818	4.784.287	Subordinated Debts
Surat Utang Subordinasi Modal Inti Tambahan Tier - 1	10.291.758	9.329.879	9.106.068	-	-	Additional Tier - 1 Capital Subordinated Notes
Jumlah Liabilitas	217.495.182	197.765.327	162.654.644	137.413.908	130.440.930	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	37.617.289	36.613.715	35.071.453	24.037.351	22.451.936	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	255.112.471	234.379.042	197.726.097	161.451.259	152.892.866	Total Liabilities and Equity

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi bahasa Indonesia.
[Dalam Jutaan Rupiah kecuali Data Saham]

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME

Numerical notation in all tables and graphs is in Indonesian format.
[in Million Rupiah, except for Shares Data]

Keterangan	2022	2021	2020*	2019*	2018*	Description
Pendapatan dan Beban Operasional						Operating Income and Expenses
Pendapatan Bunga	11.211.686	10.434.468	10.450.915	10.114.747	9.419.839	Interest Income
Pendapatan Syariah	1.606.344	1.460.853	1.472.863	1.627.316	1.661.113	Sharia Income
Beban Bunga	(3.524.146)	(3.720.570)	(4.768.378)	(5.372.123)	(5.026.890)	Interest Expense
Beban Syariah	(533.609)	(525.098)	(613.610)	(648.972)	(653.877)	Sharia Expense
Pendapatan Bunga dan Syariah - Bersih	8.760.275	7.649.653	6.541.790	5.720.968	5.400.185	Net Interest and Sharia Income
Pendapatan Provisi dan Komisi - Bersih	1.507.424	1.303.153	1.082.687	1.118.522	1.130.316	Net Fees and Commission Income
Pendapatan Transaksi Perdagangan - Bersih	67.035	326.115	778.531	575.766	286.182	Net Trading Income
Keuntungan Penjualan Efek-Efek untuk Tujuan Investasi	3.867	237.350	208.064	185.060	17.566	Gain on Sale of Investment Securities
Bagian atas Laba (Rugi) Bersih dari Entitas Asosiasi	(7.583)	-	-	-	87.333	Share of Net Profit of Associate
Pendapatan Operasional Lainnya	233.142	332.129	239.347	234.157	439.899	Other Operating Income
	1.803.885	2.198.747	2.308.629	2.113.505	1.961.296	
Jumlah Pendapatan Operasional	10.564.160	9.848.400	8.850.419	7.834.473	7.361.481	Total Operating Income
Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan	(2.316.801)	(3.298.709)	(2.013.763)	(1.086.106)	(1.676.421)	Impairment Losses on Financial Assets
Kerugian Penurunan Nilai atas Transaksi Rekening Administratif	(75.118)	42.999	(144.744)	-	-	Impairment Losses on Transactions of Administrative Accounts
Jumlah Beban Operasional Lainnya	(5.558.228)	(5.027.169)	(5.076.563)	(4.737.632)	(4.465.833)	Total Other Operating Expenses

*] Konsolidasian | Consolidated

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi bahasa Indonesia.
(Dalam Jutaan Rupiah kecuali Data Saham)

Numerical notation in all tables and graphs is in Indonesian format.
(In Million Rupiah, except for Shares Data)

Keterangan	2022	2021	2020*	2019*	2018*	Description
ASET						ASSETS
Kas	1.899.358	1.978.137	1.794.768	2.303.932	2.185.074	Cash
Giro pada Bank Indonesia	20.172.530	10.627.001	5.013.391	8.082.615	8.901.492	Current Accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain - Bersih	2.925.718	3.002.473	2.563.516	2.190.441	1.472.630	Current Accounts with Other Banks - Net
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	34.271.179	33.449.165	18.660.681	14.854.689	11.850.858	Placements with Bank Indonesia and Other Banks
Aset Keuangan Untuk Diperdagangkan	671.329	1.581.799	2.348.378	2.484.364	1.744.498	Financial Assets Held for Trading
Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	9.898.945	14.245.191	22.272.459	1.534.574	-	Securities Purchased Under Resale Agreements
Tagihan Akseptasi - Bersih	4.534.975	3.500.665	1.434.917	1.693.465	2.753.391	Acceptance Receivables - Net
Kredit yang Diberikan - Bersih	126.825.728	116.985.878	110.810.908	105.082.244	99.209.601	Loans - Net
Efek-Efek untuk Tujuan Investasi	44.977.315	40.964.611	23.256.980	13.801.606	14.989.712	Investment Securities
Investasi pada Entitas Asosiasi	130.933	138.001	-	-	-	Investment in Associate
Aset Tetap - Bersih	3.290.186	3.290.547	3.073.596	2.451.459	2.552.305	Fixed Assets - Net
Aset Tak Berwujud - Bersih	734.740	543.984	560.917	516.952	498.426	Intangible Assets - Net
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	2.057.940	1.825.368	2.195.260	1.643.021	2.181.667	Deferred tax assets - net
Aset Lain-Lain - Bersih	2.721.595	2.246.222	3.740.326	4.811.897	4.553.212	Other Assets - Net
Jumlah Aset	255.112.471	234.379.042	197.726.097	161.451.259	152.892.866	Total Assets
LIABILITAS DAN EKUITAS						LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Segera	505.255	381.953	324.908	345.257	336.640	Liabilities Payable on Demand
Simpanan Nasabah	195.794.787	179.992.316	145.753.072	123.184.575	118.135.189	Deposits from Customers
Simpanan dari Bank Lain	3.528.179	3.240.717	2.248.301	2.973.682	2.460.671	Deposits from Other Banks
Liabilitas Keuangan untuk Diperdagangkan	404.510	164.345	249.953	82.101	114.705	Financial Liabilities Held for Trading
Utang Akseptasi	3.856.569	2.011.886	1.460.535	1.715.318	2.765.682	Acceptance Payables
Utang Atas Efek-Efek yang Dijual Dengan Janji Dibeli Kembali	-	-	-	4.733.309	-	Securities Sold Under Repurchased Agreement Payable
Utang Pajak Penghasilan Badan	-	-	8.630	45.791	346	Corporate Income Tax Payable
Pinjaman Diterima	9	1.350	8	12.881	16.971	Borrowings
Beban Masih Harus Dibayar	1.917.833	1.629.490	1.439.728	1.267.122	1.125.496	Accruals
Liabilitas Lain-Lain	873.588	756.454	1.141.112	562.970	621.315	Other Liabilities

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Important Financial Data Overview

Keterangan	2022	2021	2020*	2019*	2018*	Description
Jumlah Beban Operasional	[7.950.147]	[8.282.879]	[7.235.070]	[5.823.738]	[6.142.254]	Total Operating Expenses
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	2.614.013	1.565.521	1.615.349	2.010.735	1.219.227	Income Before Tax Expense
Beban Pajak	[600.600]	[334.394]	[893.762]	[510.315]	[317.975]	Tax Expense
Laba Bersih	2.013.413	1.231.127	721.587	1.500.420	901.252	Net Income from Continuing Operation
Penghasilan Komprehensif Lainnya Tahun Berjalan – Setelah Pajak	[702.463]	175.930	493.930	84.995	40.070	Other Comprehensive Income for the Year – Net of Tax
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	1.310.950	1.407.057	1.215.517	1.585.415	941.322	Total Comprehensive Income for the Year
Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada:						Net Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	2.013.413	1.231.127	721.587	1.500.420	901.251	Equity Holders of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	-	-	-	-	1	Non-Controlling Interests
	2.013.413	1.231.127	721.587	1.500.420	901.252	
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:						Total Comprehensive Income for the year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	1.310.950	1.407.057	1.215.517	1.585.415	941.321	Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	-	-	-	-	1	Non-controlling Interests
	1.310.950	1.407.057	1.215.517	1.585.415	941.322	
Laba Bersih Per Saham Dasar dan Dilusian yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Rupiah Peruh)	56	39	26	54	32	Basic and Diluted Earnings Per Share Attributable to Equity Holders of the Parent Entity (Rupiah Full Amount)

* Konsolidasian | Consolidated

LAPORAN ARUS KAS

STATEMENTS OF CASH FLOWS

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi bahasa Indonesia.

Numerical notation in all tables and graphs is in Indonesian format.

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali Data Saham)

(In Million Rupiah, except for Shares Data)

Laporan Arus Kas	2022	2021	2020*	2019*	2018*	Statement of Cash Flows
Kas Bersih yang Diperoleh (Digunakan untuk) dari Kegiatan Operasi	17.023.605	34.808.118	1.148.905	[1.879.571]	[4.698.941]	Net Cash Provided by Operating Activities
Kas Bersih yang Diperoleh (Digunakan untuk) Diperoleh dari Kegiatan Investasi	[3.330.904]	[16.134.490]	8.374.330	2.485.185	11.090.333	Net Cash Provided from/Used by Investing Activities
Kas Bersih yang Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	[418.273]	[751.905]	[6.595.193]	1.787.695	[2.339.405]	Net Cash Provided from/Used by Financing Activities
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas	13.274.428	17.921.723	2.928.042	2.393.309	4.051.987	Net Increase in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas, Awal Tahun	43.860.266	25.991.667	23.201.983	20.896.262	16.597.184	Cash and Cash Equivalents, Beginning of the Year

Keterangan	2022	2021	2020*	2019*	2018*	Description
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	240.278	189.737	139.727	156.067	20.163	Obligation For Post-Employment Benefits
Provisi	82.416	67.200	67.667	56.017	59.465	Provisions
Utang Subordinasi	-	-	714.935	2.278.818	4.784.287	Subordinated Debts
Surat Utang Subordinasi Modal Inti Tambahan Tier - 1	10.291.758	9.329.879	9.106.068	-	-	Additional Tier - 1 Capital Subordinated Notes
Jumlah Liabilitas	217.495.182	197.765.327	162.654.644	137.413.908	130.440.930	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	37.617.289	36.613.715	35.071.453	24.037.351	22.451.936	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	255.112.471	234.379.042	197.726.097	161.451.259	152.892.866	Total Liabilities and Equity

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi bahasa Indonesia.
(Dalam Jutaan Rupiah kecuali Data Saham)

Numerical notation in all tables and graphs is in Indonesian format.
(In Million Rupiah, except for Shares Data)

Keterangan	2022	2021	2020*	2019*	2018*	Description
Pendapatan dan Beban Operasional						Operating Income and Expenses
Pendapatan Bunga	11.211.686	10.434.468	10.450.915	10.114.747	9.419.839	Interest Income
Pendapatan Syariah	1.606.344	1.460.853	1.472.863	1.627.316	1.661.113	Sharia Income
Beban Bunga	(3.524.146)	(3.720.570)	(4.768.378)	(5.372.123)	(5.026.890)	Interest Expense
Beban Syariah	(533.609)	(525.098)	(613.610)	(648.972)	(653.877)	Sharia Expense
Pendapatan Bunga dan Syariah - Bersih	8.760.275	7.649.653	6.541.790	5.720.968	5.400.185	Net Interest and Sharia Income
Pendapatan Provisi dan Komisi - Bersih	1.507.424	1.303.153	1.082.687	1.118.522	1.130.316	Net Fees and Commission Income
Pendapatan Transaksi Perdagangan - Bersih	67.035	326.115	778.531	575.766	286.182	Net Trading Income
Keuntungan Penjualan Efek-Efek untuk Tujuan Investasi	3.867	237.350	208.064	185.060	17.566	Gain on Sale of Investment Securities
Bagian atas Laba (Rugi) Bersih dari Entitas Asosiasi	(7.583)	-	-	-	87.333	Share of Net Profit of Associate
Pendapatan Operasional Lainnya	233.142	332.129	239.347	234.157	439.899	Other Operating Income
	1.803.885	2.198.747	2.308.629	2.113.505	1.961.296	
Jumlah Pendapatan Operasional	10.564.160	9.848.400	8.850.419	7.834.473	7.361.481	Total Operating Income
Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan	(2.316.801)	(3.298.709)	(2.013.763)	(1.086.106)	(1.676.421)	Impairment Losses on Financial Assets
Kerugian Penurunan Nilai atas Transaksi Rekening Administratif	(75.118)	42.999	(144.744)	-	-	Impairment Losses on Transactions of Administrative Accounts
Jumlah Beban Operasional Lainnya	(5.558.228)	(5.027.169)	(5.076.563)	(4.737.632)	(4.465.833)	Total Other Operating Expenses

*1 Konsolidasian | Consolidated



IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi bahasa Indonesia.
(Dalam Jutaan Rupiah kecuali Data Saham)

Numerical notation in all tables and graphs is in Indonesian format.
(In Million Rupiah, except for Shares Data)

Keterangan	2022	2021	2020*	2019*	2018*	Description
ASET						ASSETS
Kas	1.899.358	1.978.137	1.794.768	2.303.932	2.185.074	Cash
Giro pada Bank Indonesia	20.172.530	10.627.001	5.013.391	8.082.615	8.901.492	Current Accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain - Bersih	2.925.718	3.002.473	2.563.516	2.190.441	1.472.630	Current Accounts with Other Banks - Net
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	34.271.179	33.449.165	18.660.681	14.854.689	11.850.858	Placements with Bank Indonesia and Other Banks
Aset Keuangan Untuk Diperdagangkan	671.329	1.581.799	2.348.378	2.484.364	1.744.498	Financial Assets Held for Trading
Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	9.898.945	14.245.191	22.272.459	1.534.574	-	Securities Purchased Under Resale Agreements
Tagihan Akseptasi - Bersih	4.534.975	3.500.665	1.434.917	1.693.465	2.753.391	Acceptance Receivables - Net
Kredit yang Diberikan - Bersih	126.825.728	116.985.878	110.810.908	105.082.244	99.209.601	Loans - Net
Efek-Efek untuk Tujuan Investasi	44.977.315	40.964.611	23.256.980	13.801.606	14.989.712	Investment Securities
Investasi pada Entitas Asosiasi	130.933	138.001	-	-	-	Investment in Associate
Aset Tetap - Bersih	3.290.186	3.290.547	3.073.596	2.451.459	2.552.305	Fixed Assets - Net
Aset Tak Berwujud - Bersih	734.740	543.984	560.917	516.952	498.426	Intangible Assets - Net
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	2.057.940	1.825.368	2.195.260	1.643.021	2.181.667	Deferred tax assets - net
Aset Lain-Lain - Bersih	2.721.595	2.246.222	3.740.326	4.811.897	4.553.212	Other Assets - Net
Jumlah Aset	255.112.471	234.379.042	197.726.097	161.451.259	152.892.866	Total Assets
LIABILITAS DAN EKUITAS						LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Segera	505.255	381.953	324.908	345.257	336.640	Liabilities Payable on Demand
Simpanan Nasabah	195.794.787	179.992.316	145.753.072	123.184.575	118.135.189	Deposits from Customers
Simpanan dari Bank Lain	3.528.179	3.240.717	2.248.301	2.973.682	2.660.671	Deposits from Other Banks
Liabilitas Keuangan untuk Diperdagangkan	404.510	164.345	249.953	82.101	114.705	Financial Liabilities Held for Trading
Utang Akseptasi	3.856.569	2.011.886	1.460.535	1.715.318	2.765.682	Acceptance Payables
Utang Atas Efek-Efek yang Dijual Dengan Janji Dibeli Kembali	-	-	-	4.733.309	-	Securities Sold Under Repurchased Agreement Payable
Utang Pajak Penghasilan Badan	-	-	8.630	45.791	346	Corporate Income Tax Payable
Pinjaman Diterima	9	1.350	8	12.881	16.971	Borrowings
Beban Masih Harus Dibayar	1.917.833	1.629.490	1.439.728	1.267.122	1.125.496	Accruals
Liabilitas Lain-Lain	873.588	756.454	1.141.112	562.970	621.315	Other Liabilities

Tabel Aset (dalam miliar Rupiah)

	2020	2019	Pertumbuhan YoY
Kas	2.838	2.951	(3,8%)
Giro pada Bank Indonesia	2.186	5.403	(59,5%)
Giro pada Bank Lain-net	4.417	2.616	68,8%
Penempatan pada Bank Lain dan Bank Indonesia-net	7.304	5.591	30,6%
Surat Berharga-net	4.689	9.406	(50,1%)

Beradaptasi dengan New Normal yang **Konsisten Berfokus kepada Nasabah**

	2020	2019	Pertumbuhan YoY
Pinjaman-net	103.937	106.866	(2,7%)
Piutang Pembiayaan Konsumen dan Sewa Pembiayaan-net	22.852	29.915	(23,6%)
Obligasi Pemerintah	25.535	14.227	79,5%
Aset Tetap-net	2.106	1.786	17,9%
Aset Lainnya	12.900	11.042	16,8%
Total Aset	200.890	193.534	3,8%

Rasio Keuangan Utama (%)	2020	2019	2018
I. Modal			
1. Rasio Kecukupan Modal (CAR) Konsolidasi	25,0	24,2	22,2
CAR Tier I	24,2	23,4	21,4
CAR Tier II	0,8	0,8	0,8
2. Aset Terhadap Ekuitas	4,6	4,3	3,9
II. Aset Produktif			
1. Aset Produktif Bermasalah dan Aset Non-Produktif Terhadap Total Pendapatan dan Aset Non-Produktif	1,7	2,0	2,0
2. Aset Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif	1,5	1,9	2,3
3. Kredit Bermasalah (NPL) Terhadap Total Pinjaman-Bruto	2,8	3,0	2,7
4. Kredit Bermasalah (NPL) Terhadap Total Pinjaman-Neto	0,9	2,0	1,9
5. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Menjadi Aset Produktif	4,0	2,7	2,8
6. Loan loss coverage	199,9	112,6	120,2
III. Rentabilitas			
1. Return On Average Assets (ROAA) Sebelum Pajak	1,0	3,0	3,1
2. Return On Average Assets (ROAA) Setelah Pajak	0,5	2,1	2,2
3. Return On Average Equity (ROAE)	2,6	11,1	10,6
4. Hutang Terhadap Aset	0,8	0,8	0,7
5. Hutang Terhadap Ekuitas	3,6	3,3	2,9
6. Marjin Bunga Bersih (NIM)	7,4	8,3	8,9
7. Biaya Terhadap Pendapatan	46,3	50,9	48,8
8. Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional	88,9	84,5	70,9
9. Biaya Dana	4,4	5,1	4,4
IV. Likuiditas			
1. Rasio Pinjaman Terhadap Simpanan (LDR)	84,0	98,9	95,0
2. Rasio CASA	52,3	49,7	47,1
V. Kepatuhan			
1. a. Persentase Pelanggaran BMPK			
a.1. Pihak Terkait	-	-	-
a.2. Pihak Ketiga	-	-	-
b. Persentase Pelampauan BMPK			
b.1. Pihak Terkait	-	-	-
b.2. Pihak Ketiga	-	-	-
2. Persyaratan Cadangan Wajib d)			
a. GWM Primer Rp			
i. Harian	0,0	3,0	-
ii. Rata-rata	3,1	3,0	-
b. GWN Valuta Asing (Harian)	2,00	6,0	-
3. Posisi Devisa Neto	1,4	1,4	1,2

IKHTISAR KEUANGAN

(dalam miliar rupiah)

laporan Posisi Keuangan Konsolidasi	2020	2019	2018
Aktiva	200.890	193.534	186.762
Pinjaman-Kotor (a)	134.161	141.460	134.519
Surat Berharga-Bruto	4.701	9.433	9.191
Obligasi Pemerintah	25.535	14.227	10.973
Investasi-Bersih	107	116	127
Simpanan dari Nasabah dan Bank Lain (b)	126.211	114.275	110.848
Total Pendanaan (c)	143.580	138.095	132.341
Total Kewajiban	157.315	148.117	144.822
Ekuitas dan Kepentingan Non Pengendali	43.575	45.417	41.940
Jumlah Saham yang Diterbitkan dan Disetor Penuh (dalam Satuan)	9.773.552.870	9.773.552.870	9.584.643.365

Untung dan Rugi Konsolidasi	2020	2019*	2018
Pendapatan Bunga Bersih	13.724	14.579	14.241
Pendapatan Operasional Lainnya	4.192	3.787	3.696
Beban Operasional Lainnya	15.645	15.093	12.779
Pendapatan Operasional	2.271	3.273	5.158
Pendapatan/(Beban) Non Operasional-Bersih	(204)	2.214	(232)
Pendapatan Sebelum Pajak	2.067	5.488	4.926
Beban Pajak Penghasilan	978	1.619	1.354
Laba Bersih dari Operasi Berkelanjutan	1.089	3.868	3.571
Laba Bersih dari Grup Pembuangan yang Dimiliki untuk Dijual	-	372	536
Pendapatan Setelah Beban Pajak Pendapatan	1.089	4.241	4.107
Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali	81	167	185
Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemegang Ekuitas Entitas Induk	1.008	4.073	3.922
Penghasilan Dasar per Saham	103	417	409,21
Pendapatan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemegang Ekuitas Entitas Induk	1.302	4.175	3.939
Pendapatan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali	81	155	188

Penghasilan Komprehensif Lain	2020	2019	2018
Pengukuran Kembali Keuntungan/(Kerugian) Imbalan Pasca Kerja	(20)	(173)	410
Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar			
1. Perubahan Nilai Wajar Tahun Berjalan	741	425	(324)
2. Jumlah yang Ditransfer Ke Laba Rugi Sehubungan Dengan Perubahan Nilai Wajar	(263)	(26)	-
Perubahan Nilai Wajar Lindung Nilai Arus Kas	(73)	(123)	(26)
Pajak Penghasilan Terkait Dengan Penghasilan Komprehensif Lain	(92)	(14)	(40)
Total Penghasilan Komprehensif	1.382	4.330	4.127

* (disajikan kembali)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(dalam jutaan rupiah)

No.	POS - POS	INDIVIDUAL		KONSOLIDASIAN	
		31 Des 2018	31 Des 2017	31 Des 2018	31 Des 2017
		Diaudit	Diaudit	Diaudit	Diaudit
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL					
A. Pendapatan dan Beban Bunga					
1.	Pendapatan Bunga				
	a. Rupiah	7.135.418	6.600.836	7.845.167	9.434.259
	b. Valuta asing	135.725	157.820	135.725	188.836
2.	Beban Bunga				
	a. Rupiah	4.970.890	6.011.049	5.328.386	6.410.520
	b. Valuta asing	59.363	77.527	59.363	78.862
	Pendapatan (Beban) Bunga Bersih	2.240.790	2.670.080	2.593.143	3.133.313
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Bunga					
1. Pendapatan Operasional Selain Bunga					
	a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan				
	i. Surat berharga	66.179	274	105.793	274
	ii. Kredit	-	-	-	-
	iii. Spot dan derivatif	113	4.973	113	4.973
	iv. Aset keuangan lainnya	-	-	-	-
	b. Penurunan nilai wajar liabilitas keuangan	-	-	-	-
	c. Keuntungan penjualan aset keuangan				
	i. Surat berharga	36.399	74.394	36.399	57.961
	ii. Kredit	-	-	-	-
	iii. Aset keuangan lainnya	-	-	-	-
	d. Keuntungan transaksi spot dan derivatif (realised)	-	-	-	-
	e. Dividen	15	1.104	15	1.104
	f. Keuntungan dari penyerahan dengan equity method	-	-	-	-
	g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	330.556	336.016	341.859	395.831
	h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-
	i. Pendapatan lainnya	412.660	507.555	318.285	312.822
2.	Beban Operasional Selain Bunga				
	a. Penurunan nilai wajar aset keuangan				
	i. Surat berharga	-	-	-	-
	ii. Kredit	-	-	-	-
	iii. Spot dan derivatif	2.959	-	2.959	-
	iv. Aset keuangan lainnya	-	-	-	-
	b. Peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan	-	-	-	-
	c. Kerugian penjualan aset keuangan				
	i. Surat berharga	14.524	310	14.524	310
	ii. Kredit	-	-	-	-
	iii. Aset keuangan lainnya	-	-	-	-
	d. Kerugian transaksi spot dan derivatif (realised)	-	-	-	-
	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)				
	i. Surat berharga	20.274	-	20.274	-
	ii. Kredit	356.753	762.424	425.042	808.409
	iii. Pembiayaan syariah	-	-	-	-
	iv. Aset keuangan lainnya	996	1.053	996	1.053
	f. Kerugian terkait risiko operasional	-	-	-	-
	g. Kerugian dari penyerahan dengan equity method	-	-	-	-
	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	62.146	249.355	62.549	260.862
	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	1.414	5.636	2.895	9.238
	j. Beban tenaga kerja	1.094.802	1.202.660	1.214.526	1.332.365
	k. Beban Promosi	64.123	67.261	67.333	72.613
	l. Beban Lainnya	1.339.311	1.212.794	1.437.522	1.299.846
	Pendapatan (Beban) Operasional Selain Bunga Bersih	(2.111.380)	(2.577.175)	(2.448.256)	(3.011.730)
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	129.410	92.905	144.887	121.583
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL					
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	336	6.323	3.812	7.541
2.	Keuntungan (kerugian) perjabaran transaksi valuta asing	-	-	-	-
3.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	72.111	(4.834)	67.636	(7.304)
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	72.447	1.489	71.448	237
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	201.857	94.394	216.335	121.820
	Pajak penghasilan				
	a. Taksiran pajak tahun berjalan	(44.077)	-	(47.348)	(2.412)
	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	20.098	16.120	20.983	16.456
	LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	177.878	110.514	189.970	135.903
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN					
1.	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	248.515	1.825	249.024	1.040
	a. Keuntungan revaluasi aset tetap	207.345	-	207.345	-
	b. Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	54.756	2.433	56.790	1.388
	c. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	-	-
	d. Lainnya	-	-	-	-
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(13.686)	(606)	(15.111)	(348)
2.	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(77.527)	48.788	(61.484)	37.993
	a. Penyesuaian akibat pengabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	-	-
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	(98.022)	61.395	(81.979)	50.657
	c. Bagian efektif dari insang nilai arus kas	-	-	-	-
	d. Lainnya	-	-	-	-
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	20.495	(12.627)	20.495	(12.664)
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	170.888	50.993	187.540	39.033
	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	348.766	161.107	377.510	174.936
	Labas (Rugi) Bersih Tahun Berjalan yang dapat didistribusikan kepada:				
	PEMLIK KEPENTINGAN NON PENGENDALI	177.878	110.514	189.995	135.281
	TOTAL LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	177.878	110.514	189.970	135.903
	Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat didistribusikan kepada:				
	PEMLIK KEPENTINGAN NON PENGENDALI	348.766	161.107	377.135	174.314
	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN TRANSFER LABA (RUGI) KE KANTOR PUSAT DIVIDEN*)	348.766	161.107	377.510	174.936
	LABA BERSIH PER SAHAM	15	20	16	22

ngan Perusahaan Induk
ents of Holding Company

LAPORAN POSISI KEUANGAN					
Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017					
(dalam jutaan rupiah)					
No.	POS - POS	INDIVIDUAL		KONSOLIDASIAN	
		31 Des 2018	31 Des 2017	31 Des 2018	31 Des 2017
		Diaudit	Diaudit	Diaudit	Diaudit
ASET					
1	Kas	772.093	630.313	816.250	678.480
2	Penempatan pada Bank Indonesia	8.384.738	7.878.077	9.038.968	9.216.845
3	Penempatan pada bank lain	948.912	1.251.381	2.151.660	5.444.094
4	Tagihan spot dan derivatif	113	3.601	113	3.601
5	Surat berharga	-	-	-	-
a.	Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-	139.589	-	139.589
b.	Tersedia untuk dijual	2.874.447	7.644.495	1.571.378	2.915.198
c.	Dimiliki hingga jatuh tempo	6.077.188	6.637.843	6.192.582	6.742.457
d.	Pinjaman yang diberikan dan piutang	78.591	276.224	78.591	276.224
6	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-	-	-	-
7	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	1.001.302	1.031.603	1.001.302	1.128.572
8	Tagihan akseptasi	134.915	170.227	134.915	170.227
9	Kredit	-	-	-	-
a.	Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-	-	-	-
b.	Tersedia untuk dijual	-	-	-	-
c.	Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	-
d.	Pinjaman yang diberikan dan piutang	61.712.609	67.593.387	62.200.403	68.099.824
10	Pembayaran syariah	-	-	4.243.806	4.532.580
11	Penyerahan	924.986	923.786	15	15
12	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	-	-	-	-
a.	Surat berharga	-	(1.053)	(300)	(1.553)
b.	Kredit	(1.659.347)	(1.727.936)	(2.078.902)	(2.152.584)
c.	Lainnya	-	-	(1.425)	(370)
13	Aset tidak berwujud	162.235	150.984	458.426	447.175
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(125.380)	(91.156)	(232.089)	(197.865)
14	Aset tetap dan inventaris	3.482.822	3.154.123	3.869.565	3.447.541
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(725.550)	(629.527)	(794.844)	(692.252)
15	Aset non produktif	-	-	-	-
a.	Properti terbengkalai	-	-	-	-
b.	Aset yang diambil alih	3.577.226	2.315.062	3.864.608	2.508.993
c.	Rekening lunda	-	-	-	-
d.	Aset antar kantor	-	-	-	-
i.	Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-	-	-	-
ii.	Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-	-	-
16	Cadangan kerugian penurunan nilai dari aset non keuangan -/-	(20.125)	(22.410)	(28.402)	(26.809)
17	Sewa pembiayaan	-	-	-	-
18	Aset pajak tangguhan	75.217	48.313	80.240	53.157
19	Aset lainnya	2.842.279	3.480.668	3.076.743	3.709.860
	TOTAL ASET	90.519.271	100.857.600	95.643.923	106.442.999
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS					
1	Giro	9.679.916	12.642.134	10.042.756	13.068.585
2	Tabungan	19.368.010	19.393.615	19.916.864	20.067.519
3	Simpanan berjangka	42.564.303	51.059.296	42.584.303	51.059.296
4	Dana investasi revenue sharing	-	-	3.625.627	4.390.761
5	Pinjaman dari Bank Indonesia	-	-	-	-
6	Pinjaman dari bank lain	3.296.627	2.273.351	3.121.804	1.584.645
7	Liabilitas spot dan derivatif	-	643	-	643
8	Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	1.606.714	3.389.208	1.606.714	3.389.208
9	Utang akseptasi	134.915	170.227	134.915	170.227
10	Surat berharga yang diterbitkan	3.295.506	3.291.894	3.295.506	3.291.894
11	Pinjaman yang diterima	842.925	395.008	1.279.392	846.980
12	Setoran jaminan	90.020	53.186	110.499	80.876
13	Liabilitas antar kantor	-	-	-	-
a.	Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-	-	-	-
b.	Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-	-	-
14	Liabilitas pajak tangguhan	-	-	-	-
15	Liabilitas lainnya	1.180.167	1.534.023	1.351.106	1.733.414
16	Dana investasi profit sharing	-	-	-	-
	TOTAL LIABILITAS	82.059.103	94.202.583	87.049.466	99.684.047
EKUITAS					
17	Modal disetor	-	-	-	-
a.	Modal dasar	2.500.000	2.500.000	2.500.000	2.500.000
b.	Modal yang belum disetor -/-	(1.123.563)	(1.380.092)	(1.123.563)	(1.380.092)
c.	Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	-	-	-
18	Tambahan modal disetor	-	-	-	-
a.	Agio	2.923.938	1.724.069	2.923.938	1.724.069
b.	Disagio -/-	-	-	-	-
c.	Modal sumbangan	-	-	-	-
d.	Dana setoran modal	-	-	-	-
e.	Lainnya	-	-	-	-
19	Pendapatan (kerugian) komprehensif lain	-	-	-	-
a.	Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam masa uang asing	-	-	-	-
b.	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	(53.115)	38.359	(55.789)	19.644
c.	Bagian efektif/ lindung nilai arus kas	-	-	-	-
d.	Keuntungan revaluasi aset tetap	1.339.559	1.132.214	1.368.875	1.161.530
e.	Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	-	-
f.	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	101.214	46.468	106.914	51.164
g.	Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	(11.357)	(11.617)	(11.508)	(12.809)
h.	Lainnya	-	-	-	-
20	Selisih kuasi reorganisasi	-	-	-	-
21	Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	-	-
22	Ekuitas lainnya	-	-	-	-
23	Cadangan	-	-	-	-
a.	Cadangan umum	2.605.614	2.495.100	2.673.954	2.538.673
b.	Cadangan tujuan	-	-	-	-
24	Lab/rugi	-	-	-	-
a.	Tahun-tahun lalu	177.878	110.515	189.595	135.279
b.	Tahun berjalan	-	-	-	-
	TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	8.460.168	6.655.017	8.572.416	6.737.457
25	Keperluan Non Pengendali	-	-	22.021	21.495
	TOTAL EKUITAS	8.460.168	6.655.017	8.594.437	6.758.952
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	90.519.271	100.857.600	95.643.923	106.442.999

PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

RASIO (%)		INDIVIDUAL	
		31 Des 2018	31 Des 2017
		Diaudit	Diaudit
Rasio Kinerja			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	13,41%	10,52%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	6,74%	7,51%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	5,32%	6,40%
4.	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,14%	1,92%
5.	<i>NPL gross</i>	6,67%	8,54%
6.	<i>NPL net</i>	4,75%	6,37%
7.	<i>Return On Asset (ROA)</i>	0,22%	0,09%
8.	<i>Return On Equity (ROE)</i>	2,95%	1,85%
9.	<i>Net Interest Margin (NIM)</i>	2,83%	2,89%
10.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	98,41%	99,04%
11.	<i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i>	86,18%	81,34%
12.	<i>Net Stable Funding Ratio (NSFR)</i>		
	a. NSFR secara Individu	106,75%	-
	b. NSFR secara Konsolidasi	105,91%	-
Kepatuhan (Compliance)			
1.	a. Persentase pelanggaran BMPK		
	i. Pihak terkait	-	-
	ii. Pihak tidak terkait	-	-
	b. Persentase pelampauan BMPK		
	i. Pihak terkait	-	-
	ii. Pihak tidak terkait	-	-
2.	Giro Wajib Minimum (GWM)		
	a. GWM Utama Rupiah	6,52%	6,85%
	b. GWM Valuta asing	8,00%	8,01%
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0,17%	0,39%



Kilas Kinerja 2023
Performance Highlight 2023



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Ikhtisar Keuangan Financial Highlight

(Dalam jutaan Rupiah) / (In million Rupiah)

Neraca	Balance Sheet	2023	2022	2021
Total Aset	Total Assets	17.343.247	14.791.738	14.428.005
Pembiayaan	Financing	11.818.738	10.333.072	8.385.993
Investasi pada Sukuuk	Investment in Sukuuk	2.317.002	2.502.170	3.662.196
Dana Pihak Ketiga	Third Party Funds	12.646.728	10.636.434	7.796.461
Giro	Current Account	289.338	253.816	195.282
Tabungan	Saving Account	2.420.929	1.502.454	842.053
Deposito	Time Deposit	9.739.559	8.882.364	6.759.126
Jumlah Ekuitas	Total Equity	3.788.522	2.505.404	2.301.945
Jumlah Liabilitas & Dana Syikah Temporer (DST)	Total Liabilities & Temporary Syikah Funds (TSF)	14.554.725	12.286.334	12.124.060

(Dalam jutaan Rupiah) / (In million Rupiah)

Labar/Rugi	Profit/Loss	2023	2022	2021
Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib	Revenue Receipts from Fund Management as Mudharib	1.120.208	942.496	729.977
Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana Syikah Temporer	Third Party Share on Return of Temporary Syikah Funds	(638.578)	(390.617)	(350.787)
Pendapatan Usaha Lainnya	Other Operating Revenues	103.093	97.818	55.980
Beban Kerugian Penurunan Nilai-Bersih	Provision for Impairment Losses-Net	46	(135.043)	(1.045.906)
Beban Operasional Lainnya	Other Operating Expenses	(346.827)	(260.805)	(208.202)
Labar Operasional	Profit from Operations	237.842	253.849	(818.947)
Pendapatan (Beban) Non-Usaha-Bersih	Non-Operating Revenues (Expenses)-Net	16.737	693	623
Labar Sebelum Pajak	Profit Before Tax	254.679	254.533	(818.324)
Manafaat (Beban) Pajak	Tax (Expense) Benefit	(3.622)	2.302	212
Zakat	Zakat	(6.367)	(6.363)	-
Labar Bersih	Net Profit	244.690	250.532	(818.112)
Jumlah Labar (Rugi) yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendal	Income (Loss) Attributable to Equity Holders of the Parent Company and Non-Controlling Interest	244.690	250.532	(818.112)
Total Labar (Rugi) Komprehensif	Total Comprehensive Profit (Loss)	283.118	203.145	(814.671)
Jumlah Labar (Rugi) Komprehensif yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendal	Comprehensive Profit (Loss) Attributable to Equity Holders of the Parent Entity and Non-Controlling Interest	283.118	203.145	(814.671)
Labar (Rugi) Bersih per Saham (dalam Rupiah penuh)	Earnings (Loss) per Share (Rupiah Full Amount)	6,30	6,45	(21,06)
Rasio Lancar	Current Ratio	24,92%	23,09%	31,41%
Rasio Labar (Rugi) terhadap Pendapatan	Profit (Loss) to Revenue Ratio	20,00%	24,08%	-104,09%
Rasio Labar (Rugi) terhadap Jumlah Aset	Profit (Loss) to Total Assets Ratio	1,41%	1,69%	-5,67%
Rasio Liabilitas & DST terhadap Ekuitas	Liabilities & TSF to Equity Ratio	521,95%	490,39%	526,69%
Rasio Liabilitas & DST terhadap Total Aset	Liabilities & TSF to Total Assets Ratio	83,92%	83,06%	84,04%



Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Laporan Keuangan
Financial Statement

Rasio Keuangan Utama	Key Financial Ratio	2023	2022	2021
Rasio Kecukupan Modal	Capital Adequacy Ratio	20,50%	22,71%	25,81%
Pembiayaan Bermasalah Kotor	Gross Non Performing Financing	3,78%	3,31%	1,19%
Pembiayaan Bermasalah Bersih	Net Non Performing Financing	3,03%	1,91%	0,94%
Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	Return On Assets (ROA)	1,42%	1,79%	-6,72%
Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE)	Return On Equity (ROE)	10,44%	11,51%	-31,76%
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	Operational Expense to Operational Income	80,95%	76,99%	202,74%
Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga (FDR)	Financing to Deposits Ratio	91,84%	97,02%	107,56%
Giro Wajib Minimum (GWM)	Minimum Statutory Reserve	5,61%	6,91%	3,17%
Posisi Devisa Neto	Net Open Position	0,06%	0,02%	0,11%
Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyediaan Dana (BMPD)	Percentage of breach of Legal Lending Limit	0,00%	0,00%	0,00%



IKHTISAR KEUANGAN

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI

(dalam Rp miliar)

Keterangan	2023	2022	2021*
Aset	221.305	197.730	192.207
Surat Berharga - Bruto	3.615	2.964	5.534
Obligasi Pemerintah	16.318	18.786	30.338
Kredit yang Diberikan - Bruto ^{a)}	172.919	144.900	127.708
Investasi dalam Saham	467	82	82
Simpanan Nasabah dan Bank Lain ^{b)}	141.444	127.355	123.354
Total Pendanaan ^{c)}	156.484	137.189	134.405
Total Liabilitas	171.345	150.251	147.010
Total Ekuitas	49.959	47.478	45.197
Jumlah Saham yang Diterbitkan dan Disetor Penuh (dalam satuan)	9.773.552.870	9.773.552.870	9.773.552.870

* Disajikan kembali

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI

(dalam Rp miliar)

Keterangan	2023	2022	2021*
Pendapatan Bunga - Neto	15.216	14.120	13.747
Pendapatan Operasional Lainnya - Neto	4.260	3.930	3.992
Beban Operasional Lainnya	14.695	13.459	15.324
Labanya Operasional	4.782	4.591	2.415
Pendapatan (Beban) Non-Operasional	(88)	(187)	(134)
Labanya sebelum Beban Pajak	4.694	4.405	2.281
Beban Pajak Penghasilan	1.036	975	613
Labanya Bersih Tahun Berjalan	3.658	3.430	1.668
Pendapatan setelah Beban Pajak Penghasilan	3.658	3.430	1.668
Labanya bersih yang Dapat Diatribusikan kepada Pemegang Ekuitas Entitas induk	3.504	3.302	1.571
Labanya bersih yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali	154	128	97
Pendapatan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Pemegang Ekuitas Entitas induk	3.549	2.746	1.759
Pendapatan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali	150	134	115
Labanya Bersih Per Saham (nilai penuh)	359	338	161

* Disajikan kembali

(dalam Rp miliar)

Description	2023	2022	2021*
Pengukuran Kembali Keuntungan/(Kerugian) Imbalan Pasca Kerja	(126)	1	271
Aset Keuangan Diukur pada Nilai Wajar:			
1. Perubahan Nilai Wajar Tahun Berjalan	188	(564)	(16)
2. Jumlah yang Ditransfer ke Laba Rugi Sehubungan dengan Perubahan Nilai Wajar	(16)	(201)	(186)
Perubahan Nilai Wajar pada Lindung Nilai Arus Kas	3	74	200
Pajak Penghasilan terkait dengan Penghasilan Komprehensif Lain	(39)	152	(65)
Total Penghasilan Komprehensif	3.698	2.880	1.874

* Disajikan kembali

RASIO KEUANGAN

Rasio Keuangan Utama (%)	2023	2022	2021*
Modal			
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	27,5	26,3	26,8
KPMM Modal Inti	26,5	25,5	25,9
KPMM Modal Pelengkap	1,0	0,9	0,9
Aset terhadap Ekuitas (x)	4,4	4,2	4,3
Kualitas Aset			
Aset Produktif Bermasalah dan Aset Non-Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non-Produktif	1,3	1,4	1,5
Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aktiva Produktif	1,2	1,3	1,4
Rasio Kredit Bermasalah (NPL) – Bruto	2,2	2,6	2,7
Rasio Kredit Bermasalah (NPL) – Bersih	0,3	0,2	0,4
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan terhadap Aset Produktif	4,6	4,6	4,3
Loan Loss Coverage	265,9	230,8	225,6
Pendapatan			
Imbal Hasil Rata-rata Aktiva (ROAA) Sebelum Pajak	2,3	2,3	1,2
Imbal Hasil Rata-rata Aktiva (ROAA) Setelah Pajak	1,7	1,7	0,8
Imbal Hasil Rata-rata Ekuitas (ROAE)	8,3	8,3	4,1
Liabilitas terhadap Aktiva	0,8	0,8	0,8
Liabilitas terhadap Ekuitas	3,4	3,2	3,3
Margin Bunga Bersih (NIM)	7,7	7,7	7,5
Rasio biaya terhadap pendapatan	51,6	50,1	47,7
Rasio Penghasilan Operasional Lain terhadap Penghasilan Operasional	75,7	72,9	86,6
Biaya Dana	3,5	2,4	3,0
Likuiditas			
Loan to Deposit Ratio (LDR)	96,6	91,0	84,6
Rasio CASA	52,3	63,9	59,1

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019
Aset Produktif <i>Productive Assets</i>					
Aset Produktif dan Non Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif dan Non Produktif <i>Problematic Earning and Non-Earning Assets to Total Earning and Non-Earning Assets</i>	5,19	6,21	9,20	9,27	6,54
Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif <i>Non-Performing Earning Assets to Total Earning Assets</i>	3,12	3,88	6,72	6,37	4,60
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan terhadap Aset Produktif <i>Allowance for Impairment Losses of Financial Assets to Earning Assets</i>	2,33	1,87	4,15	4,69	4,08
NPF Gross <i>NPF Gross</i>	3,86	4,63	8,83	7,49	5,89
NPF Net <i>NPF Net</i>	2,61	3,81	4,66	4,95	4,05
Rasio Profitabilitas <i>Profitability Ratio</i>					
Return on Assets (ROA)	-7,13	-1,27	-5,48	0,04	0,04
Return on Equity (ROE)	-47,10	-6,34	-23,60	0,02	0,23
Net Interest Margin (NIM)	2,85	2,53	1,66	1,94	2,59
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) <i>Operating Expenses to Operating Income (BOPO)</i>	206,19	115,76	180,25	97,73	99,60
Cost to Income Ratio (CIR)	83,05	84,03	136,77	112,18	89,52
Likuiditas <i>Liquidity</i>					
Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga (LDR) <i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i>	93,79	92,47	92,97	196,73	93,48
Rasio Total Aset Likuid terhadap Pendanaan Jangka Pendek (Rasio Lancar) <i>Total Current Assets to Short Term Financing Ratio</i>	33,50	20,74	27,77	12,78	18,44
Pembiayaan bagi Hasil terhadap Total Pembiayaan <i>Profit Sharing Financing to Total Financing</i>	90,17	84,94	79,62	69,00	65,15



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 4928 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00/09/2023 20 September 2023
Sifat : Biasa
Lamp : 1 berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth. Bapak;
1. Dr. Budi Gautama Siregar, M.M : Pembimbing I
2. Ananda Anugrah, M.E : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi tersebut di bawah ini :

Nama : Akbar Rahmadi Siregar
NIM : 1940100221
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Inflasi, Return On Asset dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham.**

diharap kepada Bapak untuk menjadi pembimbing mahasiswa tersebut di atas.
Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 19790525200604 1 004

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.